



KEMENTERIAN
KELAUTAN DAN
PERIKANAN



2025

LAPORAN KINERJA TRIWULAN II BPBAP SITUBONDO

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia Nya serta dukungan kerja sama dari semua pihak terkait di lingkup Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo (BPBAP Situbondo), sehingga penyusunan Laporan Kinerja (LKj) Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025 ini dapat terselesaikan.

LKj Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025 ini sebagai wujud pertanggungjawaban pelaksanaan program dan kegiatan dalam pelaksanaan tugas dan fungsi dengan alat ukur berupa Indikator Kinerja. LKj ini disusun mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan. Ruang lingkup pembahasan dalam LKj ini adalah capaian Indikator Kinerja selama Triwulan 2. Laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*), serta sebagai umpan balik dalam mendukung pembangunan perikanan budidaya yang berkelanjutan di masa mendatang.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung terselesainya LKj ini. Semoga laporan ini dapat menjadi tolak ukur peningkatan kinerja bagi BPBAP Situbondo, dapat memberikan informasi dan manfaat menjadi motivasi untuk meningkatkan serta menjadi evaluasi untuk perbaikan kinerja pada pelaksanaan kegiatan di triwulan selanjutnya.

Situbondo, 15 Juli 2025

Kepala BPBAP Situbondo



Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si

DAFTAR ISI

Contents

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	vi
DAFTAR LAMPIRAN.....	vii
IKHTISAR EKSEKUTIF.....	viii
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan.....	1
1.3. Tugas dan Fungsi	2
1.4. Susunan Organisasi.....	3
1.5. Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo	4
1.6. Potensi, Kendala dan Permasalahan.....	7
1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja	9
BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA	11
2.1 Sasaran Kegiatan.....	11
2.2 Rencana Kinerja dan Anggaran	11
2.3 Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025.....	15
2.4 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025	20
BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN	22
3.1. Kinerja Anggaran	22
3.2. Capaian Kinerja Organisasi	24
3.3. Analisis Capaian Kinerja.....	26
SK 1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau.....	27
SK 2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	67
SK 3. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut.....	91
SK 4. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	95
3.4. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya	151
3.5. Penghargaan BPBAP Situbondo Tahun 2025	153
BAB 4. PENUTUP	154

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pembagian Berdasarkan Jenis Pekerjaan ASN, PPNPN & PJLP Triwulan 2 Tahun 2025	5
Tabel 2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan.....	5
Tabel 3. Jumlah Pegawai ASN berdasarkan Jabatan Triwulan 2 Tahun 2025	5
Tabel 4. Pegawai masuk status CPNS pada Triwulan 2 Tahun 2025.....	7
Tabel 5 Potensi Lahan BPBAP Situbondo.....	7
Tabel 6. Program dan Kegiatan BPBAP Situbondo Tahun 2025	11
Tabel 7. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025 dan 2024.....	22
Tabel 8. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo per Jenis Belanja Triwulan 2 Tahun 2025 dan 2024.....	23
Tabel 9. Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025.....	24
Tabel 10. Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Payau Triwulan 2 Tahun 2025	28
Tabel 11. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Payau Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB	29
Tabel 12. Capaian Produksi Calon Induk Unggul Udang Triwulan 2 Tahun 2025	33
Tabel 13. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Unggul Udang Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB	34
Tabel 14. Capaian Produksi Benih Ikan Air Payau Triwulan 2 Tahun 2025	38
Tabel 15. Perbandingan Capaian Produksi Calon Benih Ikan Air Payau Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB	39
Tabel 16. Capaian Produksi Benih Udang Triwulan 2 Tahun 2025	43
Tabel 17. Perbandingan Capaian Produksi Benih Udang Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB ..	44
Tabel 18. Capaian Produksi Pakan Mandiri Ikan Air Payau Triwulan 2 Tahun 2025	48
Tabel 19. Perbandingan Capaian Pakan Ikan Air Payau Yang Diproduksi Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB	49
Tabel 20. Capaian kegiatan pengujian sampel layanan laboratorium Triwulan 2 Tahun 2025	53
Tabel 21. Capaian Pengujian Sampel Penyakit Triwulan 2 Tahun 2025.....	53
Tabel 22. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Penyakit Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB	54
Tabel 23. Capaian Pengujian Sampel Pakan Triwulan 2 Tahun 2025	58
Tabel 24. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Pakan Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB	59
Tabel 25. Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Triwulan 2 Tahun 2025	62
Tabel 26. Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Triwulan 2 Tahun 2025	63
Tabel 27. Perbandingan Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Triwulan 2 Lingkup UPT BLU DJPB.....	64
Tabel 28. Capaian Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut Triwulan 2 Tahun 2025 ...	67
Tabel 29. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB	68
Tabel 30. Produksi Benih Ikan Laut Triwulan 2 Tahun 2025	71
Tabel 31. Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Triwulan 2 Tahun 2025	71

Tabel 32. Perbandingan Capaian Produksi Benih Ikan Air Laut Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB	73
Tabel 33. Capaian Pengujian Sampel Surveilan AMR Triwulan 2 Tahun 2025	77
Tabel 34. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Surveilan AMR Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB	78
Tabel 35. Capaian Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Triwulan 2 Tahun 2025	81
Tabel 36. Perbandingan Capaian Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB	82
Tabel 36. Rekapitulasi Sisa Pagu Bantuan Pemerintah TA.2025*)	84
Tabel 38. Capaian Penyediaan BBL Triwulan 2 Tahun 2025	86
Tabel 39. Perbandingan Capaian Penyediaan BBL Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB.....	87
Tabel 40. Capaian Produksi Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Triwulan 2 Tahun 2025 ..	92
Tabel 11. Perbandingan Capaian Produksi Bibit Rumput Laut Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB	93
Tabel 10. Capaian PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025	96
Tabel 43. Perbandingan Capaian PM SAKIP Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB	97
Tabel 44. Capaian IP ASN Triwulan 2 Tahun 2025	100
Tabel 45. Perbandingan Capaian IP ASN Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB.....	101
Tabel 46. Capaian Persentase Penyelesaian Temuan BPK Triwulan 2 Tahun 2025	103
Tabel 11. Perbandingan Capaian Penyelesaian Temuan BPK Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB	104
Tabel 48. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025	107
Tabel 49. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB ..	108
Tabel 50. Capaian Nilai Minimal Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025.....	114
Tabel 11. Capaian Nilai Minimal Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB.....	115
Tabel 52. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan 2 Tahun 2025	119
Tabel 11. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB.....	120
Tabel 54. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Triwulan 2 Tahun 2025	124
Tabel 55. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB	125
Tabel 56. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025	128
Tabel 57. Perbandingan Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB.....	129
Tabel 58. Capaian Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Triwulan 2 Tahun 2025	132
Tabel 59. Perbandingan Capaian Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB	133

Tabel 60. Pelayanan Informasi Triwulan 2 Tahun 2025	136
Tabel 61. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Triwulan 2 Tahun 2025 ...	136
Tabel 11. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB	137
Tabel 63. Capaian Pelayanan Perkantoran Triwulan 2 Tahun 2025	139
Tabel 59. Perbandingan Capaian Pelayanan Perkantoran Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB	140
Tabel 36. Daftar SOP Utama Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo yang telah dilakukan reviu Triwulan 2 Tahun 2025	143
Tabel 66. Capaian Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025	144
Tabel 11. Capaian Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB	145
Tabel 68. Capaian Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025	148
Tabel 69. Perbandingan Pengawasan Kearsipan Internal Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB	149

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tim Kerja BPBAP Situbondo Tahun 2025	3
Gambar 2. Jumlah ASN Tahun 2025 Berdasarkan Kepangkatan Triwulan 2 Tahun 2025....	6
Gambar 3. Jumlah Pegawai ASN & PPNPN Berdasarkan Usia Triwulan 2 Tahun 2025	6
Gambar 4. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025.....	16
Gambar 5. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025.....	20
Gambar 6. Dashboard Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025 pada https://kinerjaku.kkp.go.id/	21
Gambar 7. Kegiatan Pemeliharaan Calon Induk Bandeng di tambak Tuban	31
Gambar 8. Kegiatan Penyerahan Bantuan benih Bandeng di Kab. Gresik	41
Gambar 9. Kegiatan perawatan kebersihan di Pabrik Pakan Mandiri Tuban	51
Gambar 10. Kegiatan Pengujian Sampel Penyakit	56
Gambar 11. Kegiatan Pengujian Sampel di Laboratorium Nutrisi.....	61
Gambar 12. Kegiatan Pemeliharaan Udang Vanname di Instalasi Pecaron	66
Gambar 13. Kegiatan Pembenihan Ikan Kakap Putih	75
Gambar 14. Kegiatan Pengujian Sampel AMR	80
Gambar 15. Kegiatan Penyediaan BBL di Instalasi IKI Tangerang	90
Gambar 16. Kegiatan Kultur Jaringan Rumput Laut Sebagai kegiatan Pendukung Bantuan Bibit Rumput Laut Untuk Masyarakat	94
Gambar 17. Hasil Capaian Pengawasan BPBAP Situbondo	110
Gambar 18. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo. *) Data diambil per 7 Juli 2025 di https://spanint.kemenkeu.go.id	122
Gambar 19. Kegiatan Input Capaian RO Triwulan 2 di Aplikasi SAKTI	126
Gambar 20. Kegiatan Monev Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo Triwulan 2 TA.2025	151
Gambar 21. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran BPBAP Situbondo Triwulan II TA. 2025 berdasarkan Aplikasi SMART Kemenkeu (data 10 Juli 2025).....	152

DAFTAR LAMPIRAN

<u>Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025</u>	<u>161</u>
<u>Penghargaan Yang Diraih Tahun 2025 (s.d Triwulan 2).....</u>	<u>166</u>
<u>Keterlibatan Pimpinan Triwulan 2.....</u>	<u>169</u>

IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Kinerja Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo merupakan pertanggungjawaban dan laporan capaian atas target kinerja. Mengacu pada Perjanjian Kinerja (PK) Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025, maka LKj ini memuat rencana kinerja beserta target yang ingin dicapai serta pengukuran pencapaian sasaran termasuk keberhasilan dan kendala pelaksanaan kegiatan di lingkup BPBAP Situbondo selama periode Triwulan 2 Tahun 2025.

PK BPBAP Situbondo Tahun 2025 berisi 4 (empat) Sasaran Kegiatan dan 27 (dua puluh tujuh) Indikator Kinerja. Adapun rincian pencapaian indikator kinerja utama (IKU) adalah sebagai berikut:

- a. Dari 27 IKU yang telah ditetapkan, ada tiga belas IKU yang menjadi target Triwulan 2 dengan tiga belas IKU telah mencapai target yang telah ditentukan (capaian \geq 100%);
- b. Rincian Capaian setiap Indikator Kinerja adalah :

1. S.01 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

1. **IKS.01.01** Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor), target nilai yang ditetapkan pada triwulan 2 adalah 437 (Ekor) dengan capaian pada Triwulan 2 sebesar 437 (Ekor) atau tercapai 100% dari target triwulan;
2. **IKS.01.02** Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 5.230 (Ekor), **(Tidak ada target Triwulan 2)**;
3. **IKS.01.03** Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan pada Triwulan 2 adalah 220.000 (Ekor) dengan capaian pada Triwulan 2 sebesar 1.600.500 (Ekor) atau tercapai 727,27% dari target triwulan;
4. **IKS.01.04** Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 3.587.040 (Ekor), **(Tidak ada target Triwulan 2)**;
5. **IKS.01.05** Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 26.197 (kg), **(Tidak ada target Triwulan 2)**;
6. **IKS.01.06** Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan pada Triwulan 2 adalah 475 (Sampel) dengan capaian pada Triwulan 2 sebesar 1.771 (Sampel), telah tercapai 372,84% dari target triwulan;

7. **IKS.01.07** Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan pada Triwulan 2 adalah 10 (Sampel) dengan capaian Triwulan 2 sebesar 24 sampel atau tercapai 240% dari target triwulan;
8. **IKS.01.08** Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo, dengan target Triwulan 2 yang telah ditetapkan adalah 15.000 (kg); dengan capaian Triwulan 2 sebesar 21.737,89 (kg) atau tercapai 144,92% dari target triwulan;
2. **S.02. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut**
 9. **IKS.02.09** Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 4.453 (Ekor), **(Tidak ada target Triwulan 2)**;
 10. **IKS.02.10 Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo**, dengan target nilai yang ditetapkan pada Triwulan 2 adalah 65.000 (Ekor) dengan capaian pada Triwulan 2 sebesar 107.496 (Ekor) atau telah tercapai 265,03% dari target Triwulan 2;
 11. **IKS.02.11** Sampel Surveilan AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan di triwulan II adalah 5 (Sampel), dengan capaian di Triwulan 2 adalah 14 (sampel) atau tercapai 280% dari target triwulan;
 12. **IKS.02.12** Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 500 (Orang), **(Tidak ada target Triwulan 2)**;
 13. **IKS.02.13** Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 5.000.000 (Ekor) dengan capaian pada Triwulan 2 sebesar 37.379.199 (Ekor) atau telah tercapai 747,58% (persentase maksimal pada kinerjaku);
3. **S.03 Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut**
 14. **IKS.03.14** Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 4.562 (kg), **(Tidak ada target Triwulan 2)**;
4. **S.04 Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo**
 15. **IKS.04.15** Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 84 (Nilai), **(Tidak ada target Triwulan 2)**;;
 16. **IKS.04.16** Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai Triwulan 2 yang ditetapkan adalah 74 (Indeks) dengan capaian pada Triwulan 2 sebesar 81,06 atau tercapai 109,54%;
 17. **IKS.04.17** Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 100 (Persen), **(Tidak ada target Triwulan 2)**;

18. **IKS.04.18** Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 85 (Persen) dengan capaian pada Triwulan 2 sebesar 100 (Persen) atau telah tercapai 117,65 %;
19. **IKS.04.19** Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 76 (Nilai), **(Tidak ada target Triwulan 2)**;
20. **IKS.04.20** Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo, dengan target nilai tahunan yang ditetapkan adalah 92 (Nilai) dan target Triwulan 2 adalah 85, dengan capaian pada Triwulan 2 sebesar 100 (Persen) atau telah tercapai 117,65 %;
21. **IKS.04.21** Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 71,5 (Nilai), **(Tidak ada target Triwulan 2)**;
22. **IKS.04.22** Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 3 (Indeks) , **(Tidak ada target Triwulan 2)**;
23. **IKS.04.23** Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 86 (Persen) dengan capaian pada Triwulan 2 sebesar 100 (Persen)
24. **IKS.04.24** Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 80 (Persen), **(Tidak ada target Triwulan 2)**;
25. **IKS.04.25** Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 80 (Persen) dengan capaian pada triwulan I sebesar 100 (Persen) atau telah tercapai 120% (persentase maksimal pada kinerjaku);
26. **IKS.04.26** Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 65 (Persen), **(Tidak ada target Triwulan 2)**;
27. **IKS.04.27** Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo, dengan target nilai yang ditetapkan adalah 70 (Nilai), **(Tidak ada target Triwulan 2)**;

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh target Triwulan 2 telah tercapai $\geq 100\%$. Rencana perbaikan atas ketercapaian kinerja yang ditetapkan pada triwulan selanjutnya (pada Triwulan 3) adalah sebagai berikut:

1. Melanjutkan proses produksi benih ikan (laut dan payau) serta calon induk ikan (laut dan payau) baik untuk PNBK maupun untuk bantuan ke masyarakat;
2. Melakukan produksi benih udang vaname serta menunggu tanggapan atas Surat Permohonan Naupli Udang Vanname Nusadewa ke BPIUUK Karangasem;
3. Mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi personil laboratorium melalui Pelatihan Penyiapan Material Uji Banding serta Uji Banding dan/ atau Uji Kompetensi Personil;
4. Berkoordinasi dengan JV terkait kendala tidak adanya pesanan (PO) dari Perusahaan (Operasional IKI stop sementara, dengan terakhir PO tanggal 26 Mei 2025) akibat penurunan permintaan lobster konsumsi dari Vietnam ke China, sehingga permintaan BBL turun dan berimbas juga pada harga BBL di Vietnam rendah;
5. Melanjutkan proses produksi (pembesaran) udang vaname dan kepiting;
6. Melakukan rekon data keuangan semester 1, penilaian kinerja (SKP) Triwulan 2 serta penilaian pengawasa kearsipan dan Monev Keterbukaan Informasi Publik.

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dasar hukum penyusunan Laporan Kinerja BPBAP Situbondo adalah Peraturan Presiden No.29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP dan Peraturan Menteri Kelautan Dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2023 Tentang Pengelolaan Kinerja Organisasi Di Lingkungan Kementerian Kelautan Dan Perikanan

Atas dasar hal-hal tersebut, BPBAP Situbondo sebagai Instansi Pemerintah dan Penyelenggara Negara di bawah Kementerian Kelautan dan Perikanan telah menetapkan target kinerja Tahun 2025, selanjutnya dilakukan monitoring dan pengukuran kinerja Tahun 2025 yang dituangkan dalam bentuk Laporan Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan I, II, III dan IV Tahun 2025 sebagai wujud akuntabilitas atas tanggungjawab yang diemban serta dalam rangka penilaian efektivitas pelaksanaan program dan kegiatan serta untuk mengukur sejauh mana pencapaian sasaran berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 beserta Indikator Kinerja Utama BPBAP Situbondo. Laporan Kinerja BPBAP Situbondo ini menginformasikan input, output, *outcome*, dan benefit dari setiap pelaksanaan program dan kegiatan dalam kurun waktu Triwulan 2 pada Tahun 2025.

1.2. Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Triwulan 2 BPBAP Situbondo Tahun 2025 dimaksudkan sebagai salah satu bentuk media informasi atas pelaksanaan program/ kegiatan dan pengelolaan anggaran BPBAP Situbondo. Adapun tujuan penyusunan LKj Triwulan 2 Tahun 2025 BPBAP Situbondo adalah untuk mengevaluasi pencapaian maupun kegagalan serta permasalahan yang terkait dengan kinerja BPBAP Situbondo dalam kurun waktu April - Juni 2025, sehingga dapat dievaluasi dan

ditindaklanjuti dengan mengambil langkah-langkah perbaikan pada triwulan selanjutnya.

1.3. Tugas dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Perikanan Budidaya Air Tawar, Perikanan Budidaya Air Payau dan Perikanan Budidaya Laut, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo memiliki tugas pokok untuk melaksanakan uji terap teknik dan kerjasama, produksi, pengujian laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan, serta bimbingan teknis perikanan budidaya air payau.

Dalam melaksanakan tugas tersebut, BPBAP Situbondo mempunyai fungsi sebagai berikut:

- a. Penyusunan, pemantauan dan evaluasi rencana, program dan anggaran serta pelaporan di bidang perikanan budidaya air payau;
- b. Pelaksanaan uji terap teknik perikanan budidaya air payau;
- c. Pelaksanaan penyiapan bahan standardisasi perikanan budidaya air payau;
- d. Pelaksanaan sertifikasi sistem perikanan budidaya air payau;
- e. Pelaksanaan kerja sama teknis perikanan budidaya air payau;
- f. Pengelolaan dan pelayanan sistem informasi, dan publikasi perikanan budidaya air payau;
- g. Pelaksanaan layanan pengujian laboratorium persyaratan kelayakan teknis perikanan budidaya air payau;
- h. Pelaksanaan pengujian kesehatan ikan dan lingkungan budidaya air payau;
- i. Pelaksanaan produksi induk unggul, benih bermutu, dan sarana produksi perikanan budidaya air payau;
- j. Pelaksanaan bimbingan teknis perikanan budidaya air payau; dan
- k. Pelaksanaan urusan ketatausahaan

1.4. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sesuai Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 67/PERMEN-KP/2020, terdiri atas:

- a. Subbagian Umum; dan
- b. Kelompok Jabatan Fungsional.

Dalam mendukung pencapaian kinerja BPBAP Situbondo, pada Tahun 2025 dibentuk lima tim kerja sebagai berikut :

1. Tim Kerja Benih dan Calon Induk
2. Tim Kerja Laboratorium
3. Tim Kerja Penyediaan BBL
4. Tim Kerja Budi Daya dan Modelling Kepiting
5. Tim Kerja Dukungan Manajemen



Gambar 1. Tim Kerja BPBAP Situbondo Tahun 2025

Tahun 2025 BPBAP Situbondo dipimpin oleh Boyun Handoyo, S.Pi, M.Si selaku Kepala Balai dan Kepala Subbagian Umum dijabat oleh Arif Bangun Asmara, SH. Pada tanggal 10 Mei tahun 2023 BPBAP Situbondo secara resmi bertransformasi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK Nomor 163 Tahun 2023,

bersama dengan BBPBAP Jepara dan BLU Karawang. Status Badan Layanan Umum memberikan fleksibilitas pengelolaan keuangan BPBAP Situbondo, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005, Kementerian Kelautan dan Perikanan Tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan peraturan pelaksanaannya.

BPBAP Situbondo juga mempunyai enam (6) Unit Instalasi, yaitu :

1. Instalasi Pecaron
2. Instalasi Bletok
3. Instalasi Gelung
4. Instalasi Gundil
5. Instalasi Pasuruan
6. Instalasi Tuban

Selain enam instalasi tersebut, BPBAP Situbondo juga menyewa dua instalasi karantina ikan (IKI) untuk mengakomodir kerja sama penyediaan BBL di Tangerang dan Benoa.

1.5. Keragaman Sumber Daya Manusia BPBAP Situbondo

Penataan organisasi merupakan bagian integral dari upaya reformasi birokrasi yang dilakukan oleh pemerintah termasuk BPBAP Situbondo yang senantiasa mendukung program pemerintah untuk mewujudkan “*Good Governance*” dan “*Clean Government*” dengan melakukan upaya penyegaran melalui penempatan personil pada unit-unit kerja sesuai dengan kompetensi pegawai.

Pegawai BPBAP Situbondo pada Tahun 2025, hingga Bulan Juni berjumlah sebanyak 228 orang, terdiri dari Aparatur Sipil Negara (ASN) berjumlah 90 orang, Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN) 27 orang dan Pengguna Jasa Layanan Perorangan (PJLP) sebanyak 111 orang dengan uraian sebagai berikut :

- Jumlah pegawai berdasarkan Jenis Pekerjaan (ASN, PPNP & PJLP)

Tabel 1. Pembagian Berdasarkan Jenis Pekerjaan ASN, PPNP & PJLP Triwulan 2 Tahun 2025

Nama Jabatan	Jumlah (Orang)
ASN	90
PPNP	27
PJLP	111
Mekanik dan Teknisi Listrik	2
Pengemudi Operasional	4
Petugas Keamanan	13
Petugas Kebersihan	5
Petugas Produksi Pakan Ikan	2
Petugas Tambak/ Kolam	75
Pramu Bakti	7
Penyiapan Bahan Pengujian Mutu	2
Desain Komunikasi Visual	1
Total	228

- Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan

Tabel 2. Jumlah Pegawai berdasarkan Jenjang Pendidikan

No.	Pendidikan	Jumlah (orang)		
		PNS	PPPK	PPNP
1.	S2	10	0	0
2.	S1	34	4	5
3.	D4	6	2	0
4.	D3	8	3	3
5.	SLTA	15	5	15
6.	SLTP	1	0	0
7.	SD	2	0	4
Jumlah		76	14	27

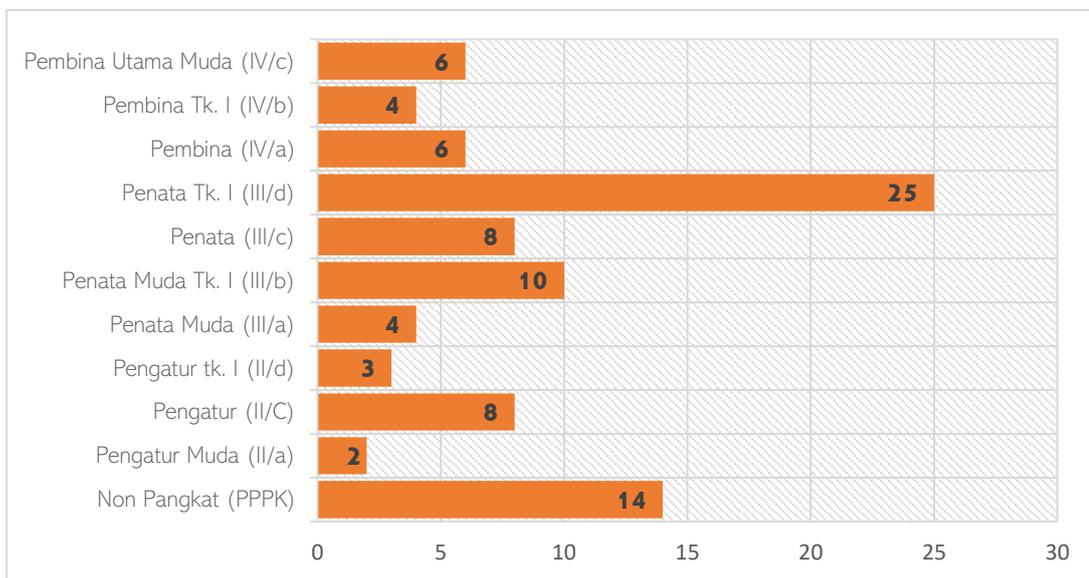
- Jumlah Pegawai ASN berdasarkan Jabatan

Tabel 3. Jumlah Pegawai ASN berdasarkan Jabatan Triwulan 2 Tahun 2025

No.	Jabatan	Jumlah Pegawai (orang)
1.	Struktural	2
2.	Jabatan Fungsional Analis Akuakultur	23
3.	Jabatan Fungsional Teknisi Akuakultur	15
5.	Jabatan Fungsional Pengelola Kesehatan Ikan	14
6.	Jabatan Fungsional Teknisi Kesehatan Ikan	4
6.	Jabatan Fungsional Pranata Keuangan APBN	1

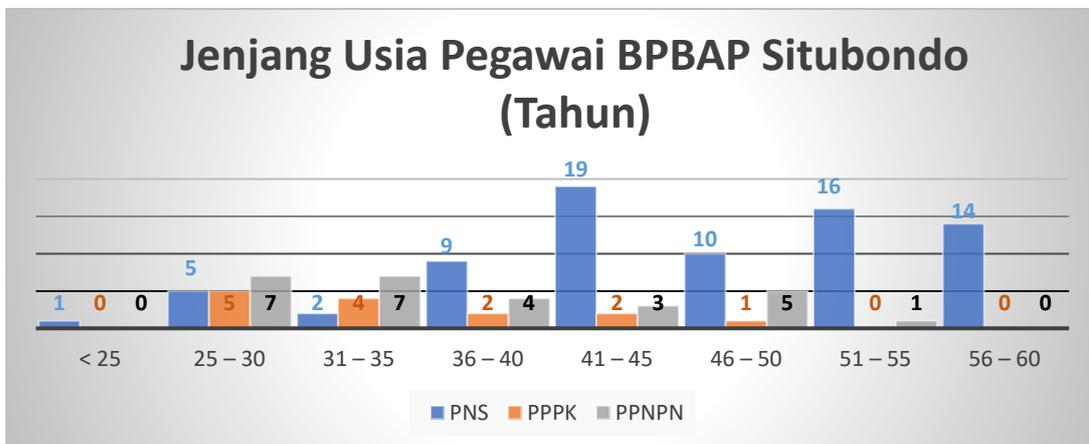
No.	Jabatan	Jumlah Pegawai (orang)
7.	Jabatan Fungsional Pranata Humas	2
8.	Jabatan Fungsional Perikayasa	1
9.	Penyusun Laporan Keuangan	2
10.	Pengelola Keuangan	2
11.	Analisis Perikanan Budi daya	1
12.	Analisis Tata usaha	2
13.	Teknisi Mesin	1
14.	Teknisi Perikanan Budi daya	20
JUMLAH		90

4. Jumlah Pegawai BPBAP Situbondo Berdasarkan Kepangkatan



Gambar 2. Jumlah ASN Tahun 2025 Berdasarkan Kepangkatan Triwulan 2 Tahun 2025

5. Jumlah Pegawai ASN dan PPNPN berdasarkan Usia



Gambar 3. Jumlah Pegawai ASN & PPNPN Berdasarkan Usia Triwulan 2 Tahun 2025

6. Dinamika Manajemen Kepegawaian

Pada Triwulan 2 Tahun 2025 ini ada lima pegawai baru dengan status CPNS sebagai berikut :

Tabel 4. Pegawai masuk status CPNS pada Triwulan 2 Tahun 2025

No.	NAMA /NIP	JABATAN	TMT
1.	Afina Mauliana, S.Pi 199907022025062001	Analisis Akuakultur Ahli Pertama	01 Juni 2025
2.	Mukhammad Fatchul Alam 199706152025061001	Analisis Akuakultur Ahli Pertama	01 Juni 2025
3.	Tangkas Mahendra, A.Md 200009262025061001	Teknisi Akuakultur Terampil	01 Juni 2025
4.	Een Febi Antika, A.Md.Pi 200302032025062001	Teknisi Akuakultur Terampil	01 Juni 2025
5.	Sofie Putri Khoirunisa 199709222025062001	Teknisi Akuakultur Pemula	01 Juni 2025

1.6. Potensi, Kendala dan Permasalahan

Dalam mendukung program pengelolaan perikanan budi daya, BPBAP Situbondo saat ini memiliki lahan yang masih dapat dioptimalkan, ketersediaan sarana prasarana budidaya berupa tambak udang vaname serta ketersediaan sumber daya tenaga kerja untuk mendukung proses budi daya. Saat ini sebanyak 90,57% lahan BPBAP Situbondo sudah teroptimalisasi (berdasarkan data di Aplikasi SIMAN), dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 5 Potensi Lahan BPBAP Situbondo

No.	Instalasi	Luas Lahan (m ²)	Luas Tanah Yang Digunakan (m ²)	Optimalisasi
1	Pecaron	41.409	41.409	100%
2	Blitok	14.485	11.863	82%
3	Gelung	73.732	48.426	66%
4	Gundil	35.918	35.601	99%
5	Pasuruan	301.300	301.300	100%
6	Tuban	77.768	54.633	70%
Total		544.612	493.232	90,57%

Terdapat beberapa permasalahan dalam pelaksanaan tupoksi BPBAP Situbondo diantaranya adalah :

a. Sumber Daya Manusia

Masih diperlukan peningkatan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia sebagai upaya regenerasi dan sesuai perubahan struktur organisasai yang dinamis untuk pengembangan organisasi (misalnya komposisi ASN, antara jumlah pegawai yang purna tugas tidak diimbangi dengan jumlah pegawai yang masuk) serta peningkatan kualitas kompetensi SDM untuk mengembangkan potensi dan menekan faktor penghambat pencapaian indikator – indikator kinerja.

b. Produksi komoditas perikanan (ikan dan/ udang), serta potensi penyebaran penyakit dan kualitas perairan budidaya

- 1) Penyebaran penyakit : misalnya penyakit pada budidaya udang seperti virus *White Spot Syndrome Virus* (WSSV) dan *Infectious Myo Necrosis Virus* (IMNV), *Enterocytozoon hepatopenaei* (EHP), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND), *Acute Hepatopancreatic Necrosis Disease* (AHPND);
- 2) Perubahan Iklim pada Tahun 2025 mulai terasa, misalnya pergeseran musim hujan yang mempengaruhi kualitas air dan ikan/ udang budi daya sehingga membuat pathogen seperti WSSV, IMNV, EHP maupun AHPND serta serangan virus VNN dan Iridovirus merebak menyerang ikan budi daya dan mengakibatkan potensi kerugian;
- 3) Isu kebijakan tarif resiprokal yang diterapkan Amerika terhadap produk ekspor Indonesia menyebabkan ketidakpastian harga sehingga harga komoditas perikanan utamanya udang vaname turun dan *coldstorage* membatasi produksi mengakibatkan pasar udang berpotensi tidak dapat terserap secara optimal, serta penggunaa antibiotik masih menjadi *issue* utama dalam kegiatan budi daya udang vaname;
- 4) Belum adanya stok sperma kerapu kertang untuk proses hibridisasi kerapu cantang karena stok induk kerapu kertang jantan belum produktif;

- 5) Perlunya *maintenance* sarana prasarana budi daya yang mulai tergerus usia (kegiatan peremajaan sarana menjadi faktor krusial dalam mendukung keberhasilan kegiatan budi daya);
- 6) Unit pembenihan yang bersertifikat CPIB dan CPIB masih terbatas serta kesadaran untuk menerapkan persyaratan CPIB dan CPIB belum merata di kalangan pembudidaya;

c. Kebijakan Efisiensi Anggaran

Adanya kebijakan penghematan anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 memerlukan perencanaan dan strategi yang tepat untuk menentukan langkah – langkah pencapaian target kinerja.

1.7. Sistematika Penyajian Laporan Kinerja

LKj BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025 ini menyajikan capaian kinerja BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025, yang diperoleh dari realisasi capaian target indikator kinerja setiap sasaran strategis. Dari hasil analisis capaian kinerja terhadap perencanaan kinerja yang sudah ditetapkan, maka akan dapat diketahui permasalahan yang ada dan tindak lanjutnya demi perbaikan kinerja di masa mendatang.

LKj BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025 disusun dengan sistematika sebagai berikut:

1. **Ikhtisar Eksekutif**, bagian ini menyajikan gambaran menyeluruh secara ringkas tentang capaian kinerja Triwulan 2 Tahun 2025.
2. **Bab I Pendahuluan**, pada bab ini disajikan hal-hal umum tentang BPBAP Situbondo serta uraian singkat tentang tugas pokok dan fungsi BPBAP Situbondo, termasuk latar belakang, maksud dan tujuan penulisan LKj Triwulan 2 Tahun 2025.
3. **Bab II Perencanaan dan Penetapan Kinerja**, pada bab ini disajikan tentang Sasaran Strategis, Penetapan Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo dan Pengukuran Capaian Kinerja.

4. **Bab III Akuntabilitas Kinerja dan Keuangan**, pada bab ini disajikan capaian kinerja berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) BPBAP Situbondo sesuai hasil pengukuran kinerja dan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk pencapaian tersebut serta akuntabilitas keuangan.
5. **Bab IV Penutup**, pada bab ini disajikan tentang kesimpulan atas capaian kinerja BPBAP Situbondo serta rekomendasi perbaikan atas kendala/permasalahan yang dapat meningkatkan kinerja di masa mendatang.
6. **Lampiran**, menyajikan dokumen pendukung laporan kinerja yang diperlukan sebagai penjelasan.

BAB 2. PERENCANAAN DAN PENETAPAN KINERJA

2.1 Sasaran Kegiatan

Dalam mendukung pelaksanaan kinerja Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB), BPBAP Situbondo berkomitmen dapat memberikan suatu *outcome/impact* dari program kinerja yang dilaksanakan. Pada Tahun 2025, BPBAP Situbondo telah melakukan beberapa langkah strategis, yaitu: (i) Penetapan SK dan Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025, yang dapat diukur atas tingkat ketercapaian kinerja; (ii) PK BPBAP Situbondo Tahun 2025; dan (iii) Penyusunan rencana aksi dan evaluasi rencana aksi Tahun 2025.

Berdasarkan dokumen Renja Ditjen Perikanan Budi Daya yang tertuang dalam Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.3816/DJPB/RC.420/X/2024 tanggal 8 Oktober 2024 hal Pagu Alokasi Anggaran per Satker Lingkup DJPB Tahun 2025, BPBAP Situbondo mendukung pelaksanaan (a) Program pengelolaan perikanan dan kelautan; dan (b) Program dukungan Manajemen.

Tabel 6. Program dan Kegiatan BPBAP Situbondo Tahun 2025

No.	Program	Kegiatan
1	Program pengelolaan perikanan dan kelautan	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut
2	Program dukungan Manajemen	Dukungan manajemen internal lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya

2.2 Rencana Kinerja dan Anggaran

a. Indikator Kinerja dan Anggaran

Rincian Indikator Kinerja Utama BPBAP Situbondo Tahun 2025 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran Kegiatan Pertama (SK-1) yang akan dicapai adalah **“Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau”** dengan Indikator Kinerja:
 - a. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (ekor) sebanyak 681 ekor

- b. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor) sebesar 5.230 ekor.
 - c. Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 338.207 ekor.
 - d. Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor) Sebanyak 3.587.040 ekor.
 - e. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg) sebesar 26.197 kg.
 - f. Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel) sebesar 828 sampel.
 - g. Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel) sebanyak 29 sampel.
 - h. Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg) sebanyak 40.050 ekor.
2. Sasaran kegiatan kedua (SK-2) yang akan dicapai adalah **“Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut”** dengan indikator kinerja:
- a. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 4.453 ekor
 - b. Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor) sebanyak 170.811 ekor
 - c. Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel) sebesar 22 sampel.
 - d. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang) sebanyak 500 orang.
 - e. Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No. 7/2024) satker BPBAP Situbondo (ekor) sebanyak 5.000.000 ekor.
3. Sasaran kegiatan ketiga (SK-3) yang akan dicapai adalah **“Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut”** dengan Indikator Kinerja, Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg) sebesar 4.562 kg.

4. Sasaran kegiatan keempat (SP-6) yang akan dicapai adalah **“Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo”** dengan Indikator Kinerja:

- a) Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 84.
- b) Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks) sebesar 81.
- c) Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%) sebesar 100.
- d) Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo (%) Sebesar 85,
- e) Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 76.
- f) Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 92.
- g) Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 71,5.
- h) Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks) sebanyak 3.
- i) Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (persen) sebanyak ≥ 86 .
- j) Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar ≥ 80 .
- k) Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%) sebesar 80,
- l) Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%) Sebesar 65.
- m) Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai) sebesar 70.

b. Anggaran

Pagu BPBAP Situbondo tahun 2025 seperti yang tercantum dalam Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: Nomor SP DIPA-032.04.2.567350/2025 tanggal 2 Desember 2024 Digital Stamp: 2495-4878-8062-4925 adalah sebesar Rp30.413.980.000,-.

Sampai dengan Triwulan 2 tahun 2025, BPBAP Situbondo mengalami perubahan kebijakan di bidang anggaran yang meliputi :

1. Surat Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.800/DJPB/RC.420/III/2025 tanggal 4 Maret 2025 hal Penetapan Revisi Efisiensi Anggaran Tahun 2025, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp30.413.980.000,- menjadi Rp.22.669.958.000,- (Self Blocking Efisiensi sebesar Rp7.744.022.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-1 tanggal 23 Februari 2025 Digital Stamp: 1120-7855-5015-2613.
2. Surat Usulan Revisi Sekretaris Direktur Jendral Perikanan Budi Daya Nomor B.744/DJPB/RC.420/II/2025 tanggal 27 Februari 2025 hal Usulan Revisi Anggaran Satker Lingkup DJPB TA.2025 di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp22.669.958.000,- menjadi Rp.24.235.879.000,- (Buka Blokir Anggaran Kode 2 sebesar Rp1.565.921.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-2 tanggal 5 Maret 2025 Digital Stamp: 6282-5453-7333-7141.
3. Surat Sekretaris Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.2105/DJPB.1/RC.420/III/2025 tanggal 25 Maret 2025 hal Penyiapan Dokumen Pendukung Usulan Relaksasi Efisiensi Anggaran TA.2025, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp24.235.879.000,- menjadi Rp25.312.275.000,- (Self Blocking Efisiensi berkurang menjadi sebesar Rp1.077.396.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA- 032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-4 tanggal 27 Maret 2025 Digital Stamp: 9638-0932-6642-0338.

4. Surat Usulan Revisi Kepala Balai Perikanan Budi Daya Situbondo Nomor 751/BPBAP.S/KU.210.KPA/V/2025 tanggal 2 Mei 2025 hal Usulan Revisi Anggaran Penggunaan Saldo Awal BLU, di mana Pagu Anggaran yang dapat dipergunakan semula dari Rp25.312.275.000,- menjadi Rp36.897.275.000,- (Penggunaan Saldo Awal BLU sebesar Rp11.585.000.000,-). Adapun revisi DIPA tersebut telah disahkan berdasarkan Surat Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor: SP DIPA-032.04.2.567350/2025, Revisi Ke-6 tanggal 5 Mei 2025 Digital Stamp: 0392-8812-1330-5313.

2.3 Penetapan Kinerja (PK) Tahun 2025

Perjanjian Kinerja (PK) merupakan pernyataan kinerja/ kesepakatan kinerja/ perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pada sumber daya yang dimiliki oleh instansi/ satuan kerja. Tujuan perjanjian kinerja adalah untuk: (i) Meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur; (ii) Mendorong komitmen penerima amanah untuk melaksanakan amanah yang diterimanya dan terus meningkatkan kinerjanya; (iii) Alat pengendalian manajemen yang praktis bagi pemberi amanah; (iv) Menilai keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi; dan (v) Dasar pemberian penghargaan (*reward*)/ sanksi (*punishment*).

Dengan ditetapkannya BPBAP Situbondo sebagai Badan Layanan Umum oleh Menteri Keuangan dengan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KMK Nomor 163 Tahun 2023 pada tanggal 10 Mei 2023, maka Tahun 2025 BPBAP Situbondo, selain memiliki kontrak kinerja dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya, KKP juga memiliki Kontrak Kinerja dengan Kementerian Keuangan. Tahun 2025, Kontrak Kinerja BPBAP Situbondo memuat 2 Sasaran Strategis dengan 12 Indikator Kinerja Utama, dengan rincian sesuai dengan Kontrak Kinerja sebagai berikut:

1. PK Kepala BPBAP Situbondo dengan Kementerian Keuangan



KONTRAK KINERJA

ANTARA

DIREKTUR JENDERAL PERBENDAHARAAN
KEMENTERIAN KEUANGAN RI

DENGAN

KEPALA BALAI PERIKANAN
BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN RI

TAHUN 2025

Nomor : PRJ - 440 /PB/2025
Nomor : B.261/BPBAPS/RC.610/I/2025

Dalam rangka mewujudkan Badan Layanan Umum yang efektif, transparan, akuntabel, serta berorientasi pada hasil, kami yang bertandatangan di bawah ini:

- Nama : Astera Primanto Bhakti
Jabatan : Direktur Jenderal Perbendaharaan, Kementerian Keuangan RI
dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama Menteri Keuangan RI, selanjutnya disebut sebagai **PIHAK PERTAMA**
- Nama : Boyun Handoyo
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo
Kementerian Kelautan dan Perikanan RI
selanjutnya disebut sebagai **PIHAK KEDUA**

bersepakat bahwa untuk mencapai tujuan dimaksud, ditetapkan kontrak kinerja dengan ketentuan:

- PIHAK KEDUA menyatakan kesanggupan untuk mencapai target pada Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Target
1	Aspek Pembinaan Teknis	1. Persentase Bantuan ke Masyarakat	50%
		2. Persentase Pertumbuhan Produksi Komoditas	10%
		3. Jumlah Bimbingan Teknis Kepada Masyarakat Yang Diselenggarakan	20 Kegiatan
		4. Indeks Kepuasan Masyarakat	≥ 3,65
		5. Persentase Penerapan Inovasi Layanan	100%
2	Aspek Pembinaan Keuangan dan Tata Kelola	6. Realisasi PNBK BLU	Rp 20 Milyar
		7. Indeks Pertumbuhan Rasio POBO	Indeks 3,5
		8. Persentase Optimalisasi Aset Tetap Berupa Tanah dan/atau Bangunan	95%
		9. Persentase Penyelesaian Modernisasi Pengelolaan BLU	80%
		10. Penyelesaian Rekomendasi Hasil Pembinaan	90%
		11. Penilaian Maturity Rating BLU	100%
		12. Indeks Akurasi Proyeksi Pendapatan BLU	Indeks 3,5

- PIHAK KEDUA bersedia menerima konsekuensi atas capaian target kinerja tersebut.
- Reviu dan evaluasi atas capaian kinerja dilaksanakan oleh PIHAK PERTAMA untuk selanjutnya dipergunakan sebagai dasar pertimbangan pemberian remunerasi.

PIHAK PERTAMA,


Astera Primanto Bhakti

Jakarta, 11 Januari 2025


Boyun Handoyo

Gambar 4. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025

2. PK Kepala BPBAP Situbondo dengan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Pada Tahun 2025 berdasarkan PK BPBAP Situbondo, terdapat 4 Sasaran Kegiatan dengan 27 Indikator Kinerja. Adapun Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 dapat dilihat pada Gambar berikut ini.



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAN www.kkp.go.id SUREL ditiன்ப@kkp.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Boyun Handoyo**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	681
		2.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	5.230
		3.	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	338.207
		4.	Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	3.587.040
		5.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	26.197
		6.	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	828
		7.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	29
		8.	Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)	40.050
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	4.453
		10.	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	170.811
		11.	Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	22
		12.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang)	500
		13.	Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)	5.000.000
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	14.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg)	4.562
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen	15.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81	
	17.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)	100	
	18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)	85	
	19.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76	
	20.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	92	
	21.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	71,5	
	22.	Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)	3	
	23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)	≥86	
	24.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)	≥80	
	25.	Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)	80	
	26.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)	65	
	27.	Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)	70	

Jakarta, 10 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Data Anggaran :

NO.	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	319.340.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	4.508.851.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	2.693.050.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	22.892.739.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025		30.413.980.000

Jakarta, 10 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Gambar 5. Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025

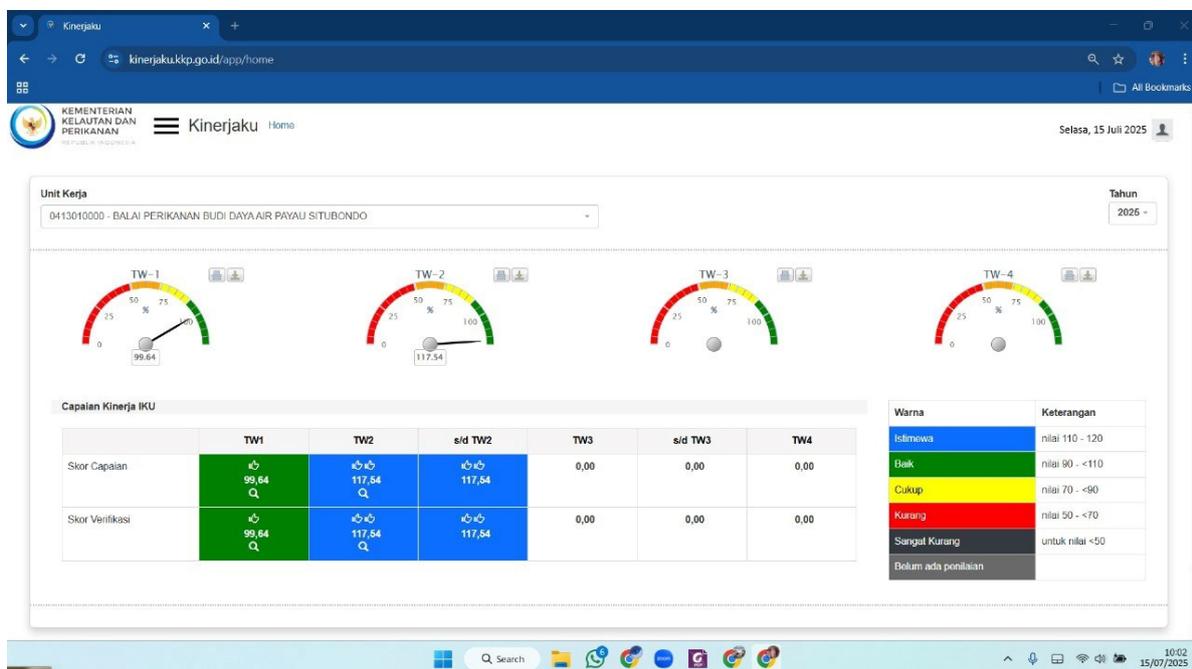
2.4 Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2025

Pengukuran tingkat capaian IKU dilakukan dengan berpedoman pada formula penghitungan yang telah ditetapkan dalam Manual IKU. Selanjutnya nilai capaian tersebut dihitung dengan membandingkan antara realisasi capaian dengan target yang telah ditetapkan.

Data yang dimasukkan sebagai pencapaian kinerja diverifikasi oleh tim kinerja sebagai data mutakhir yang diambil dari sumber data yang tepat. Pengukuran indikator kinerja yang baik adalah dapat memberikan hasil yang dapat dipertanggungjawabkan, sehingga data yang disajikan harus: (i) Valid, diukur menggunakan alat ukur yang tepat sesuai dengan manual IK; (ii) *Reliable*,

meskipun diukur berulang-ulang hasilnya tetap konsisten; dan (iii) Obyektif, bebas dari intervensi/kepentingan.

Pengukuran capaian kinerja dilakukan secara berkala melalui penyusunan laporan kinerja Triwulanan yang didukung dengan implemementasi Aplikasi Balanced Scorecard (BSC) yaitu Kinerjaku, yang merupakan sistem aplikasi pengelolaan kinerja berbasis informasi teknologi, (dapat diakses melalui <https://kinerjaku.kkp.go.id/app/home>). Capaian kegiatan ditunjukkan dengan warna : (i) merah (untuk indikator yang dibawah batas toleransi); (ii) kuning (untuk indikator dalam batas toleransi); dan (iii) hijau (untuk indikator yang telah/ melebihi target) dapat dilihat pada Gambar berikut.



Gambar 6. Dashboard Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025 pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

BAB 3. AKUNTABILITAS KINERJA DAN KEUANGAN

3.1. Kinerja Anggaran

Capaian target kinerja bpbp Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025 telah menunjukkan hasil yang cukup baik. Keberhasilan capaian dapat terlihat pada nilai capaian Indikator Kegiatan BPBAP Situbondo dengan nilai NPSS sebesar 117,54% dengan didukung oleh anggaran sebesar Rp. 41.998.980.000.

Untuk membiayai pelaksanaan program dan kegiatan dalam mendukung peningkatan produksi perikanan budidaya, Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo pada awal tahun 2025 memperoleh alokasi anggaran sebesar Rp. 30.413.980.000,-, kemudian dengan adanya Inpres No.1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, maka terdapat blokir pagu anggaran menjadi Rp.6.585.533.000,-. Kemudian dengan adanya revisi DIPA ke VI, pagu alokasi anggaran naik menjadi Rp. 41.998.980.000,-. Bersumber dari Online Monitoring Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara (OM-SPAN) sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025, realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo sebesar Rp.17.245.866.565,- (41.06%), mengalami penurunan sebesar 26,39% dibandingkan tahun 2024 pada triwulan yang sama, yaitu sebesar 35,50%. Perbandingan realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025 dan 2024 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 7. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025 dan 2024

TAHUN ANGGARAN	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	(%)
2025*	41.998.980.000	17.245.865.565	41,06
2024	60.916.745.000	23.428.443.234	38,46

Ket *: Data Tahun 2025 berdasarkan update 03 Juli 2025 (Triwulan 2)

Alokasi dan realisasi anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo berdasarkan jenis belanja pada Tahun 2024 terdiri dari belanja pegawai, belanja barang, dan belanja modal. Belanja barang menjadi proporsi terbesar dari kedua alokasi belanja lainnya.

Tabel 8. Pagu dan Realisasi Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo per Jenis Belanja Triwulan 2 Tahun 2025 dan 2024

JENIS BELANJA	TAHUN 2025*			TAHUN 2024		
	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	%
Pegawai	14.990.937.000	6.973.536.717	46,52	13.687.485.000	7.199.237.857	52,60
Barang	26.163.043.000	10.238.777.046	39,13	43.934.391.000	14.512.686.478	33,03
Modal	845.000.000	33.552.802	3,97	8.382.539.000	1.716.518.899	20,48
Total	41.998.980.000	17.245.865.565	41,06	66.004.415.000	23.428.443.234	35,50



Ket *: Data Triwulan 2 Tahun 2025 Berdasarkan update OM-SPAN 3 Juli 2025

Berdasarkan tabel per jenis belanja di atas dapat diketahui bahwa pada Triwulan 2 Tahun 2025, realisasi anggaran terbesar yaitu belanja Pegawai (46,52%), sedangkan yang terendah yaitu belanja Modal (3,97%). Dari penjelasan tersebut di atas, maka dapat disampaikan bahwa belum optimalnya penyerapan anggaran sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 antara lain disebabkan perubahan kebijakan penganggaran dan Efisiensi Anggaran.

Kegiatan yang dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk melakukan monitoring penyerapan anggaran secara berkala sehingga dapat mendorong efisiensi penggunaan anggaran dan ketepatan perencanaan dengan realisasi anggaran dengan melakukan revisi halaman III DIPA yang sudah dilakukan pada Triwulan 2 2025.

3.2. Capaian Kinerja Organisasi

Penilaian capaian kinerja BPBAP Situbondo dilakukan dengan cara membandingkan target kinerja Triwulan 2 Tahun 2025 dengan capaian kinerja yang dihasilkan sampai Triwulan 2 Tahun 2025. Berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi Kinerjaku, pengukuran capaian kinerja dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 9. Capaian Kinerja BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUN 2025	TARGET TRIWULAN II	CAPAIAN TRIWULAN II	(%)
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	681	437	437	100
		2.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	5.230	-	-	-
		3.	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	338.207	220.000	1.600.500	727,27
		4.	Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	3.587.040	-	-	-
		5.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	26.197	-	-	-
		6.	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	828	475	1.771	372,84
		7.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	29	10	24	240
		8.	Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)	40.050	15.000	21.737,89	144,92
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	4.453	-	-	-
		10.	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	170.811	65.000	172.270	265,03
		11.	Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	22	5	14	280
		12.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang)	500	-	-	-
		13.	Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)	5.000.000	5.000.000	37.379.199	747,58

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET TAHUN 2025	TARGET TRIWULAN II	CAPAIAN TRIWULAN II	(%)
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	14.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg)	4.562	-	-	-
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	15.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84	-	-	-
		16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81	74	81,06	109,54
		17.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)	100	-	-	-
		18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)	85	85	100	117,65
		19.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76	-	-	-
		20.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	92	85	100	117,65
		21.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	71,5	-	-	-
		22.	Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)	3	-	-	-
		23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)	≥86	≥86	100	100
		24.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)	≥80	-	-	-
		25.	Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)	80	80	100	120
		26.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)	65	-	-	-
		27.	Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)	70	-	-	-

*) Kolom (%) dihitung berdasarkan persentase capaian maksimal di Kinerjaaku

Indikator Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Kinerja BPBAP Situbondo Tahun 2025 ditetapkan 4 (empat) Sasaran dengan 27 Indikator Kinerja, berdasarkan sistem pelaporan pada aplikasi “kinerjaku.kkp.go.id” diperoleh Nilai Pencapaian Sasaran Kegiatan (NPSS) sebesar 117,54. Adapun capaian NPSS pada Triwulan 2 Tahun 2024 adalah 117,14. Atau terdapat peningkatan sebesar 0,34% dibandingkan dengan tahun 2024 pada periode yang sama.

3.3. Analisis Capaian Kinerja

Mengukur kinerja tidak hanya dengan melakukan *entry* data capaian, namun juga analisis terhadap pencapaian kinerjanya, karena dengan melakukan analisis kinerja, informasi mengenai kinerja dan faktor-faktor yang mempengaruhinya dapat diketahui dan bermanfaat untuk ketepatan penyusunan strategi peningkatan kinerja pada triwulan berikutnya. Pengukuran capaian kinerja pada masing-masing IK sebagai berikut:

SK 1. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau

Sasaran kegiatan Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau memiliki 8 (delapan) indikator kinerja sebagai berikut :

IKS.01.01 Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)

- **Definisi**

Induk yang baik adalah induk yang dihasilkan dari proses seleksi induk yang jelas sehingga secara ketertelusuran dapat dipertanggungjawabkan asal-usul induk tersebut. Induk yang berkualitas akan menghasilkan benih yang berkualitas pula. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan induk unggul. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budi daya, maka produksi calon induk menjadi salah satu kunci dalam memenuhi permintaan stok induk dalam rangka pemenuhan target produksi perikanan budi daya.

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul ikan air payau yang dihasilkan BPBAP Situbondo. Adapun peruntukan dari hasil produksi calon induk ikan air payau ini digunakan untuk operasional produksi serta bantuan ke masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok, atau unit pembenihan ikan milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih dengan ketersediaan sarana dan SDM.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi calon induk untuk bantuan dan operasional berdasarkan Laporan Kegiatan Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Pada Triwulan 2 Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- Kegiatan produksi calon induk bandeng selama Triwulan 2 yang berasal dari sisa anggaran Tahun 2024 yang masih ada sisa pakan.
- Sudah dimulai tebar nener pada 25 Juni sebanyak 500 ekor dan akan dimulai proses pemeliharaan calon induk dan dijadwalkan dapat terealisasi sepenuhnya pada akhir triwulan IV.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 10. Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Payau Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target	Realisasi		Capaian Tahun 2025		
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target target TW 2	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	4.019	681	437	437	100,00%	64,17%	-

Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025 (Triwulan 2)



Tahun	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Realisasi (Ekor)	415	0	0	311	2.170	4.019	437

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 681 (Ekor). Pada periode Triwulan 2 indikator ini telah tercapai sebesar 100% atau sebesar 437 ekor dari target triwulan 1 (437 ekor).

Capaian Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 berupa calon induk ikan bandeng sebanyak 437 ekor atau tercapai 100,00% dibanding target triwulanan.

Capaian tersebut seluruhnya berupa Produksi Calon Induk Ikan Bandeng sebanyak 437 ekor dan digunakan untuk PNBPNP.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Indikator kinerja “Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo” tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Triwulan 2 Tahun 2024, tidak ada realisasi produksi calon induk ikan payau. Sehingga capaian realisasi Triwulan 2 Tahun 2025 sebesar 437 ekor ikan bandeng, lebih tinggi dibandingkan capaian periode yang sama Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan produksi calon induk unggul ikan air payau di BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025 terhadap Triwulan 2 Tahun 2024, tidak dapat dihitung secara matematis, namun secara analisis dapat dikatakan terjadi peningkatan signifikan karena tahun sebelumnya tidak ada produksi calon induk unggul ikan air payau.

Dibandingkan capaian Tahun 2024 (Triwulan 4) sebesar 4.019 ekor (yang terdiri atas calon bandeng 506 ekor dan calon nila 3.513 ekor), capaian TW 2 Tahun 2025 sebesar 437 ekor (ikan bandeng) baru mencapai 10,87%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 11. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Payau Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	681	437	64,17%
BPBAP Takalar	1.565	1.580	100,96%
BPBAP Ujung Batee	1.379	-	0,00%
BBPBAP Jepara	1.422	-	0,00%

Perbandingan capaian terhadap target tahunan UPT DJPB yang paling tinggi adalah BPBAP Takalar (100,96%), disusul capaian BPBAP Situbondo telah

mencapai 64,17%, lalu UPT BPBAP Ujung Batee dan BBPBAP Jepara yang semua capaiannya masih 0% terhadap target tahunan.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 61.290.000,- namun hingga Triwulan 2 belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 100%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. *Teamwork* Tim Kerja Benih dan Induk Ikan dan disiplin dalam menerapkan SOP budi daya dalam produksi;
- b. Kualitas benih bandeng yang sehat, manajemen budidaya ikan bandeng baik dari pengelolaan air pemeliharaan, pakan maupun Kesehatan ikan.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Kendala serangan penyakit, stress lingkungan seperti kualitas air yang buruk, kualitas pakan yang jelek, dan kualitas benih ikan yang rendah/ sakit.
- b. Rendahnya penyerapan anggaran produksi calon induk unggul ikan air payau lingkup BPBAP Situbondo disebabkan adanya blokir efisiensi hingga 100% sehingga ada keterbatasan untuk belanja pakan calon induk.

Hasil produksi calon induk unggul ikan air payau lingkup BPBAP Situbondo dapat mendukung ketersediaan induk bandeng untuk mendukung kegiatan budi daya berkelanjutan.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya ikan misalnya ketersediaan teknologi budi daya, fasilitas kolam budi daya HDPE, akses informasi pasar dan harga ikan bandeng, serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang sangat baik di Instalasi Tuban.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 1 :

- a. Telah dilakukan penjadwalan ulang kegiatan proses produksi serta telah dilakukan penebaran benih bandeng pada bulan Juni 2025, dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.

8. Kendala Kegiatan

Kendala selama proses produksi adalah adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025. Benih baru tersedia pada akhir Bulan Juni dari hasil produksi benih ikan payau (bandeng). Kendala selama Triwulan 2 adalah pakan yang digunakan saat ini menggunakan pakan induk, perlu anggaran untuk pembelian pakan calon induk.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2025 adalah menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi. Pengajuan pengadaan pakan calon induk bandeng.

10. Dokumentasi



Gambar 7. Kegiatan Pemeliharaan Calon Induk Bandeng di tambak Tuban

IKU 2. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Situbondo (ekor)

- **Definisi**

Indikator kinerja ini mengukur jumlah produksi calon induk unggul udang yang dihasilkan BPBAP Situbondo yang memproduksi calon induk udang. Adapun peruntukan dari hasil produksi calon induk udang ini dapat disalurkan kepada unit pembenihan di masyarakat. Unit pembenihan yang dapat menerima bantuan ini adalah unit pembenihan perseorangan, kelompok, atau unit pembenihan udang milik daerah yang mampu melakukan pemeliharaan induk dan pembenihan secara menyeluruh untuk memproduksi benih udang. Ketersediaan sarana dan SDM diharapkan dapat dipenuhi oleh unit pembenihan yang akan mendapatkan calon induk udang ini.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi calon induk udang untuk bantuan dan operasional berdasarkan Laporan Kegiatan Produksi Calon Induk Unggul Udang BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah dilakukan koordinasi dengan BPIUUK Karangasem, sesuai dengan Surat Nomor B.1466/BPBAPS/TU.210/VI/2025 tanggal 5 Juni 2025, hal Permohonan Naupli Udang Vanname Nusadewa sebanyak 6.000.000 ekor, dan sedang menunggu tanggapan, jika ke depan BPIUUK Karangasem tidak dapat menyediakan benih udang maka akan diusahakan untuk mencari alternatif benih F1 untuk mendukung pencapaian IKU tersebut. Produksi benih ini ke depan akan digunakan untuk produksi benih dan calon induk udang vaname.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 12. Capaian Produksi Calon Induk Unggul Udang Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi	Tahun 2024	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025			
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
78.081	84.741	5230	0	0	-	-	-100,00%



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 5.230 (Ekor). Pada periode Triwulan 2 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 2 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Indikator kinerja “Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk Bantuan dan Operasional UPT BPBAP Situbondo” tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Triwulan 2 Tahun 2024, terdapat realisasi produksi calon induk udang vaname sebanyak 78.081 ekor dari target tahunan sebanyak 84.741 ekor. Belum ada capaian realisasi Triwulan 2 Tahun 2025 sehingga tidak bisa dibandingkan dengan capaian periode yang sama Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan produksi calon induk unggul udang di BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025 mengalami penurunan signifikan (hingga 100%) karena periode yang sama Tahun sebelumnya telah memproduksi calon induk udang sebanyak 78.081 ekor.

Capaian IKU ini juga tidak bisa dibandingkan dengan capaian Tahunan (Tahun 2024) karena belum ada realisasi produksi calon induk udang vaname di Triwulan 2 Tahun 2025.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 13. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Unggul Udang Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	5.230	-	0,00%
BPBAP Takalar	30.513	4.398	14,41%
BPBAP Ujung Batee	22.141	-	0,00%
BBPBAP Jepara	41.836	-	0,00%

Perbandingan capaian terhadap target tahunan UPT DJPB yang paling tinggi adalah BPBAP Takalar (14,41%), sedangkan UPT lainnya, yaitu BPBAP Situbondo, BPBAP Ujung Batee dan BBPBAP Jepara yang semua capaiannya masih 0% terhadap target tahunan.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 235.277.000,- namun hingga Triwulan 2 belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 100%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Telah mengajukan usulan permohonan benih udang vaname/ nauplii ke BPIUUK Karangasem yang akan dipelihara menjadi calon induk udang vaname. Kualitas benih yang bagus akan mempengaruhi keberhasilan budi daya.
- b. SDM dan Infrastruktur untuk budi daya udang di BPBAP Situbondo cukup memadai.
- c. Telah tersedia SOP budi daya udang vaname BPBAP Situbondo

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Kualitas benih udang yang rendah (misalnya tidak berasal dari SPF/ SPR, ukuran tidak seragam, handling buruk, dan terinfeksi penyakit bawaan/ *carrier*), tidak ada biosecurity, padat tebar tinggi, kualitas air tidak stabil dan manajemen pakan yang tidak sesuai.
- b. Rendahnya penyerapan anggaran produksi calon induk unggul udang disebabkan adanya blokir efisiensi hingga 100% sehingga ada keterbatasan untuk belanja benih dan pakan calon induk.

Hasil produksi calon induk unggul udang dapat mendukung peningkatan layanan BLU BPBAP Situbondo misalnya layanan produksi benih dan calon induk ikan, pengujian laboratorium dan bimbingan teknologi, selain itu juga digunakan untuk mendukung kegiatan prioritas nasional pada komoditas udang, kepiting, dan lobster.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja produksi calon induk unggul udang di BPBAP Situbondo berupa ketersediaan teknologi budi daya udang vaname, fasilitas kolam pemeliharaan calon induk udang, serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang sangat baik.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 1 adalah :

- a. Telah dilakukan penjadwalan ulang namun pengajuan sarana dan prasarana pendukung belum bisa diakomodir karena efisiensi anggaran.

8. Kendala Kegiatan

Kendala dari IKU ini adalah :

- a. Adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.
- b. Telah mengajukan Surat Permohonan Naupli Udang Vanname Nusadewa ke BPIUUK Karangasem, namun belum ada kepastian ketersediaan benih udang vaname. Pencapaian IKU ini beririsan dengan IKU UPT BPIUUK Karangasem terkait calon induk udang.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2025 adalah menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi, serta menunggu tanggapan BPIUUK Karangasem. Jika ke depan BPIUUK Karangasem tidak dapat menyediakan Naupli Udang Vanname Nusadewa maka akan diusahakan untuk mencari alternatif benih F1 untuk mendukung pencapaian IKU.

IKU 3. Benih Ikan Air Payau yang Diproduksi satker BPBAP Situbondo (ekor)

- **Definisi**

Benih adalah ikan yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan ikan. Penggunaan benih berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya. Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri antara lain: 1) berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi; 2) sehat, organ tubuh lengkap, dan tidak cacat; 3) ukuran benih seragam; 4) responsif terhadap pemberian pakan; 5) bebas patogen dan bebas penyakit; 6) diproduksi sesuai dengan standar produksi benih.

Unit Pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benih bermutu. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benih menjadi salah satu upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah dilakukan bantuan benih bandeng kepada 8 kelompok pembudidaya di Kabupaten Gresik pada tanggal 25 Juni 2025 sebanyak 1.600.000 ekor
- b. Telah dilakukan panen benih bandeng sebanyak 500 ekor dan dilanjutkan untuk pembesaran, yang dipersiapkan untuk produksi calon induk bandeng.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 14. Capaian Produksi Benih Ikan Air Payau Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan	
Realisasi	Tahun	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025	terhadap target	terhadap target	
TW 2	2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target	terhadap target	
					TW 2	Tahunan	
						terhadap capaian pada	
						periode yang sama	
0	3.100.000	338.207	220.000	1.600.500	120,00%	473,23%	-



*) Persentase capaian tertinggi berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi benih ikan air payau berdasarkan Laporan Kegiatan Produksi benih ikan air payau BPBAP Situbondo.

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 338.207 Ekor. Pada periode Triwulan 2 indikator ini tercapai sebesar 727,50% (persentase asli) atau sebesar 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>) dari target Triwulan 2 sebesar 220.000 ekor.

Capaian Triwulan 2 terhadap target tahunan sebesar 473,25%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Triwulan 2 Tahun 2024, tidak ada realisasi produksi benih ikan payau. Sehingga capaian realisasi Triwulan 2 Tahun 2025 sebesar 1.600.500 ekor benih ikan bandeng, lebih tinggi dibandingkan capaian periode yang sama Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan produksi benih ikan air payau di BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025 terhadap periode yang sama Tahun 2024, tidak dapat dihitung secara matematis, namun secara analisis dapat dikatakan terjadi peningkatan signifikan karena tahun sebelumnya tidak ada produksi benih ikan air payau.

Dibandingkan capaian Tahun 2024 (Triwulan 4) sebesar 3.100.000 ekor (produksi benih ikan bandeng sebanyak 3.100.000 ekor), capaian TW 2 Tahun 2025 berupa benih ikan bandeng sebanyak 1.600.500 ekor telah mencapai 51,63%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 15. Perbandingan Capaian Produksi Calon Benih Ikan Air Payau Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	338.207	1.600.500	473,23%
BPBAP Takalar	2.170.519	657.000	30,27%
BPBAP Ujung Batee	794.150	14.000	1,76%
BBPBAP Jepara	2.029.239	271.000	13,35%

Capaian Triwulan 2 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan yang paling tinggi. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Situbondo (437,23%), BPBAP BPBAP Takalar (30,27%), BBPBAP Jepara (13,35%) lalu BPBAP Ujung Batee (1,76%).

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 67.641.000,- Pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 162.641.000,-.

Realisasi anggaran Triwulan 2 adalah sebesar Rp. 15.750.000,- atau telah terserap 9,68% dan digunakan untuk pengadaan pakan induk bandeng.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Benih ikan bandeng yang ditebar kualitasnya cukup bagus, serta didukung dengan manajemen kualitas air yang baik sehingga benih bisa dipelihara hingga panen dengan ukuran cukup seragam.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Rendahnya serapan anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 41,59%.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pemeliharaan benih ikan bandeng misalnya ketersediaan teknologi budi daya, fasilitas kolam budidaya (bak beton), permintaan dari masyarakat (melalui proposal bantuan), serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang baik.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah dilakukan penjadwalan ulang kegiatan produksi benih bandeng. Penebaran telur semual dijadwalkan mulai bulan Maret menjadi mulai bulan Juni.
- b. Pada tanggal 5 Mei 2025 dilakukan revisi penambahan anggaran kegiatan, dari semula Rp. 67.641.000,- menjadi Rp. 162.641.000,- dengan realisasi anggaran sebesar 9,68%.

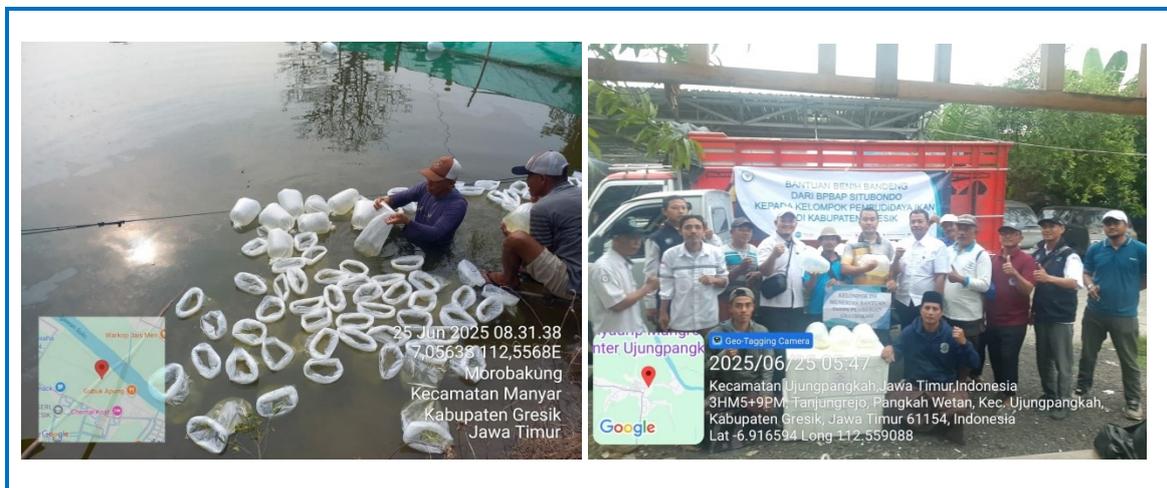
8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala selama Triwulan 2.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

- Akan dilakukan pemeliharaan benih bandeng sesuai kaidah CBIB.
- Akan dilakukan produksi benih bandeng di TW III dan TW IV untuk diperbantukan di Kab. Bangkalan dan Sidoarjo.
- Akan dilakukan kegiatan pendampingan, bekerja sama dengan penyuluh perikanan setempat dan monev di akhir TW IV.

10. Dokumentasi



Gambar 8. Kegiatan Penyerahan Bantuan benih Bandeng di Kab. Gresik

IKU 4. Benih Udang yang Diproduksi satker BPBAP Situbondo (ekor)

- **Definisi**

Benur adalah udang yang belum dewasa dengan ukuran, bentuk dan umur tertentu yang akan digunakan untuk kegiatan pembudidayaan udang. Penggunaan benur berkualitas baik merupakan salah satu penentu keberhasilan usaha budi daya. Adapun benih berkualitas ditandai dengan ciri-ciri antara lain: 1) berasal dari unit pembenihan yang bersertifikasi; 2) sehat, organ tubuh lengkap, dan tidak cacat; 3) ukuran benih seragam; 4) responsif terhadap pemberian pakan; 5) bebas patogen dan bebas penyakit; 6) diproduksi sesuai dengan standar produksi benih.

Unit Pelaksana teknis (UPT) Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya (DJPB) memiliki tugas untuk memproduksi dan menyediakan benur berkualitas. Beberapa komoditas unggulan dan memiliki nilai ekonomis tinggi telah berhasil diproduksi secara rutin oleh UPT DJPB. Dalam upaya peningkatan produksi perikanan budidaya, maka produksi benur menjadi salah satu upaya kunci dalam pencapaian target produksi.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi benih udang untuk mendukung kegiatan produksi BPBAP Situbondo (PNBP dan/atau bantuan). Capaian IKU ini dihitung berdasarkan laporan kegiatan produksi benih udang BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Belum ada realisasi kegiatan di Triwulan 2. Hal ini disebabkan pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dan pengukurannya dilaksanakan pada Triwulan 4. Pada Triwulan 2 Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Telah dilakukan koordinasi dengan BPIUUK Karangasem, sesuai dengan Surat Nomor B.1466/BPBAPS/TU.210/VI/2025 tanggal 5 Juni 2025, hal Permohonan Naupli Udang Vanname Nusadewa sebanyak 6.000.000 ekor, dan sedang menunggu tanggapan, jika ke depan BPIUUK Karangasem tidak dapat menyediakan benih udang maka akan diusahakan untuk mencari alternatif benih F1 untuk mendukung pencapaian IKU tersebut. Produksi benih

ini ke depan akan digunakan untuk produksi benih dan calon induk udang vaname.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 16. Capaian Produksi Benih Udang Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target	Realisasi		Capaian Tahun 2025		
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
-	-	3.587.040	-	-	-	-	-



*) Merupakan IKU Baru Tahun 2025

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 3.587.040 (Ekor). Produksi benih udang belum ditargetkan pada Triwulan 2 tahun 2025. Belum ada capaian di Triwulan 2 sehingga tidak bisa membandingkan data capaian terhadap target triwulan maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Indikator kinerja “Benih Udang yang Diproduksi satker BPBAP Situbondo” tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024.

Pada Triwulan 2 Tahun 2024, hingga Triwulan 2 Tahun 2025 belum ada realisasi produksi benih udang sehingga tidak bisa dibandingkan capaian periode

yang sama (Triwulan) maupun Tahunan (Tahun 2024). Demikian juga persentase pertumbuhan IKU ini tidak bisa dibandingkan karena tidak ada data produksi.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 17. Perbandingan Capaian Produksi Benih Udang Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	3.587.040	-	0,00%
BPBAP Takalar	15.753.037	7.675.000	48,72%
BPBAP Ujung Batee	7.546.247	1.036.350	13,73%
BBPBAP Jepara	12.375.288	7.806.000	63,08%

Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan yang paling rendah. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BBPBAP Jepara (63,08%), BPBAP Takalar (48,72%), BPBAP Ujung Batee (13,73%) lalu BPBAP Situbondo yaitu 0%.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 179.352.000,-. Pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 279.352.000,-. Belum ada realisasi anggaran hingga Triwulan 2 karena belum ada naupli sehingga belum bisa melakukan kegiatan produksi.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- Ketersediaan dan kualitas benih udang yang sehat, didukung manajemen budidaya ikan udang baik dari pengelolaan air pemeliharaan, pakan maupun Kesehatan ikan.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Sumber nauplii belum ada, masih menunggu kepastian dari BPIUUK Karangasem
- b. Kebijakan tentang Efisiensi Belanja

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya benih udang diantaranya ketersediaan teknologi budi daya dan SOP budi daya, fasilitas yang mendukung untuk kegiatan budi daya, permintaan dari masyarakat (melalui proposal bantuan), serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang baik.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 1 :

- a. Telah dilakukan penjadwalan ulang kegiatan produksi udang vaname.
- b. Pada tanggal 5 Mei 2025 dilakukan revisi penambahan anggaran kegiatan, dari semula Rp. 179.352.000,- menjadi Rp. 279.352.000,-

8. Kendala Kegiatan

Kendala selama proses Triwulan 2 adalah:

- a. Adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.
- b. Sudah mengajukan permohonan Nauplii udang vaname ke BPIUUK Karangasem, namun blum ada kepastian nauplii udang vaname (masih menunggu jawaban/ respon BPIUUK Karangasem).

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2025 adalah:

- a. Menunggu kepastian ketersediaan nauplii dari BPIUUK Karangasem, sebagai alternatif jika BPIUUK Karangasem tidak bisa mensuplai nauplii, maka akan diadakan nauplii dari produsen lain.
- b. Di awal TW 3 akan dilakukan produksi benih udang untuk diperbantukan kepada masyarakat di wilayah Jawa Timur.

IKU 5. Pakan Ikan Air Payau yang Diproduksi Untuk Operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)

- **Definisi**

Pakan ikan adalah bahan baku makanan tunggal atau campuran baik yang diolah maupun tidak yang diberikan pada ikan untuk kelangsungan hidup, pertumbuhan dan perkembangbiakan baik berupa pakan alami maupun pakan buatan. Pakan ikan buatan adalah kombinasi beberapa bahan baku pakan yang dibuat melalui suatu proses sehingga dapat dikonsumsi oleh ikan. Pakan ikan buatan berdasarkan bentuk dapat berupa: 1) cair, 2) pasta, 3) tepung, 4) kapsul, 5) remah, 6) pellet.

Pembuatan pakan ikan harus memenuhi kriteria: 1) disiapkan dalam bentuk tepung untuk bahan baku pakan Ikan butiran yang akan diolah; 2) penggunaan bahan tambahan untuk Pakan Pesanan Khusus sesuai dengan petunjuk Penggunaan bahan baku dan tahapan proses pembuatan Pakan Ikan yang memperhatikan prinsip keamanan pangan; dan 3) formula Pakan Ikan disusun untuk menghasilkan Pakan Ikan yang sesuai dengan persyaratan mutu standar nasional Indonesia tentang pakan Ikan.

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi pakan ikan yang dihasilkan oleh BPBAP Situbondo yang dapat memproduksi pakan secara mandiri, guna menyediakan pakan berkualitas untuk operasional budidaya ikan yang diproduksi. Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan rekapitulasi jumlah produksi pakan yang berhasil diproduksi oleh BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 26.197 (kg). Belum ada realisasi kegiatan di Triwulan 2. Hal ini disebabkan pengukuran indikator kinerja ini bersifat tahunan dan pengukurannya dilaksanakan pada Triwulan 4.

Pada Triwulan 2 Tahun 2025 kegiatan yang dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini:

- a. *Maintenance*/ perawatan mesin dan kebersihan lingkungan pabrik

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 18. Capaian Produksi Pakan Mandiri Ikan Air Payau Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
21.870	53.520	26.197	0	0	-	-	-100,00%



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Belum ada capaian “Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo” sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025. Produksi pakan mandiri belum ditargetkan pada Triwulan 2 tahun 2025. Belum ada capaian di Triwulan 2 sehingga tidak bisa membandingkan data capaian terhadap target triwulan maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Hingga Triwulan 2 Tahun 2025 belum ada realisasi produksi pakan ikan air payau, sehingga tidak bisa dibandingkan capaian periode yang sama (Triwulan) maupun Tahunan (Tahun 2024). Demikian juga persentase pertumbuhan IKU ini tidak bisa dibandingkan karena tidak ada data produksi Triwulan 2 Tahun 2025, sehingga persentase pertumbuhan tidak dapat dihitung secara matematis, namun secara analisis dapat dikatakan terjadi penurunan signifikan karena tahun sebelumnya ada produksi pakan ikan air payau sebanyak 21.870 kg di Triwulan 2 Tahun 2024..

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 19. Perbandingan Capaian Pakan Ikan Air Payau Yang Diproduksi Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	26.197	-	0,00%
BPBAP Takalar	9.801	3.670	37,45%
BPBAP Ujung Batee	10.991	-	0,00%
BBPBAP Jepara	47.681	50.752	106,44%

Capaian Triwulan 2 jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan yang paling rendah. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BBPBAP Jepara (106,44%), BPBAP Takalar (37,45%). Sementara BPBAP Ujung Batee memiliki capaian yang sama dengan BPBAP Situbondo yaitu 0%.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 340.828.000,- namun hingga Triwulan 2 belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 100%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- Ketersediaan dan kualitas bahan baku pakan yang bagus;
- Saat ini belum tersedia bahan baku dikarenakan pengadaan bahan baku masih terkendala blokir efisiensi anggaran hingga 100%.
- Pasar pakan mandiri saat ini semakin ketat, dengan pabrik pakan sehingga menghambat penjualan pakan mandiri.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Kualitas bahan baku yang tidak bagus.
- b. Proses pencetakan pakan mandiri masih kurang optimal sehingga kualitas pakan masih perlu dioptimalkan.
- c. Kebijakan tentang efisiensi anggaran sehingga belum bisa melakukan belanja bahan baku paka.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya ikan misalnya ketersediaan teknologi pembuatan pakan mandiri, fasilitas pabrik pakan mandiri serta sarpras pendukung misalnya kemasan packing dan penyimpanan pakan mandiri pasca produksi.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi Triwulan 1 :

- a. Telah dilakukan penjadwalan ulang kegiatan produksi pakan mandiri, serta menunggu kebijakan efisiensi anggaran.
- b. Usulan perbaikan sarana dan prasarana untuk produksi pakan seperti perbaikan gudang pakan dan mesin pakan belum dapat dilaksanakan karena efisiensi anggaran.
- c. Usulan peningkatan kapasitas SDM untuk melakukan perbaikan terhadap fomulasi pakan melalui pelatihan belum dapat dilaksanakan karena efisiensi anggaran.

8. Kendala Kegiatan

Kendala selama Triwulan 2 adalah adanya belum bisa melaksanakan kegiatan produksi pakan mandiri karena kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sehingga bahan baku untuk produksi pakan mandiri belum dapat dilakukan proses Pengadaan Bahan dan Jasa (PBJ).

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2025 adalah menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.

10. Dokumentasi



Gambar 9. Kegiatan perawatan kebersihan di Pabrik Pakan Mandiri Tuban

IKU 6. Sampel Penyakit Ikan Air Payau yang Diuji dalam Rangka Pelayanan Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Satker BPBAP Situbondo (sampel)

- **Definisi**

Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian residu, kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler. Sampel layanan kesehatan ikan berasal dari monitoring internal BPBAP Situbondo maupun dari masyarakat pembudidaya ikan.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah layanan pengujian sampel laboratorium berdasarkan Laporan Rekapitulasi Pengujian Laboratorium BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah

- a. Kegiatan pengujian sampel layanan laboratorium (pengujian residu, kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler) dengan total sampel yang diuji sebanyak 1.771 sampel.
- b. Telah dilaksanakan *remote assessment surveillance* II Tanggal 14 April 2025. Terdapat 23 LKS dan sudah ditindaklanjuti/ sudah dilakukan tindakan perbaikan. Progress kegiatan hingga dokumen ini disusun, adalah sedang menunggu hasil diverifikasi oleh asesor.
- c. Lab. Kesling telah mengikuti Uji Profisiensi Csiro untuk penyakit udang dan Lab. Nutrisi mengikuti Uji Profisiensi pengujian Kadar air, kadar abu, dan kadar lemak dengan provider BPMSP Bekasi. Saat ini sedang menunggu hasil akhir Uji Profisiensi.

Tabel 20. Capaian kegiatan pengujian sampel layanan laboratorium Triwulan 2 Tahun 2025

No.	Jenis Pengujian	Capaian
1	Biologi molekuler	413
2	Mikrobiologi	407
3	Kualitas Air	935
4	Patologi	14
5	Residu	2
Total		1.771

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 21. Capaian Pengujian Sampel Penyakit Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi	Tahun 2024	Target	Realisasi	Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2*)	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
3.288	6.197	828	475	1.771	120,00%	213,89%	-46,14%

Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025 (Triwulan 2)



*) Persentase capaian tertinggi berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 828 (Sampel) dan target Triwulan 2 adalah sebanyak 475 sampel.

Pada periode Triwulan 2 indikator ini telah tercapai sebesar 372,84% (persentase asli) atau sebesar 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>) dari target Triwulan 2 sebesar 475

sampel. Dan jika dibandingkan dengan target tahunan, maka telah mencapai 213,89% dari target Tahun 2025.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Realisasi pengujian sampel Triwulan 2 tahun 2024 sebanyak 3.288 sampel. Sedangkan capaian Triwulan 2 Tahun 2025 sebesar 1.771 sampel. Dibandingkan capaian Triwulan 2 Tahun 2024, maka baru mencapai 53,86%. Atau baru mencapai 28,58% dibandingkan capaian Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan kegiatan pengujian sampel Triwulan 2 tahun 2025 terhadap tahun 2024 adalah mengalami penurunan sebesar 46,14%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 22. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Penyakit Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	828	1.771	213,89%
BPBAP Takalar	699	1.982	283,55%
BPBAP Ujung Batee	615	555	90,24%
BBPBAP Jepara	901	1.374	152,50%

Capaian Triwulan 2 Tahun mencapai 213,89% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya, merupakan nomor dua. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Takalar (283,55%), BPBAP Situbondo (213,89%), BBPBAP Jepara (152,50%) Sementara BPBAP Ujung Batee terendah yaitu 90,24%.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 402.207.000,- Pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 612.207.000,-. Realisasi anggaran Triwulan 2 adalah sebesar Rp. 41.107.500,- atau telah terserap 6,7%.

Realisasi anggaran ini digunakan untuk kegiatan akreditasi laboratorium/assessment dan iuran keanggotaan Komite Akreditasi Nasional (KAN) (Rp. 12.000.000,-), Uji Banding (Rp. 4.500.000,-) serta belanja bahan pengujian sampel kualitas air dan residu (Rp. 24.607.500,-)

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Keberhasilan pencapaian IKU ini karena daerah Situbondo merupakan sentra kegiatan budi daya udang dan ikan sehingga banyak pengguna jasa yang melakukan pengujian ke BPBAP Situbondo, serta sampel dari kegiatan budi daya internal di BPBAP Situbondo.
- b. Meskipun ada keterbatasan anggaran , kegiatan pengujian sampel masih bisa dilakukan menggunakan sisa bahan uji Tahun 2024.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Penurunan sampel yang masuk dan diuji, terjadi karena banyaknya persaingan dari mitra usaha budi daya misalnya perusahaan pakan yang menyediakan layanan jasa pengujian yang sama sehingga jumlah pembudidaya yang mengujikan sampel berkurang
- b. Adanya kerusakan alat pengujian proksimat, dan perlu peremajaan peralatan analisa Biomol dan Proksimat.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pengujian sampel penyakit misalnya ketersediaan peralatan uji di laboratorium, laboratorium telah terakreditasi KAN, dukungan personil penguji yang kompeten misalnya melalui kegiatan uji kompetensi personil, uji profisiensi dan pengembangan kompetensi.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 1 :

1. Telah melakukan kegiatan pengujian sampel layanan laboratorium (pengujian residu, kualitas air, patologi, mikrobiologi dan biologi molekuler)

2. Telah dilaksanakan *remote assessment surveillance* II tanggal 14 april 2025, saat ini sudah melakukan tindakan perbaikan yang kedua dan menunggu hasil verifikasi tim asesor

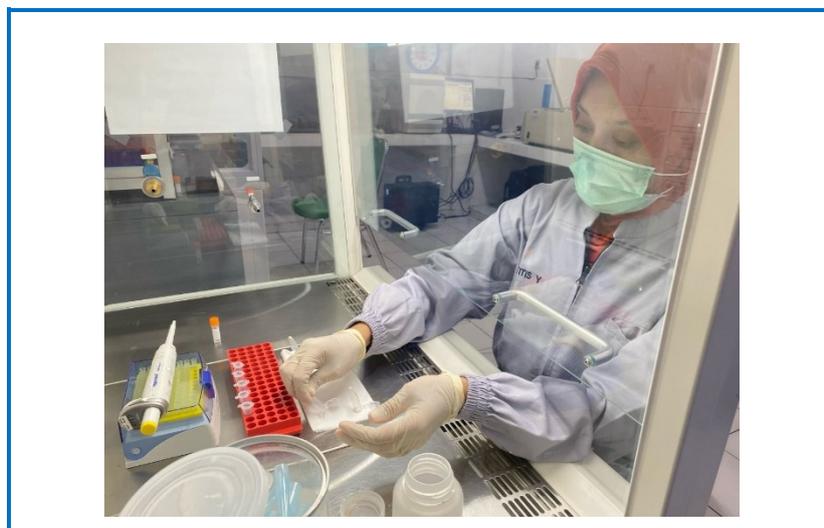
8. Kendala Kegiatan

Kendala selama proses pengujian sampel penyakit adalah : tingginya intensitas penggunaan mesin PCR sehingga perlu anggaran untuk peremajaan peralatan analisa Biologi Molekuler. Selain itu keterbatasan stok bahan pengujian yang belum bisa optimal karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

- a. Pengajuan sarana dan prasarana pendukung belum bisa diakomodir sebelumnya karena efisiensi anggaran (pengajuan UPS).
- b. Melanjutkan persiapan *surveillance* laboratorium uji oleh KAN dengan menyiapkan dokumen Laboratorium Uji (dokumen validasi metode) serta menyelenggarakan kegiatan uji banding parameter uji
- c. Pengajuan penambahan 1 personil laboratorium dari CPNS
- d. Mengikuti peningkatan kompetensi personel laboratorium secara daring

10. Dokumentasi



Gambar 10. Kegiatan Pengujian Sampel Penyakit

IKU 7. Sampel Pakan dan Obat Ikan yang Diuji Satker BPBAP Situbondo (sampel)

- **Definisi**

Pengujian nutrisi pakan ikan meliputi parameter uji proksimat yang terdiri dari kadar protein, kadar lemak, kadar serat kasar, kadar abu, dan kadar air. Sedangkan pengujian mutu pakan ikan yaitu pengujian kontaminan pakan yang terdiri atas kontaminan logam berat (Pb, Cd, dan Hg), antibiotik (nitrofurantoin, kloramfenikol, oksitetrasiklin), mikotoksin (aflatoksin) dan melamin.

Pengujian sampel obat ikan adalah proses untuk menilai kualitas (mutu) obat ikan yang beredar yang dilakukan di laboratorium dan hasilnya dibandingkan dengan mutu obat ikan tersebut pada saat didaftarkan. Sedangkan pengujian lapangan adalah uji yang dilakukan untuk membuktikan khasiat (*efficacy*) dan keamanan (*safety*) obat ikan pada ikan target pada kondisi sebenarnya dengan skala tertentu sesuai dengan indikasi yang tercantum pada etiket atau label.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah Jumlah sampel nutrisi pakan, jumlah sampel obat dan jumlah mutu pakan yang diuji laboratorium BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah dilakukan pengujian sebanyak 24 sampel nutrisi dan mutu pakan yang meliputi pengujian sampel nutrisi, kadar abu, kadar air, kadar lemak, kadar serat, dan mutu pakan.
- b. Telah melakukan kegiatan Uji Profisiensi Lab Nutrisi yang diselenggarakan oleh BPMSP Bekasi dan sedang menunggu hasil akhir.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 23. Capaian Pengujian Sampel Pakan Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi	Tahun 2024	Target	TW 2	Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2*)	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
67	120	29	10	24	120,00%	82,76%	-64,18%



*) Persentase capaian tertinggi berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 29 (Sampel) dengan target Triwulan 2 sebanyak 10 sampel.

Pada periode Triwulan 2 indikator ini telah tercapai sebesar 240% (persentase asli) atau sebesar 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>) dari target Triwulan 2 yaitu sebesar 24 sampel.

Capaian Triwulan 2 jika dibandingkan target Tahun 2025 mencapai sebesar 82,76%.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Realisasi pengujian sampel pakan Triwulan 2 tahun 2024 sebanyak 67 sampel. Sedangkan capaian Triwulan 2 Tahun 2025 sebesar 24 sampel. Dibandingkan capaian Triwulan 2 Tahun 2024, maka baru mencapai 35,82%, atau baru mencapai 20% dibandingkan capaian Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan kegiatan pengujian sampel Triwulan 2 tahun 2025 terhadap tahun 2024 adalah mengalami penurunan sebesar 64,18%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 24. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Pakan Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	29	24	82,76%
BPBAP Takalar	8	15	187,50%
BPBAP Ujung Batee	8	5	62,50%
BBPBAP Jepara	34	23	67,65%

Capaian Triwulan 2 mencapai 82,76% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan urutan kedua yang paling tinggi. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Takalar (187,50%), BPBAP Situbondo (82,76%), BBPBAP Jepara (67,65%), lalu BPBAP Ujung Batee (62,5%).

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 19.880.000,- namun hingga Triwulan 2 belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 100%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : ketersediaan alat dan bahan pengujian, kesesuaian matrik sampel dari *customer*

dengan ruang lingkup pengujian yg tersedia. Bahan pengujian berasal dari sisa bahan Tahun 2024.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah : Keterbatasan jumlah bahan uji serta adanya kerusakan alat uji proksimat.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pengujian sampel pakan misalnya ketersediaan fasilitas Gedung/ laboratorium, dan metode pengujian sudah terakreditasi KAN.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi Triwulan 1 :

- a. Telah melakukan kegiatan layanan pengujian sampel laboratorium nutrisi
- b. Menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi

Terkait tindaklanjut rekomendasi triwulan sebelumnya :

- a. Belum bisa memperbaiki peralatan uji atau *sparepart* yang rusak karena faktor pemakaian/ diskontinu karena sudah tidak diproduksi dan adanya kebijakan efisiensi anggaran sehingga
- b. Usulan pengadaan peralatan laboratorium baik pengadaan oleh BPBAP Situbondo maupun melalui program IISAP – DJPB hingga Triwulan 2 ini belum dapat ditindaklanjuti karena adanya kebijakan efisiensi anggaran

8. Kendala Kegiatan

Kendala yang dihadapi adalah kerusakan alat uji proksimat dan sparepart sudah diskontinu sehingga tidak bisa melakukan pengujian untuk parameter Protein dan BETN, serta adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sehingga tidak bisa melakukan pengadaan bahan uji.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2025 adalah menunggu lebih lanjut kebijakan program IISAP terkait usulan alat uji yang sudah diusulkan, menunggu hasil akhir Uji Profisiensi oleh BPMSP Bekasi, serta akan mengikuti peningkatan kompetensi personel laboratorium.



Gambar 11. Kegiatan Pengujian Sampel di Laboratorium Nutrisi

IKU 8. Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi Satker BPBAP Situbondo (kg)

- Definisi**

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan produksi ikan konsumsi air payau yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo. Produksi ikan konsumsi air payau dihasilkan pada tahun berjalan dan dihitung saat komoditas telah mencapai ukuran konsumsi sehingga dapat digunakan untuk memenuhi target PNBPN di BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi budi daya ikan air payau UPT BPBAP Situbondo.

- Capaian Kinerja**

Tabel 25. Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Triwulan 2 Tahun 2025

No.	Komoditas	Tanggal Panen	Jumlah	Satuan	Ukuran /Size	Tonase (kg)
1	Udang Vaname	7-Jan-2025	196.599	ekor	30 size	4.020,90
					33 size	2.303,27
2	Udang Vaname	17-Apr-2025	273.810	ekor	125 size	2.190,48
					110 size	2.571,43
3	Udang Vaname	22-May-2025	103.896	ekor	100 size	1.038,96
					94 size	3.636,36
4	Udang Vaname	22-May-2025	588.571	ekor	103 size	5.714,29
5	Kepiting	29-Apr-2025	435	ekor	140 gr	60,9
					150 gr	84,75
6	Kepiting	26-Jun-2025	435	ekor	150 gr	33,75
					180 gr	82,80
Total			1.789.551	ekor		21.737,89

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- Kegiatan produksi udang vaname berupa kegiatan persiapan, penebaran dan pemeliharaan udang vaname, serta produksi kepiting di Modelling Budi Daya Kepiting di Instalasi Pasuruan.
- Telah dilakukan produksi udang vaname dan kepiting dengan total produksi 21.737,89 kg.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 26. Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau					
Indikator Kinerja		Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025	
Realisasi	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025	terhadap target TW 2	terhadap target Tahunan		
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	40.756,80	40.050	15.000	21.737,89	120,00%	54,28%	-



*) Persentase capaian tertinggi berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

*) Merupakan IKU Baru (Tahun 2025)

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 40.050 (kg) dengan target Triwulan 2 sebanyak 15.000 kg.

Pada periode Triwulan 2 indikator ini telah tercapai sebesar 21.737,89 kg atau telah mencapai 144,92% (persentase asli) atau sebesar 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>) dari target Triwulan 2.

Jika dibandingkan dengan target tahunan, maka capaian Triwulan 2 telah mencapai 54,28% dari target Tahun 2025.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Indikator kinerja “Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya yang Diproduksi Satker BPBAP Situbondo” tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024. IKU ini merupakan IKU baru Tahun 2025. Sehingga tidak bisa dibandingkan capaiannya dengan Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT BLU DJPB). IKU ini khusus untuk UPT yang sudah bertransformasi menjadi Badan Layanan Umum (BLU) Lingkup DJPB. Ada 3 UPT yang merupakan Instansi BLU yaitu BPBAP Situbondo, BBPBAP Jepara dan BLUPPB Karawang.

Tabel 27. Perbandingan Capaian Produksi Ikan Konsumsi Air Payau Hasil Budi Daya Triwulan 2 Lingkup UPT BLU DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	40.050	21.737,89	54,28%
BBPBAP Jepara	28.756	-	0,00%
BLUPPB Karawang	154.736	-	0,00%

Capaian BPBAP Situbondo pada Triwulan 2 mencapai 54,28% dari target Tahun 2025. Capaian ini lebih tinggi jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya yang memiliki indikator kinerja yang sama, yaitu BBPBAP Jepara, dan BLUPPB Karawang, belum ada produksi, atau capaian 0%.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 4.132.268.000,- hingga Triwulan 2 telah ada realisasi anggaran sebesar Rp. 1.245.060.000,- atau 30,13% realisasi serapan anggaran. Penggunaan anggaran untuk pengadaan benih dan pakan pembesaran udang.

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 2.332.268.000,- Pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 4.132.268.000,-. Realisasi anggaran Triwulan 2 adalah sebesar Rp. 1.245.060.000,- atau telah terserap 30,13% dan digunakan

untuk pengadaan pakan pembesaran udang 1.065.060.000 dan pengadaan benih udang 180.000.000.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Padat tebar yang digunakan untuk budi daya udang cukup optimal dengan mempertimbangkan *carrying capacity* dengan total penebaran 37.500 ekor per kolam luasan 300 m² (padat tebar 125 ekor/m²).
- b. Pakan yang digunakan sudah memenuhi SOP yaitu penggunaan pakan dengan kandungan protein yang ideal (Protein 38% crumble, dan protein 36% pellet).

Faktor yang dapat menunjang kegagalan pencapaian IKU diantaranya kualitas air media budi daya dan kualitas pakan yang digunakan. Kualitas yang buruk bisa mempengaruhi Kesehatan udang dan kepiting budidaya. Kendala pada proses budi daya Triwulan 2 adalah terjadinya kerusakan pompa air laut sehingga tidak bisa melakukan pergantian air selama 2 hari dan menyebabkan kualitas air menurun dan udang stress sehingga udang terkena AHPND dan WFD dan penurunan ADG menjadi 0,12 (Pada kondisi normal AND 0,25 – 0,3).

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Dukungan fasilitas sarana dan prasarana pendukung budidaya misalnya kolam budidaya, pompa, blower dan genset, serta telah tersedia SOP budi daya udang vaname di BPBAP Situbondo menjadi faktor penunjang keberhasilan pencapaian IKU.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 1 :

- a. Telah dilakukan kegiatan budi daya udang vaname dan kepiting sesuai SOP
- b. Telah dilakukan revisi penambahan anggaran sebanyak Rp. 1.245.060.000,-

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala selama proses produksi.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2025 adalah melanjutkan proses produksi (pemeliharaan udang vaname dan kepiting).

10. Dokumentasi



Gambar 12. Kegiatan Pemeliharaan Udang Vanname di Instalasi Pecaron

SK 2. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut

IKU 9. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk Operasional BPBAP Situbondo (ekor)

- Definisi**

Jumlah produksi calon induk unggul ikan air laut yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo yang meliputi calon induk dari komoditas ikan air laut untuk operasional di BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi calon induk ikan air laut untuk operasional berdasarkan Laporan Kegiatan Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut BPBAP Situbondo.

- Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- Produksi calon induk ikan laut (Kakap Putih) masih dalam proses pemeliharaan dengan ukuran saat ini 50-70 gram sebanyak 4.975 ekor.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 28. Capaian Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Indikator Kinerja		Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Realisasi		Capaian Tahun 2025		2024-2025
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	621	4.453	0	0	-	-	-



*) Merupakan IKU Baru (Tahun 2025)

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 4.453 (Ekor). Pada periode Triwulan 2 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 2 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Indikator kinerja “Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk Operasional BPBAP Situbondo” tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024. IKU ini merupakan IKU baru Tahun 2025.

Produksi calon induk unggul memerlukan waktu pemeliharaan lama, sampai mencapai standar ukuran sesuai persyaratan petunjuk teknis, sehingga tidak ada capaian di Triwulan 2 (Tahun 2024).

Oleh karena itu capaian indikator kinerja calon induk unggul udang yang diproduksi triwulan 2 tahun 2025 belum dapat dibandingkan dengan capaian yang sama pada Triwulan 2 tahun 2024 maupun dengan capaian Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 29. Perbandingan Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	4.453	-	0,00%
BPBAP Ujung Batee	199	-	0,00%
BPBAP Takalar ^{*)}	-	-	-
BBPBAP Jepara ^{*)}	-	-	-

^{*)} UPT Payau namun tidak memiliki target kinerja tersebut

Capaian Triwulan 2 mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya adalah sama dengan capaian UPT BPBAP Ujung Batee, keduanya masih 0% capaian terhadap

target tahunan. Sedangkan UPT BPBAP Takalar dan BBPBAP Jepara tidak memiliki target kinerja tersebut.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 1.202.344.000,- dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 42.395.000,- atau 3,53% realisasi serapan anggaran yang digunakan untuk operasional pemeliharaan berupa pembelian pakan ikan rucah.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : kualitas pakan dan suplai air laut sebagai media pemeliharaan.

Faktor yang dapat menunjang kegagalan pencapaian IKU ini adalah : ketersediaan pakan dan kualitas pakan.

Kebijakan efisiensi anggaran di Triwulan 1 mempengaruhi proses produksi calon induk ikan air laut karena sarana dan prasarana membutuhkan pemeliharaan sehingga kegiatan produksi calon induk ikan air laut belum optimal.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya calon induk ikan laut misalnya ketersediaan teknologi budi daya, SOP budi daya calon induk serta fasilitas kolam budidaya.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 1 :

- a. Melanjutkan kegiatan pemeliharaan calon induk ikan laut (kakap putih), ukuran saat ini 50-70 gram 4.975 ekor.
- b. Anggaran yang tersedia, sebelumnya diblokir 100%, pada Triwulan 2 sudah bisa digunakan untuk belanja berupa pembelian pakan ikan rucah.

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala selama proses produksi.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2025 adalah melanjutkan kegiatan pemeliharaan sesuai SOP dengan target hingga ukuran 300 gram di Triwulan 4.

IKU 10. Benih Ikan Air Laut yang Diproduksi BPBAP Situbondo (ekor)

• Definisi

Jumlah produksi benih ikan air laut yang dilaksanakan oleh BPBAP Situbondo diukur triwulanan dengan cara merekapitulasi jumlah benih ikan air laut yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo, termasuk jika didalamnya terdapat lebih dari satu jenis benih yang diproduksi.

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah memproduksi benih ikan laut sebanyak **107.496** ekor

Tabel 30. Produksi Benih Ikan Laut Triwulan 2 Tahun 2025

No.	Komoditas	Jumlah (ekor)
1	Kerapu Cantang	35.226
2	Kakap Putih	72.270
Jumlah Total		107.496

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 31. Capaian Produksi Calon Induk Ikan Air Laut Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Indikator Kinerja		Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan
Realisasi		Target	Realisasi	Realisasi	Capaian Tahun 2025		2024-2025
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2*)	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
12.049	206.415	170.811	65.000	107.496,00	120,00%	62,93%	792,16%



*) Persentase capaian tertinggi berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

*) Merupakan IKU Baru tahun 2025

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 170.811 (Ekor) atau 65.000 ekor pada Triwulan 2.

Pada periode Triwulan 2 indikator ini telah tercapai sebanyak 107.496 ekor atau sebesar 165,38% (persentase asli) atau 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>) dari target Triwulan 2.

Capaian ini jika dibandingkan dengan target tahunan, maka telah mencapai 62,93% dari target Tahun 2025.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Indikator kinerja “Benih Ikan Air Laut yang Diproduksi BPBAP Situbondo” tidak terdapat pada Perjanjian Kinerja Tahun 2024. IKU ini merupakan IKU baru Tahun 2025. Namun Tahun 2024 juga melakukan kegiatan produksi benih ikan laut, untuk menukung tupoksi BPBAP Situbondo serta sebagai salah satu bentuk layanan BLU BPBAP Situbondo.

Capaian Triwulan 2 Tahun 2025 jika dibandingkan dengan capaian Triwulan 2 Tahun 2024, sebanyak 892,16%. Capaian ini 8x lebih banyak dari produksi benih Triwulan 2 Tahun 2024 sebanyak 12.049 ekor benih ikan laut.

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024, maka Capaian TW 2 Tahun 2025 mencapai 52,08%.

Persentase pertumbuhan produksi benih ikan laut di BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025 mengalami peningkatan signifikan (hingga 792,16%).

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 32. Perbandingan Capaian Produksi Benih Ikan Air Laut Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	170.811	107.496	62,93%
BPBAP Takalar	19.073	5.400	28,31%
BPBAP Ujung Batee	84.586	141.000	166,69%
BBPBAP Jepara ^{*)}	-	-	-

^{*)} UPT Payau namun tidak memiliki target kinerja tersebut

Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya dengan indikator kinerja yang sama, berada di urutan kedua. Urutan capaian dari yang tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Ujung Batee (166,69%), BPBAP Situbondo (62,93%) dan BPBAP Takalar (28,31%). Sedangkan BBPBAP Jepara tidak memiliki target kinerja ini.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 990.706.000,-. Selanjutnya pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran menjadi Rp. 9.530.706.000,-. Pembagian penggunaan anggaran adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan IKU Benih Ikan Laut : Rp. 1.380.706.000,-
 - Semula dialokasikan Rp. 990.706.000,- kemudian menjadi Rp. 1.380.706.000,-. Dengan realisasi anggaran Triwulan 2 adalah sebesar Rp. 98.650.000,- yang digunakan untuk pengadaan pakan benih ikan air laut Rp. 94.150.000,- dan pengadaan telur kerapu Rp. 4.500.000,-
 - Capaian realisasi anggaran sebesar 7,14% dari target anggaran benih (Rp. 1.380.706.000,-) atau sebesar 1,04% dari anggaran total (Rp. 9.530.706.000,-).
 - Total serapan anggaran akun 567350 (Benih Ikan Laut yang diproduksi) untuk mendukung kegiatan Produksi Benih dan Penyediaan BBL telah terserap Rp. 5.482.016.932,- atau 57,52% dari total anggaran Rp. 9.530.706.000,-.

- b. Dukungan IKU Penyediaan BBL : Rp. 8.150.000.000,-.
Penambahan nilai PAGU ini disebabkan adanya kegiatan Penyediaan BBL yang tidak tersedia anggaran khusus sehingga dimasukkan dalam akun 567350 (Benih Ikan Laut yang diproduksi). Dan akan dibahas pada bahasan IKU 13. Penyediaan BBL.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Pegawai disiplin menerapkan SOP budi daya benih ikan kerapu cantang dan kakap putih.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Keterbatasan stok telur kerapu cantang akibat tidak adanya produksi sprema kerapu kertang, sehingga tidak bisa memproduksi benih kerapu cantang. Sehingga anggaran yang biasanya digunakan untuk pembelian pakan saja, maka juga dialokasikan untuk pembelian telur.
- b. Efisiensi anggaran menyebabkan keterbatasan suplai pakan induk ikan air laut sehingga produksi telur terhambat.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya ikan misalnya ketersediaan teknologi budi daya, fasilitas kolam budi daya induk dan benih, sarana pendukung lainnya, akses informasi pasar dan harga benih ikan laut, serta akses transportasi untuk distribusi hasil panen yang sangat baik.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 1 :

- a. Telah dilakukan penebaran telur kakap putih pada bulan Mei sebanyak 600.000 butir dan dipanen pada Bulan Juni sebanyak 72.270 ekor ukuran 0,8 cm.

- b. Telah dilakukan revisi penambahan anggaran pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi anggaran dari sebesar Rp. 990.706.000,-. menjadi Rp. 9.530.706.000,-. Yang digunakan untuk mendukung kegiatan produksi benih ikan air laut dan penyediaan BBL.

8. Kendala Kegiatan

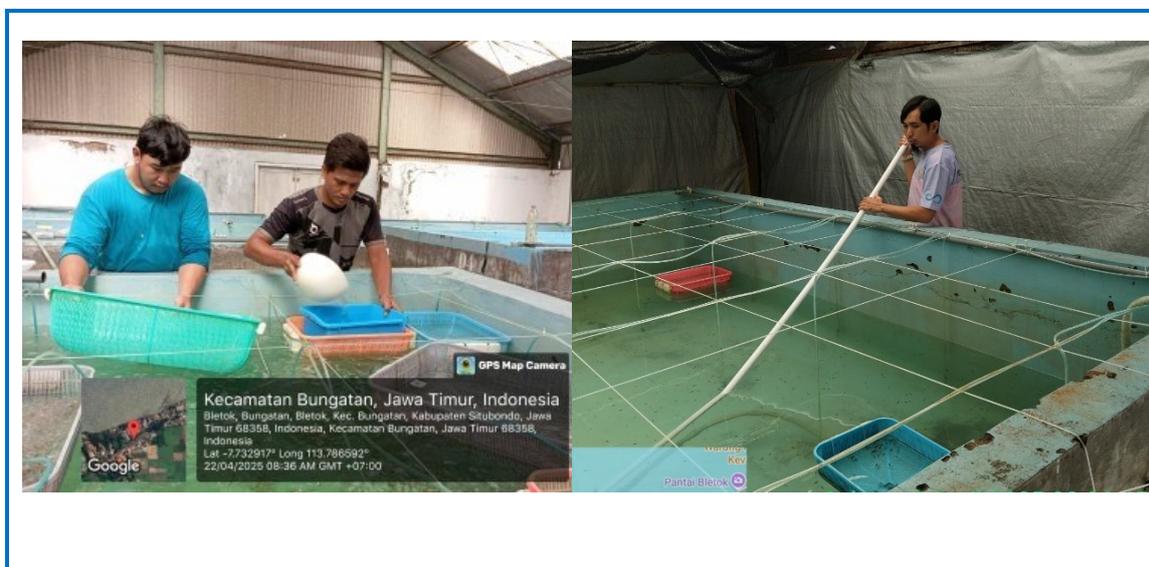
Kendala selama proses produksi adalah tidak ada produksi telur cantang pada Triwulan 1 s.d Triwulan 2 karena tidak ada produksi sperma induk kertang, serta produksi telur ikan air laut (kerapu dan kakap) terganggu karena kurang suplai pakan akibat efisiensi anggaran

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 2 Tahun 2025 adalah :

- a. Akan melanjutkan proses produksi benih ikan air laut untuk memenuhi target tahunan
- b. Suplai telur kerapu cantang akan membeli dari HSRT di Bali

10. Dokumentasi



Gambar 13. Kegiatan Pembenuhan Ikan Kakap Putih

IKU 11. Sampel Surveilans AMR yang Diuji Satker BPBAP Situbondo (sampel)

- **Definisi**

Jumlah sampel uji di laboratorium lingkup BPBAP Situbondo dalam rangka pelayanan kesehatan ikan dan lingkungan yang terdiri dari pengujian Resistansi antimikroba adalah suatu keadaan dimana mikroorganisme mampu untuk bertahan pada dosis terapi senyawa antimikroba, sehingga mikroorganisme tersebut masih mampu berkembang, mengurangi kemampuan obat, meningkatkan risiko penyebaran penyakit, memperparah, dan menyebabkan kematian dalam tindakan pengobatan pada manusia, hewan, ikan, dan tumbuhan. Pengendalian Resistansi Antimikroba (*Antimicrobial Resistance/AMR*) merupakan aktivitas yang ditujukan untuk mencegah dan/atau menurunkan adanya kejadian mikroba resistan. Sesuai dengan INPRES No 4 Tahun 2019 tentang Peningkatan Kemampuan Dalam Mencegah, Mendeteksi, dan Merespons Wabah Penyakit, Pandemi Global, dan Kedaruratan Nuklir, Biologi, dan Kimia serta Peraturan Menteri Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2021 tentang Rencana Aksi Nasional Pengendalian Resistansi Antimikroba (RAN PRA) Tahun 2020-2024, dimana KKP dalam hal ini Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya berkontribusi dalam pengendalian resistansi antimikroba pada sektor kesehatan ikan, salah satu strategi pada RAN PRA tahun 2020-2024 adalah peningkatan pengetahuan dan bukti ilmiah melalui surveilans dan penelitian. Jumlah sampel ikan yang dilakukan pengujian resistansi antimikroba oleh BPBAP Situbondo untuk mengetahui tingkat resistansi mikroba akibat penggunaan antimikroba. Semakin kecil tingkat resistansi mikroba, semakin bagus pengendalian resistansi antimikrobanya.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah sampel surveilans *Anti Microbial Resistance* (AMR) BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- Telah dilakukan pengujian sampel AMR yang berasal dari sampel kegiatan produksi internal maupun stakeholder yang mengujikan sampel ke BPBAP Situbondo
- Telah dilakukan rapat koordinasi dengan Tim Kerja Kesehatan Ikan Direktorat Air Tawar. Rapat Koordinasi Surveilans AMR berisi tentang koordinasi dan sinkronisasi terkait realisasi jumlah sampel di 15 UPT DJPB, pengenalan aplikasi SICEKATAN yaitu sistem pelaporan cepat penyakit ikan berbasis Android yang diluncurkan oleh Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bersama Organisasi Pangan dan Pertanian Perserikatan Bangsa-Bangsa (FAO), sosialisasi pedoman AMR yaitu Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 61 Tahun 2025 tentang Pedoman Teknis Surveilans Resistensi Antimikroba pada Perikanan Budi Daya, dan penyampaian hasil training ATCLASS oleh Ibu Mira (BBPBAT Sukabumi).

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 33. Capaian Pengujian Sampel Surveilans AMR Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Indikator Kinerja		Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target	Realisasi		Capaian Tahun 2025		
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2*)	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
70	70	22	5	14	120,00%	63,64%	-80,00%

Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)

Realisasi Kegiatan 2019 – 2025 (Triwulan 2)



*) Persentase capaian tertinggi berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 22 (Sampel) dengan target Triwulan 2 adalah 5 sampel.

Pada periode Triwulan 2 ini tercapai 14 sampel atau 280% (persentase asli) atau 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>) dari target Triwulan 2.

Capaian ini jika dibandingkan dengan target tahunan, maka telah mencapai 63,64% dari target Tahun 2025.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Realisasi pengujian sampel AMR Triwulan 2 tahun 2024 sebanyak 70 sampel. Sedangkan capaian Triwulan 2 Tahun 2025 sebesar 14 sampel. Dibandingkan capaian Triwulan 2 Tahun 2024, maka baru mencapai 20%.

Capaian di Trwiulan 2 Tahun 2025 juga baru mencapai 20% dibandingkan capaian Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan kegiatan pengujian sampel Triwulan 2 tahun 2025 terhadap periode yang sama di Tahun 2024 adalah mengalami penurunan sebesar 80%. Hal ini disebabkan adanya efisiensi anggaran sehingga tidak bisa melakukan pengambilan sampel secara langsung ke lapangan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 34. Perbandingan Capaian Pengujian Sampel Surveilans AMR Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	22	14	63,64%
BPBAP Takalar	15	13	86,67%
BPBAP Ujung Batee	14	11	78,57%
BBPBAP Jepara	27	17	62,96%

Capaian Triwulan 2 mencapai 280% dari target triwulan atau 63,64% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan urutan ketiga. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP Takalar (86,67%), BPBAP Ujung Batee (78,57%), BPBAP Situbondo (63,64%), sementara BBPBAP Jepara (62,96%).

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 20.108.000,- hingga Triwulan 2 telah terealisasi sebanyak 4.939.700,- atau terserap 24,57% yang digunakan untuk pengadaan bahan pengujian.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Sampel yang diuji AMR berasal sampel eksternal berupa PL udang dan Induk udang vaname, dan sampel internal berupa udang tambak (DOC 30-90)
- b. Kemurnian bakteri uji dan Penggunaan Quality control

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah :

- a. Kesalahan interpretasi hasil uji sehingga perlu memperhatikan SOP pengujian, utamanya pada beberapa titik kritis yaitu waktu pengujian yang tidak sesuai metode, ketebalan agar media uji, dan cara pengambilan bakteri yang telah di bandingkan dengan McFarland.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja pengujian AMR misalnya ketersediaan fasilitas laboratorium dan sarana prasarana pendukung, ketersediaan bahan uji, serta sudah tersedia SOP pengujian sampel AMR.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi Triwulan 1 :

- a. Telah dilakukan pengujian AMR. Hasil pengujian sebagai berikut :
 - 8 sampel : Bukan bakteri target

- 4 sampel : Proses Identifikasi lanjutan
- 2 sampel : Proses Pemurnian Bakteri

8. Kendala Kegiatan

Adanya efisiensi anggaran kegiatan pengujian sampel AMR sehingga tidak bisa melakukan pengambilan sampel secara langsung ke lapangan, sehingga jumlah sampel terbatas.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Perlu dilakukan pengambilan sampel langsung ke lapangan.

10. Dokumentasi



Gambar 14. Kegiatan Pengujian Sampel AMR

IKU 12. Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Satker BPBAP Situbondo (orang)

• **Definisi**

Salah satu upaya penyebaran dan pengembangan teknologi perikanan budi daya adalah melalui kegiatan diseminasi Bidang Perikanan Budi Daya. Kegiatan penyelenggaraan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya yang dimaksud adalah kegiatan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek yang diselenggarakan oleh UPT BPBAP Situbondo.

Capaian indikator kinerja ini diukur berdasarkan orang yang mengikuti kegiatan sosialisasi/Diseminasi/Bimtek.

• **Capaian Kinerja**

Belum ada kegiatan yang dilaksanakan untuk mendukung capaian kinerja IKU ini.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 35. Capaian Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Indikator Kinerja		Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target	Realisasi		Capaian Tahun 2025		
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	420	500	0	0	-	-	-



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 500 (Orang).

Pada periode Triwulan 2 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 2 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Capaian Triwulan 2 Tahun 2025 sama dengan Triwulan 2 Tahun 2024, yaitu belum ada realisasi kegiatan. Sehingga perbandingan capaian kinerja pada periode yang sama (Triwulan 2) Tahun 2024 dan 2025 adalah sama, 0%.

Jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024, yang telah menyelenggarakan 4 kegiatan diseminasi dengan jumlah peserta 420 orang, maka capaiannya adalah 0%.

Demikian juga persentase pertumbuhan kegiatan diseminasi di BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025 terhadap periode yang sama Tahun 2024, adalah 0%. Hal ini disebabkan anggaran kegiatan kinerja ini terkena kebijakan efisiensi blokir anggaran 100%, sehingga belum bisa merealisasikan kegiatan.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 36. Perbandingan Capaian Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	500	-	0,00%
BPBAP Takalar	300	-	0,00%
BPBAP Ujung Batee	300	-	0,00%
BBPBAP Jepara	300	-	0,00%

Capaian Triwulan 2 Tahun 2025 mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya hasilnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Situbondo, BPBAP Takalar, dan BPBAP Ujung Batee memiliki capaian yang sama yaitu 0% (seluruh UPT belum ada realisasi kegiatan).

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 500.000.000,- namun hingga Triwulan 2 belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025, blokir pagu anggaran sebesar 82,48%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang kegagalan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Kebijakan efisiensi anggaran berupa pemblokiran pagu anggaran hingga 100% sehingga kegiatan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya belum bisa dilaksanakan.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya misalnya ketersediaan teknologi budi daya yang saat ini dikembangkan di BPBAP Situbondo diantaranya modelling kepiting, pembenihan ikan kakap merah, serta budi daya udang vaname di tambak bulat dengan Sistem *Flow Through* serta tingginya minat masyarakat untuk mengikuti perkembangan teknologi seputar budi daya.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah ada arahan dari DJPB terkait pelaksanaan kegiatan Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya Tahun 2025 bahwa anggaran masih diblokir 100% berdasarkan Surat Sesditjen Perikanan

Budi Daya Nomor : B.2740/DJPB.1/KU.210/V/2025 Tanggal 2 Mei 2025, Hal :
Rencana Realokasi Bantuan Pemerintah TA.2025 terkena blokir anggaran Rp.
412.375.000,- atau sebesar 82,48%.

Tabel 37. Rekapitulasi Sisa Pagu Bantuan Pemerintah TA.2025^{*)}

NO	KEGIATAN	PAGU	BLOKIR EFISIENSI	REALISASI	SISA PAGU
BPBAP Situbondo					
1	Kebun Bibit Rumput Laut			-	-
2	Saspras UPR/HSRT	-	-	-	-
3	Pengelolaan Irigasi Tambak Partisipatif (PITAP)	-	-	-	-
4	Bimbingan Teknis PB	500.000.000	412.375.000	-	87.625.000
5	Sosialisasi Kebijakan PB	-	-	-	-
6	Bantuan KJA	-	-	-	-

*) berdasarkan Lampiran Surat Dinas Sesditjen PB Nomor : B.2740/DJPB.1/KU.210/V/2025

8. Kendala Kegiatan

Kendala selama proses produksi adalah :

- a. Adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sehingga kegiatan belum bisa terlaksana.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2025 adalah menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.

IKU 13. Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) Satker BPBAP Situbondo (ekor)

- **Definisi**

Indikator kinerja ini merupakan kegiatan penyelenggaraan penyediaan Benih Bening Lobster (BBL). Kegiatan penyediaan BBL BPBAP Situbondo merupakan bentuk tanggungjawab atas pelaksanaan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 7 Tahun 2024 tentang Pengelolaan Lobster (*Panulirus* spp.), Kepiting (*Scylla* spp.), dan Rajungan (*Portunus* spp.) dan Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 129 Tahun 2024 tentang Penugasan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dalam Rangka Kegiatan Pengelolaan dan Pembudidayaan Lobster. Capaian diukur berdasarkan jumlah BBL yang tersedia.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Sampai dengan Triwulan 2 telah dilakukan pengiriman BBL oleh *Joint Venture* sebanyak 37.379.199 ekor. Terdiri dari 381.735 ekor pengiriman BBL Dalam Negeri dan 36.997.464 ekor pengiriman BBL Luar Negeri. Dari pengiriman tersebut diperoleh Kompensasi Penyediaan BBL/Pendapatan BLU sejumlah Rp.148.371.591.000,- yang terdiri dari Rp.381.735.000,- untuk kompensasi penyediaan BBL Dalam Negeri dan sejumlah Rp.147.989.856.000,- untuk kompensasi penyediaan BBL Luar Negeri.
- b. Telah dilakukan penandatanganan perpanjangan perjanjian kerja sama dengan tiga perusahaan JV dan total ada lima JV yang telah bekerja sama mulai Tahun 2024.
- c. Hingga Juni 2025, telah menandatangani perjanjian kerja sama (PKS) dengan 88 KUB/ koperasi.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 38. Capaian Penyediaan BBL Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut					
Indikator Kinerja		Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi	Tahun 2024	Target	Realisasi	Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2*)	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
100.173	16.940.921	5.000.000	5.000.000	37.379.199	120,00%	747,58%	37.214,64%



*) Persentase capaian tertinggi berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 5.000.000 (Ekor). Pada periode Triwulan 2 indikator ini telah tercapai sebanyak 37.379.199 ekor atau 747,58% (persentase asli) atau 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>) dari target Triwulan 2.

Capaian ini jika dibandingkan dengan target tahunan, maka telah mencapai 747,58% dari target Tahun 2025.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Realisasi penyediaan BBL Triwulan 2 tahun 2024 sebanyak 100.173 ekor. Sedangkan capaian Triwulan 2 Tahun 2025 sebesar 37.379.199 ekor. Dibandingkan capaian Triwulan 2 Tahun 2024, maka telah mencapai 37.314,64% atau 373 kali lipat.

Capaian Triwulan 2 Tahun 2025 ini jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 maka telah mencapai 220,64% atau telah mencapai 2 kali lipat capaian Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan kegiatan penyediaan BBL Triwulan 2 tahun 2025 terhadap tahun 2024 pada periode yang sama adalah mengalami peningkatan sebesar 37.214,64% (372 kali lipat).

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 39. Perbandingan Capaian Penyediaan BBL Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	5.000.000	37.379.199	747,58%
BPBAP Takalar ^{*)}	-	-	-
BPBAP Ujung Batee ^{*)}	-	-	-
BBPBAP Jepara ^{*)}	-	-	-

^{*)} UPT Payau namun tidak memiliki target kinerja tersebut

Capaian Triwulan 2 mencapai 747,58% dari target tahunan. Capaian indikator ini tidak bisa dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya karena merupakan penugasan khusus untuk BLU BPBAP Situbondo Keputusan Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 129 Tahun 2024 tentang Penugasan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya dalam Rangka Kegiatan Pengelolaan dan Pembudidayaan Lobster.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini awalnya tidak ada anggaran khusus, kemudian dilakukan revisi anggaran pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu masuk dalam akun Benih Ikan Laut.

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu awalnya sebesar Rp. 990.706.000,-. Selanjutnya pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran menjadi Rp. 9.530.706.000,-. Penambahan nilai PAGU ini disebabkan adanya kegiatan Penyediaan BBL yang tidak tersedia anggaran khusus sehingga dimasukkan dalam akun 567350 (Benih Ikan Laut yang diproduksi) dengan rincian untuk dukungan IKU Penyediaan BBL : Rp. 8.150.000.000,-.

- Dengan realisasi anggaran Triwulan 2 adalah sebesar Rp. 5.383.366.932,- yang digunakan untuk Untuk Pengadaan bahan packing, Pengadaan Air Laut, honor PJLP, Sewa Kantor, Operasional Kantor dan Perjalanan.
- Capaian realisasi anggaran ini sebesar 66,05% dari target anggaran BBL (Rp. 8.150.000.000,-) atau sebesar 56,48% dari anggaran total (Rp. 9.530.706.000,-).
- Total serapan anggaran akun 567350 (Benih Ikan Laut yang diproduksi) untuk mendukung kegiatan Produksi Benih dan Penyediaan BBL telah terserap Rp. 5.482.016.932,- atau 57,52% dari total anggaran Rp. 9.530.706.000,-.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : banyaknya pesanan permintaan BBL dari negara Vietnam, sehingga JV juga melakukan permintaan penyediaan BBL melalui BLU BPBAP Situbondo. Selain itu juga didukung dengan banyaknya koperasi/ KUB yang bekerja sama dengan BLU BPBAP Situbondo dalam penyediaan BBL.

Faktor yang dapat menunjang terjadinya kegagalan adalah : adanya penambahan spesifikasi BBL yang dipersyaratkan oleh JV yaitu BBL non standar yang mengakibatkan sebagian BBL yang dikirim oleh koperasi ditolak/ tidak diterima.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

BLU BPBAP Situbondo telah memiliki fasilitas Instalasi Karantina Ikan/ IKI di dua lokasi yaitu di Tangerang dan Benoa Bali serta didukung dengan SDM yang kompeten sehingga kegiatan penyediaan BBL lebih optimal.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah disosialisasikan kepada tim IKI yang baru berdasarkan Surat Perintah Tugas Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor B.1604/DJPB/KP.440/V/2025 Tanggal 16 Mei 2025 untuk melaksanakan tugas kedinasan sehari - hari pada Instalasi Karantina Ikan (Pengelolaan Lobster) Badan Layanan Umum Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo. Sosialisasi tersebut meliputi : penjelasan terkait mekanisme penerimaan BBL, bisnis proses penyediaan BBL, kerjasama dengan perusahaan dan koperasi dengan BLU, dan pembagian tugas masing-masing personil yang baru melalui rapat dan briefing oleh Direktur Ikan Air laut, Kepala BLU BPBAP Situbondo dan transfer wawasan dan pengalaman dari tim IKI lama ke tim IKI baru.
- b. Telah disampaikan dalam bentuk laporan sesuai dengan Surat Kepala BPBAP Situbondo Nomor : B.1573/BPBAPS/OT.120/VI/2025 Tanggal 20 Juni 2025 Hal Penyampaian Laporan Kegiatan Penyediaan Benih Bening Lobster (BBL) terkait persentase pengiriman BBL untuk dalam negeri namun hingga 30 Juni 2025 belum ada arahan dari DJPB.

8. Kendala Kegiatan

Kendala selama kegiatan penyediaan BBL adalah :

- a. Penerimaan BBL di IKI berhenti operasional sementara per tanggal 24 Mei 2025 berdasarkan surat dari PT. Gajaya, Ratuworld dan Pasifik Maritime Indonesia, dikarenakan alasan harga di Vietnam sedang turun hingga menyentuh angka Rp.11.000 per ekor sedangkan harga BLU terakhir setelah ditambah PNBP sebesar Rp.12.700,- per ekor.
- b. Berdasarkan surat permintaan dari perusahaan pada pertengahan Juni 2025 dimohon agar harga BBL bisa dikalkulasi ulang oleh pemerintah karena harga di Vietnam masih dibawah BLU. Hingga akhir Triwulan 2 (30 Juni 2025) belum

ada arahan lebih lanjut dari DJPB dan belum ada pemesanan BBL dari perusahaan.

- c. Semakin banyaknya usulan kerjasama (PKS) untuk penyediaan BBL dari koperasi/KUB baru, tetapi belum ada pesanana (PO) dari perusahaan, menjadi dilema. di satu sisi BLU/DJPB ingin memberikan pelayanan terbaik dan cepat untuk kerjasama (PKS) penyediaan BBL, di sisi lain pesanan (PO) belum dibuka kembali.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi yang akan dilakukan pada Triwulan 3 adalah :

- a. BLU BPBAP Situbondo akan tetap melayani proses penyusunan naskah kerja sama penyediaan BBL dengan KUB/ Koperasi baru sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang berlaku.
- b. BLU akan tetap menunggu informasi permintaan/ pesanan BBL dari perusahaan, sebelum mengeluarkan surat pesanan/ PO BBL,
- c. Menunggu arahan dan kebijakan yang baru terkait pengelolaan penyediaan BBL.

10. Dokumentasi



Gambar 15. Kegiatan Penyediaan BBL di Instalasi IKI Tangerang

SK 3. Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut

IKU 14. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat Satker BPBAP Situbondo (kg)

- **Definisi**

UPT DJPB telah mengembangkan bibit rumput laut kultur jaringan yang memiliki daya tahan terhadap kondisi lingkungan yang lebih baik serta laju pertumbuhan yang relatif cepat. Indikator kinerja dari IKU ini merupakan jumlah bibit rumput laut yang diproduksi oleh BPBAP Situbondo. Produksi bibit rumput laut kultur jaringan dilaksanakan di laboratorium kultur jaringan rumput laut di BPBAP Situbondo. Diharapkan melalui produksi bibit rumput laut kultur jaringan yang telah diproduksi akan dapat menyediakan bibit rumput laut yang berkualitas bagi pembudidaya rumput laut. Penerima bantuan bibit rumput laut adalah kelompok pembudidaya rumput laut yang telah terdaftar di dinas dan memenuhi ketentuan dalam juknis bantuan. Jumlah ini kemudian disalurkan ke masyarakat dalam bentuk bantuan kepada kelompok penerima yang merupakan pembudidaya rumput laut yang pertanggungjawabannya dalam bentuk Berita Acara Serah Terima.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah produksi produksi bibit rumput laut untuk bantuan BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah dilakukan pemeliharaan kultur jaringan rumput laut dari stadia kalus, mikropropagul, hingga planlet di skala laboratorium.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 40. Capaian Produksi Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut					
Indikator Kinerja		Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025	
Realisasi		Target	Realisasi		Capaian Tahun 2025		
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target target TW 2	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
3.200	3.200	4.562	0	0,00	-	-	-100,00%



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 4.562 (kg). Pada periode Triwulan 2 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 2 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Triwulan 2 Tahun 2025 belum ada capaian produksi bibit rumput laut, sedangkan pada Triwulan 2 Tahun 2024 telah ada realisasi kegiatan sebanyak 3.200 kg. Sehingga capaian Triwulan 2 Tahun 2025 dibandingkan dengan periode pengukuran yang sama di tahun 2025 adalah 0%.

Capaian Triwulan 2 Tahun 2025 jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024 yaitu 0%.

Persentase pertumbuhan produksi bibit rumput laut di BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025 mengalami penurunan signifikan (hingga 100%) karena periode yang sama Tahun sebelumnya telah memproduksi bibit rumput laut sebanyak 3.200 kg.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 41. Perbandingan Capaian Produksi Bibit Rumput Laut Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	4.562	-	-
BPBAP Takalar	5.702	2.020	35,43%
BPBAP Ujung Batee ^{*)}	-	-	-
BBPBAP Jepara	4.281	2.500	58,40%

^{*)} UPT Payau namun tidak memiliki target kinerja tersebut

Capaian Triwulan 2 mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya yang memiliki indikator kinerja sama, capaiannya paling rendah. BBPBAP Jepara memiliki capaian paling tinggi yaitu 58,40%, disusul BPBAP Takalar yaitu 35,43%, lalu BPBAP Situbondo 0%. Sedangkan UPT BPBAP Ujung Batee tidak memiliki target kinerja tersebut.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 319.340.000,- namun hingga Triwulan 2 belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 100%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Kebijakan penghematan berupa blokir pagu anggaran sebesar 100% sehingga kegiatan Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang Disalurkan ke Masyarakat belum bisa optimal.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Telah tersedia SOP pemeliharaan bibit rumput laut Kultur Jaringan, telah tersedia fasilitas berupa laboratorium maupun.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi Triwulan 1 :

- a. Menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi

8. Kendala Kegiatan

Kendala kegiatan : belum bisa dilaksanakan karena adanya kebijakan efisiensi anggaran.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2025 adalah melanjutkan kegiatan kultur jaringan rumput laut skala laboratorium dan menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi.



Gambar 16. Kegiatan Kultur Jaringan Rumput Laut Sebagai kegiatan Pendukung Bantuan Bibit Rumput Laut Untuk Masyarakat

SK 4. Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo

IKU 15. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)

- **Definisi**

Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo dihitung berdasarkan Permen PAN dan RB Nomor 88 Tahun 2021 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP. Terdapat 4 aspek penilaian di dalam evaluasi atas implementasi SAKIP, yakni perencanaan kinerja (30%), pengukuran kinerja (30%), pelaporan kinerja (15%), dan evaluasi kinerja (25%). Nilai PM SAKIP BPBAP Situbondo merupakan ukuran perkembangan implementasi SAKIP di BPBAP Situbondo. Penilaian mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Mitra Unit Organisasi Eselon I, dan data capaian rillis melalui surat dari Inspektorat Jenderal.

Indikator ini mengukur implementasi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah melalui penilaian mandiri dengan aspek penilaian antara lain perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, dan evaluasi kinerja. Penilaian Mandiri SAKIP dilaksanakan oleh Inspektorat Jenderal Mitra Unit Organisasi Eselon I dan data capaian rillis melalui surat dari Inspektorat Jenderal KKP.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan hasil implementasi SAKIP BPBAP Situbondo dengan menggunakan Lembar Kerja Evaluasi yang sudah dirumuskan oleh KEMENPAN-RB pada aplikasi kinerjaku.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Peningkatan nilai PM SAKIP lingkup BLUPPB Karawang pada tahun 2025 yaitu mengupload dokumen SAKIP di Kinerjaku dan Google Drive SAKIP DJPB dan ESR Menpan. Dokumen SAKIP yang telah diinput meliputi Rencana Kerja (Renja), Perjanjian Kinerja (PK), Matriks Cascading, Matriks Peran Hasil (MPH), Crosscutting, Rincian Target IKU, Manual IKU, Rencana Aksi, Evaluasi Rencana Aksi Triwulan 1, Laporan Kinerja Interim Triwulan 1 beserta data dukungannya, dan Sasaran Kinerja Pegawai (SKP).

- b. Telah melakukan sinkronisasi data antara aplikasi Kinerjaaku, Perjanjian Kinerja, Rincian Target IKU, Manual IKU, Rencana Aksi, dan LKj Triwulan 1 dan data dukung.
- c. Peningkatan kualitas SDM yang melaksanakan dan mengimplementasikan SAKIP di lingkup BPBAP Situbondo dengan mengikuti Pelaksanaan Pelatihan Sistem Akuntabilitas Kinerja melalui Learning Management System Electronic Millennial Learning (LMS Emilea) yang diselenggarakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sukamandi. SmartID pada Bulan Juni 2025, sesuai dengan memorandum kepala BPBAP Situbondo Nomor 8/BPBAPS/RC.610/VI/2025 tanggal 5 Juni 2025.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 42. Capaian PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target		Realisasi		Capaian Tahun 2025	
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0	81,9	84	0	0	-	-	-



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 84 (Nilai). Pada periode Triwulan 2 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 2 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Belum ada capaian di Triwulan 2 Tahun 2025. Indikator kinerja ini bersifat tahunan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan pada periode yang sama (Triwulan 2 Tahun 2024) disebabkan pengukurannya bersifat tahunan. Serta tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 43. Perbandingan Capaian PM SAKIP Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	84	-	-
BPBAP Takalar	84	-	-
BPBAP Ujung Batee	84	-	-
BBPBAP Jepara	84	-	-

*) belum adanya capaian (IKU bersifat tahunan)

Belum ada capaian di Triwulan 2. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0%. Sehingga belum dapat dibandingkan disebabkan belum adanya capaian (bersifat tahunan).

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu terdapat pada 2 kegiatan, sebesar Rp. 491.541.000,- dengan rincian sebagai berikut :

1. Layanan perencanaan dan penganggaran dari alokasi layanan manajemen SDM sebesar Rp 238.437.000,- kemudian ada revisi penambahan anggaran menjadi Rp. 438.437.000,-. Sampai Triwulan 2 telah terserap sebesar Rp 111.186.561,- (25,36%)
2. Layanan pemantauan dan evaluasi sebesar Rp 253.104.000,- dan sampai Triwulan I telah terserap sebesar Rp 55.815.951,- (22,05%)

Dukungan anggaran ini digunakan untuk pembayaran belanja perjalanan dinas meeting dalam rangka koordinasi kinerja BLU.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : Telah melakukan penyusunan dokumen perencanaan, pengukuran dan pelaporan kinerja beserta data dukungannya sesuai dengan Permen KP Nomor 35 Tahun 2023 serta telah mengupload data di ESR Menpan <https://esr.menpan.go.id/>, Kinerjaku <https://kinerjaku.kkp.go.id/> dan Google Drive SAKIP DJPB.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja ini adalah seluruh pegawai telah menyusun dokumen kinerja pegawai (SKP).

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah dilakukan penyusunan dokumen Matriks Peran Hasil (MPH) melalui Dialog Kinerja Organisasi (DKO) tanggal 5 Maret 2025 dengan perbaikan penjenjangan jabatan dan Indikator Kinerja Individu (IKI) dan telah terdistribusi ke seluruh pegawai.
- b. Telah dilakukan upload dokumen SAKIP di Kinerjaku dan Google Drive SAKIP DJPB dan ESR Menpan.

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi yang akan dilakukan pada Triwulan 3 adalah akan melanjutkan proses pemenuhan dokumen SAKIP dan mengupload dokumen di Kinerjaku dan Google Drive SAKIP DJPB dan ESR Menpan sesuai dengan Permen KP Nomor 35 Tahun 2023.

IKU 16. Indeks Profesionalitas ASN lingkup BPBAP Situbondo (indeks)

• Definisi

Profesionalitas adalah kualitas para anggota profesi terhadap profesinya serta derajat pengetahuan dan keahlian yang mereka miliki untuk melakukan tugas-tugasnya. Indeks Profesionalitas ASN adalah ukuran statistik yang menggambarkan kualitas ASN berdasarkan kesesuaian kualifikasi, kompetensi, kinerja, dan kedisiplinan pegawai ASN dalam melaksanakan tugas jabatan (Permen PAN dan RB No. 38 Tahun 2018).

Nilai diukur setiap tahun dengan menggunakan 4 (empat) dimensi, meliputi : Kualifikasi; Kompetensi; Kinerja; dan Disiplin. Indikator dimensi kualifikasi yang digunakan adalah jenjang pendidikan formal terakhir yang dicapai oleh ASN, meliputi:

- a. Pendidikan S-3 (Strata-Tiga);
- b. Pendidikan S-2 (Strata-Dua);
- c. Pendidikan S-1 (Strata-Satu) /D-4 (Diploma-Empat);
- d. Pendidikan D-III (Diploma-Tiga) / SM (Sarjana Muda);
- e. Pendidikan D-I (Diploma-Satu) /D-II (Diploma-Dua)/ SLTA Sederajat; dan
- f. Pendidikan di bawah SLTA.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan rata – rata nilai IP ASN seluruh pegawai ASN BPBAP Situbondo Tahun 2025.

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Proses penertiban administrasi peningkatan kompetensi pegawai melalui *update* riwayat pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh pegawai ASN pada MyASN BKN dan operator pada SIASN BKN
- b. Telah menyelenggarakan bimbingan Teknis budidaya udang (Tema : Pakan Alami) pada Tanggal 3 Juni 2025.
- c. Tim Pengelola SDM telah menginformasikan pelatihan melalui emilea dan seluruh ASN telah mengikuti seminar ataupun diklat, misalnya Pelatihan

Sistem Akuntabilitas Kinerja melalui *Learning Management System Electronic Millennial Learning* (LMS Emilea).

- d. Seluruh pegawai telah menyusun SKP

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 44. Capaian IP ASN Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025	
Realisasi		Target		Realisasi		Capaian Tahun 2025	
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
79,92	85,55	81,00	74,00	81,06	109,54%	100,07%	1,43%



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 81 (Indeks) dengan pengukurannya dilaksanakan setiap semester tahun berjalan.

Pada periode Triwulan 2 indikator ini telah tercapai sebesar 81,06 (Indeks) atau 109,54% dari target Triwulan 2.

Capaian ini jika dibandingkan dengan target tahunan, maka telah mencapai 100,07% dari target Tahun 2025.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Capaian Triwulan 2 Tahun 2024 adalah 80 (Indeks). Capaian kinerja Triwulan 2 Tahun 2025 jika dibandingkan capaian Triwulan 2 Tahun 2024, tercapai 101,43%. Sedangkan jika dibandingkan dengan capaian Tahun 2024, baru tercapai 94,75%.

Persentase pertumbuhan kegiatan IP ASN Triwulan 2 tahun 2025 terhadap tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah mengalami peningkatan sebesar 1,43%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain lingkup DJPB.

Tabel 45. Perbandingan Capaian IP ASN Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

No.	UPT	Capaian
1	BBPBL Lampung	88.55
2	BLUPPB Karawang	87.27
3	BPBL Batam	86.91
4	BPBAT Tatelu	85.25
5	BPBL Ambon	85.02
6	BBPBAT Sukabumi	84.62
7	BPBAP Takalar	83.38
8	BBPBAP Jepara	82.37
9	BPKIL Serang	81.95
10	BPIUUK Karangasem	81.61
11	BPBL Lombok	81.31
12	BPBAP Situbondo	81.06
13	Dit Rumput Laut	80.91
14	BPBAP Ujung Batee	79.59
15	BPBAT Mandiangin	78.84
16	BPBAT Sei Gelam, Jambi	78.82
17	Dit Ikan Air Tawar	78.31
18	Dit Ikan Air Payau	78.22
19	Dit Ikan Air Laut	77.90
20	Dit Prasarana dan Sarana	77.80
21	Sekretariat DJPB	76.57

Perbandingan capaian Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo sampai dengan Triwulan 2 Tahun 2025 berdasarkan tabel di atas. Capaian ini berada di urutan ke 12 dari UPT DJPB, dan jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya, urutan dari yang tertinggi adalah BPBAP Takalar (83,38), BBPBAP Jepara (82,37), BPBAP Situbondo (81,06) dan BPBAP Ujung Batee (79,59).

4. Realisasi Anggaran

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini serta adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres)

Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025.

5. **Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja**

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah :

- a. Update data pegawai di aplikasi Simpeg, KKP, SIASN atau MySAPK
- b. Peningkatan kompetensi pegawai melalui diklat, seminar, bimtek dan lainnya;
- c. Pengelolaan SKP

6. **Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja**

Seluruh pegawai terlibat aktif dalam mendukung kinerja.

7. **Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya**

- a. Telah menginformasikan pelatihan melalui emilea
- a. Telah menyelenggarakan bimtek budidaya udang
- b. Telah mengupdate riwayat pengembangan kompetensi pada MyASN BKN maupun SIASN BKN
- c. Seluruh pegawai telah menyusun SKP dan telah melakukan evaluasi kinerja periode Triwulan 1 Tahun 2025

8. **Kendala Kegiatan**

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

9. **Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya**

- a. Melanjutkan menyelenggarakan bimtek budidaya udang
- b. Melanjutkan mengupdate riwayat pengembangan kompetensi pada MyASN BKN maupun SIASN BKN
- c. Melanjutkan pengelolaan SKP, melakukan evaluasi kinerja periode Triwulan 2 dan melengkapi data dukung.

IKU 17. Persentase Penyelesaian Temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)

- Definisi**

LHP BPK adalah Laporan Hasil pemeriksaan keuangan yang merupakan pernyataan profesional pemeriksa mengenai kewajaran informasi keuangan yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang didasarkan pada empat kriteria yakni kesesuaian dengan standar akuntansi pemerintahan, kecukupan pengungkapan (*adequate disclosure*), kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan efektivitas sistem pengendalian intern.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan nilai temuan keuangan terbatas pada nilai Tuntutan Ganti Rugi BPBAP Situbondo atas hasil pemeriksaan BPK terhadap Laporan Keuangan BPBAP Situbondo Tahun 2024 dibandingkan dengan realisasi anggaran BPBAP Situbondo tahun 2024.

- Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah : telah dilaksanakan pemeriksanaan atas Laporan Keuangan Tahun 2024 dan seluruh temuan Hasil Pemeriksaan BPK-RI Tahun 2024 sudah ditindaklanjuti.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 46. Capaian Persentase Penyelesaian Temuan BPK Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target	Realisasi		Capaian Tahun 2025		
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0,00	100,00	100,00	0	0	-	-	-



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 100 (Persen). Pada periode Triwulan 2 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 2 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Belum ada capaian di Triwulan 2 Tahun 2025. Indikator kinerja ini bersifat tahunan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan pada periode yang sama (Triwulan 2 Tahun 2024) disebabkan pengukurannya bersifat tahunan. Serta tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 47. Perbandingan Capaian Penyelesaian Temuan BPK Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	84	-	-
BPBAP Takalar	84	-	-
BPBAP Ujung Batee	84	-	-
BBPBAP Jepara	84	-	-

*) belum adanya capaian (IKU bersifat tahunan)

Belum ada capaian di Triwulan 2. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0%. Sehingga belum dapat dibandingkan disebabkan belum adanya capaian (bersifat tahunan).

4. Realisasi Anggaran

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Adapun realisasi anggaran keseluruhan anggaran hingga Triwulan 2 Tahun

2025 adalah sebesar Rp. 17.245.866.665,- atau 41,06% dari total anggaran Rp. 41.998.980.000,- dengan blokir anggaran sebesar Rp. 6.593.722.000,- atau sebesar 15,70%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Seluruh temuan Hasil Pemeriksaan BPK-RI Tahun 2024 sudah ditindaklanjuti, yaitu Pengembalian Belanja Modal Karena Kekurangan Volume Pembangunan Gedung Modeling Kepiting Oleh CV Mikael Perkasa sebesar Rp. 17.180.031,- dan telah disetor ke kas negara dengan NTPN BFA7E48VVNR36UA2 tanggal 21 Februari 2025.

Pada Triwulan 2 Tahun 2025, dilakukan pemeriksanaan oleh Tim Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) berdasarkan Surat Tugas Nomor 24/ST/VI.05/2025 tanggal 7 Mei 2025 tentang Pemeriksaan atas laporan keuangan Loan ADB No. 4283-INO IISAP Tahun 2024, dan seluruh temuan telah ditindaklanjuti yaitu pengembalian kelebihan pembayaran perjalanan dinas sebesar Rp. 2.084.700,- dan telah disetor ke kas negara dengan NTPN A605B61QVDC25SDB tanggal 30 Juni 2025.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Seluruh pelaksanaan kegiatan mengikuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjuti rekomendasi Triwulan 1 yaitu pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan juknis yang berlaku.

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 2025 adalah melanjutkan kegiatan pengelolaan manajemen keuangan APBN sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

IKU 18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)

- **Definisi**

IKU "Prosentase Rekomendasi Hasil Pengawasan Yang Dimanfaatkan Untuk Perbaikan Kinerja Satker BPBAP Situbondo" merupakan jumlah rekomendasi hasil pengawasan itjen yang telah ditindaklanjuti secara tuntas (status tindak lanjut adalah TUNTAS) oleh BPBAP Situbondo sampai dengan waktu pengukuran BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan perbandingan jumlah Rekomendasi Itjen yang telah tuntas ditindaklanjuti oleh BPBAP Situbondo terhadap jumlah rekomendasi yang diberikan kepada BPBAP Situbondo.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah dilakukan pemenuhan dokumen tindak lanjut hasil pengawasan yang dilakukan oleh Inspektorat III KKP dan semua rekomendasi telah diselesaikan dengan status tuntas.
- b. Hingga 30 Juni 2025, telah menindaklanjuti seluruh rekomendasi hasil pengawasan itjen yang terbit periode 1 Oktober 2024 (Triwulan 4 Tahun 2024) s.d 31 Maret 2025 (Triwulan 1 Tahun 2025) secara tuntas, mengacu pada Surat Sesditjen Perikanan Budi Daya Nomor B.4132/DJPB.1/TU.140/VII/2025 Tanggal 7 Juli 2025, Hal Capaian IKU "Persentase Jumlah Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja Satker Lingkup DJPB Triwulan II Tahun 2025".

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 48. Capaian Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025	
Realisasi	Target	Realisasi	Target	Capaian Tahun 2025	Capaian Tahun 2024		
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
93,55	87,72	85,00	85,00	100,00	117,65%	117,65%	6,89%



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 85 (Persen). Pada periode Triwulan 2 indikator ini telah tercapai sebesar 100% dari target Triwulan 2 sebesar 85% atau tercapai 117,65% dari target Triwulan 2.

Capaian ini jika dibandingkan dengan target target tahunan, maka telah mencapai 117,65% dari target Tahun 2025.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Realisasi persentase rekomendasi hasil pengawasan Triwulan 2 tahun 2024 sebesar 93,55%. Dibandingkan capaian Triwulan 2 Tahun 2024, maka tercapai 106,89%. Atau mencapai 114,00% dibandingkan capaian Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan IKU persentase rekomendasi hasil pengawasan Triwulan 2 tahun 2025 terhadap tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah mengalami peningkatan sebesar 6,89%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan

kinerja dalam penyelesaian tindak lanjut seluruh rekomendasi hasil pengawasan itjen

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 49. Perbandingan Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

No.	UPT	Capaian
1	Direktorat Ikan Air Payau	100.00
2	BBPBAP Jepara	100.00
3	BPBAP Situbondo	100.00
4	BPBL Batam	100.00
5	BPIUUK Karangasem	100.00
6	BPBAT Tatelu	96.00
7	Direktorat Ikan Air Tawar	94.12
8	Direktorat Prasarana dan Sarana	94.12
9	BBPBL Lampung	94.12
10	BBPBAT Sukabumi	94.12
11	BPBAP Takalar	94.12
12	BPBAT Sungai Gelam	94.12
13	BPBAT Mandiangin	94.12
14	BPBL Lombok	94.12
15	BPBL Ambon	94.12
16	BPBAP Ujung Batee	94.12
17	BPKIL Serang	94.12
18	Setdiljen Perikanan Budi Daya	93.44
19	Direktorat Rumput Laut	89.19
20	Direktorat Ikan Air Laut	87.50
21	BLUPPB Karawang	86.67

Capaian Triwulan 2 mencapai 100% dari target triwulan atau 117,65% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya merupakan paling tinggi. Urutan capaian tertinggi terhadap target tahunan adalah UPT BPBAP BPBAP Situbondo dan BBPBAP Jepara (100%),

sedangkan BPBAP Takalar memiliki capaian yang sama dengan BPBAP Ujung Batee yaitu 94,12%.

4. Realisasi Anggaran

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (setelah revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025) sebesar Rp. 22.817.765.000,- dengan capaian realisasi Rp. 10.414.597.533,- atau 45,64%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah telah ditindaklanjutinya seluruh rekomendasi hasil pengawasan itjen yang terbit periode 1 Oktober 2024 (Triwulan 4 Tahun 2024) s.d 31 Maret 2025 (Triwulan 1 Tahun 2025) secara tuntas, melalui Aplikasi Sistem Informasi Tidak Lanjut (SIDAK).

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Seluruh pelaksanaan kegiatan telah mengikuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindaklanjut rekomendasi Triwulan 1 yaitu pelaksanaan kegiatan telah dilakukan sesuai dengan juknis yang berlaku. Seluruh temuan sudah ditindaklanjuti, dan tidak terdapat permasalahan.

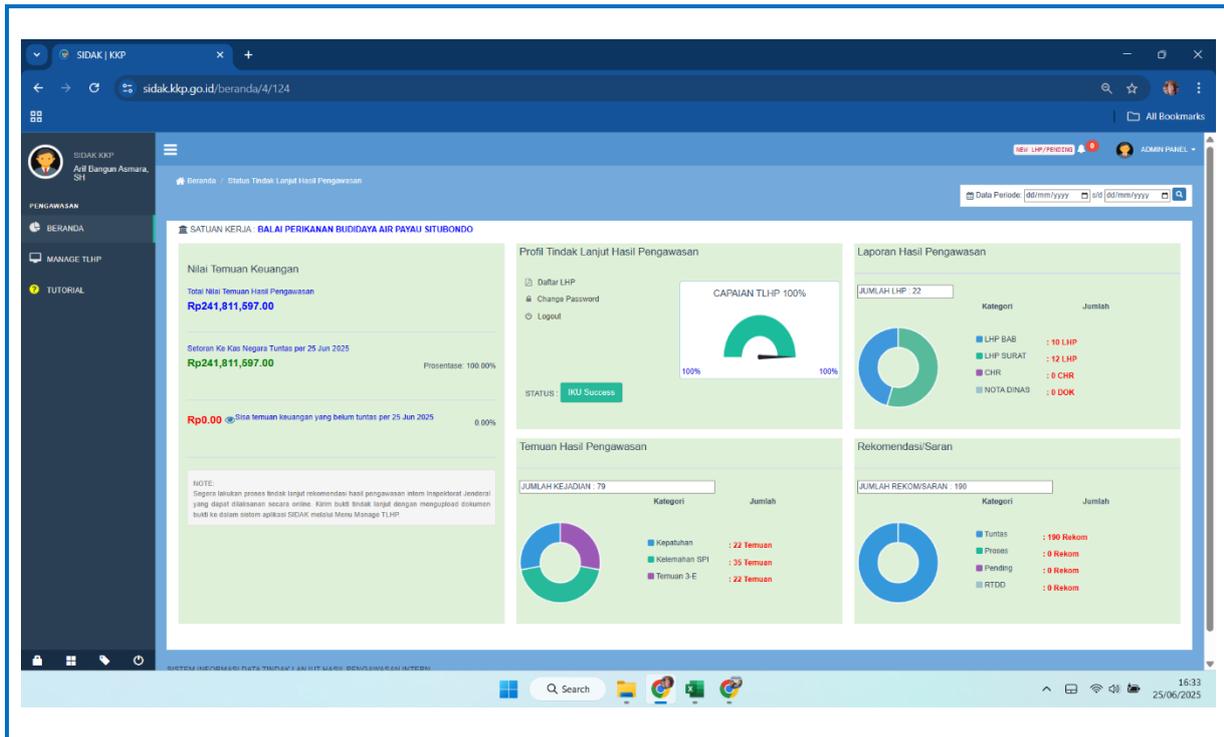
8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 2025 adalah melanjutkan kegiatan sesuai dengan juknis yang berlaku.

10. Dokumentasi



Gambar 17. Hasil Capaian Pengawasan BPBAP Situbondo
*) Data diambil dari <https://sidak.kkp.go.id/> 25 Juni 2025

IKU 19. Nilai Minimal yang Diperyaratkan untuk Pembangunan Unit Kerja Berpredikat Menuju Wilayah Bebas Korupsi Satker BPBAP Situbondo (Nilai)

- **Definisi**

Pembangunan ZI menuju WBK-WBBM di BPBAP Situbondo bertujuan membangun program reformasi birokrasi sehingga mampu mengembangkan budaya kerja birokrasi yang anti korupsi, berkinerja tinggi, dan memberikan pelayanan publik yang berkualitas. *Integrity* atau integritas diartikan sebagai sikap ataupun budaya yang menunjukkan konsistensi antara perkataan dan perbuatan serta sikap untuk menolak segala tindakan tercela yang dapat merugikan diri dan instansi. Adapun zona digambarkan dengan unit-unit instansi pemerintah yang telah menanamkan nilai integritas di dalamnya.

Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tata laksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, dan penguatan akuntabilitas kinerja. Sedangkan Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) adalah predikat yang diberikan kepada suatu unit kerja yang memenuhi sebagian besar manajemen perubahan, penataan tatalaksana, penataan sistem manajemen SDM, penguatan pengawasan, penguatan akuntabilitas kinerja, dan penguatan kualitas pelayanan publik.

Diharapkan melalui pembangunan Zona Integritas ini unit kerja yang telah mendapat predikat WBK/WBBM dapat menjadi *pilot project* dan *benchmark* untuk unit kerja lainnya sehingga seluruh unit kerja tersebut diberikan kebebasan untuk bekerja dengan benar sesuai dengan ketentuan perundangan-undangan. Selain itu unit kerja berpredikat WBK/WBBM merupakan *outcome* dari upaya pencegahan korupsi yang dilaksanakan secara konkrit di dalam lingkup Zona Integritas.

Nilai Pembangunan integritas BPBAP Situbondo diperoleh dari hasil penilaian yang dilakukan oleh inspektorat Jenderal terhadap komponen system antikorupsi yang meliputi: a) Pembangunan zona integritas (bobot 30%); b) program pengendalian gratifikasi (bobot 15%); c) Penanganan Pengaduan Masyarakat dari WBS (bobot 15%); d) penanganan benturan kepentingan (bobot 15%); e) pelaporan harta kekayaan (LHKAN) (bobot 15%); f) pengendalian kecurangan (bobot 10%).

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan penilaian yang dilakukan Inspektorat Jenderal KKP untuk mengukur tingkat komitmen dari implementasi pembangunan integritas di BPBAP Situbondo dengan fokus pada pembangunan Sistem Anti Korupsi yang mengacu pada Permen KP Nomor 49 Tahun 2021 tentang Pembangunan Integritas di Lingkungan KKP

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Pada bulan Februari 2025, BPBAP Situbondo bersama Balai Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan Serang diusulkan oleh Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya untuk penilaian WBK ke Inspektur Jenderal KKP sesuai Nota Dinas Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya Nomor 126/DJPB/KP.750/II/2025 tanggal 3 Februari 2025
2. Telah dilaksanakan Pemantauan Pembangunan ZI terhadap Unit Kerja yang diusulkan ke TPN Tahun 2025 pada BPBAP Situbondo sebagaimana Surat Tugas Inspektur Jenderal V Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor B.115/ITJ.5/KP.440/II/2025 tanggal 14 Februari 2025 pada tanggal 17 s.d 21 Februari 2025.
3. Telah melaksanakan Pendampingan Pengisian LKE Self Assesment Pembangunan ZI menuju WBK/WBBM dan Pendampingan Pelaksanaan Pelayanan Publik pada BPBAP Situbondo (Daring) sebagaimana Surat Tugas Inspektur Jenderal III KKP sesuai Surat Tugas Nomor B.119/ITJ.3/KP.440/II/2025 tanggal 28 Februari 2025 untuk melaksanakan kegiatan pendampingan pada tanggal 03 s.d 14 Maret 2025.
4. Telah dilakukan pemantauan pengawasan Inspektorat Jenderal KKP, sebagaimana Surat Tugas Inspektur Jenderal Kementerian Kelautan dan Perikanan Nomor : B.281/ITJ.5/KP.440/IV/2025, tanggal 25 April 2025 dan telah temuannya telah ditindaklanjuti.
5. Telah dilakukan Pemantauan Tindak Lanjut Hasil Pembangunan Zona Integritas (ZI) terhadap Unit Kerja yang diusulkan kepada Tim Penilai Nasional untuk memperoleh predikat Wilayah Bebas dari Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM) dari Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PANRB) pada

BPBAP Situbondo Inspektorat V KKP, sesuai dengan Surat Nomor B.350/ITJ.5/HP.550/V/2025 tanggal 26 Mei 2025 Hal : Hasil Pemantauan Tindak Lanjut Pembangunan Zona Integritas terhadap Unit Kerja yang diusulkan kepada Tim Penilai Nasional pada BPBAP Situbondo secara Daring (Online). Hasil tindaklanjut adalah

- a. Terdapat temuan hasil pemantauan pembangunan ZI menuju WBK pada BPBAP Situbondo per 31 Maret 2025 sebanyak 18 temuan dan 17 saran
 - b. Dari Pemantauan Tindak Lanjut, masih terdapat **siswa temuan** hasil pemantauan pembangunan ZI terhadap Unit Kerja yang diusulkan kepada Tim Penilai Nasional yang masih harus diselesaikan sampai dengan posisi per 6 Mei 2025 sebanyak **5 (lima) temuan** dengan **5 (lima) saran**.
 - c. Nilai akhir pembangunan ZI sebesar **79,89** yang terdiri dari Nilai Komponen Pengungkit sebesar 45,67 dan Nilai Komponen Hasil sebesar 34,23 dengan rincian nilai sebagaimana terlihat pada Tabel 1. Nilai akhir tersebut mengalami penurunan nilai sebesar 0,01(%) dari semula sebesar 79,90. Hal tersebut disebabkan terjadinya penurunan Nilai Survey Persepsi Anti Korupsi dari sebelumnya sebesar 3,83 atau 16,74 menjadi 3,65 atau 15,96 dan nilai Survey Persepsi Kualitas Pelayanan sebesar 3,72 atau 16,28 menjadi 3,60 atau 15,76.
 - d. Capaian tersebut menunjukkan bahwa BPBAP Situbondo sudah memenuhi ambang batas penilaian minimal nilai yakni sebesar 75,00 dengan minimal nilai minimal per area pengungkit 60,00 dan nilai hasil 32,25 untuk Menuju WBK.
6. Telah melengkapi persyaratan administrasi pengajuan WBK sebagai berikut :
- 1) Ikhtisar pembangunan ZI
 - 2) Matrik risiko Korupsi, Kolusi dan Nepotisme(KKN)
 - 3) Dokumen penancangan ZI
 - 4) Rekapitulasi penyampaian Laporan Harta Kekayaan Aparatur Negara (LHKAN)
 - 5) Hasil penilaian SAKIP

- 6) Surat Pernyataan Tanggung Jawab Mutlak (SPTJM) atas pembangunan ZI menuju WBK/WBBM
 - 7) Laporan Hasil pelaksanaan Survei Persepsi Anti Korupsi (SPAK) dan Survei Persepsi Kualitas Pelayanan (SPKP)
 - 8) Paparan dan video pembangunan Zona Integritas menuju WBK pada unit kerja
7. Pada bulan Juni 2025, dilakukan evaluasi ZI Menuju WBK secara mandiri bersama Tim Inspektorat V selaku Tim Penilai Internal (TPI) Pembangunan ZI Menuju WBK dan WBBM di Lingkungan KKP dan dinyatakan lulus LULUS sebagaimana tercantum pada Portal RB Kementerian PAN RB pada tanggal 20 Juni 2025, selanjutnya akan dilaksanakan penilaian terhadap dokumen oleh TPI dan hasilnya akan disampaikan kepada TPN melalui portal RB paling lambat 18 Juli 2025 sesuai dengan Surat Inspektur V KKP Nomor B.408/ITJ.5/HP.510/VI/2025 tanggal 24 Juni 2025 Hal : Hasil Seleksi Administrasi dalam rangka pengusulan Unit Kerja berpredikat WBK/WBBM oleh Tim Penilai Nasional (TPN).

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 50. Capaian Nilai Minimal Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025	
Realisasi		Target	Realisasi		Capaian Tahun 2025		
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0,00	85,96	76,00	0	0	-	-	-



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 76 (Nilai). Pada periode Triwulan 2 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 2 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Belum ada capaian di Triwulan 2 Tahun 2025. Indikator kinerja ini bersifat tahunan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan pada periode yang sama (Triwulan 2 Tahun 2024) disebabkan pengukurannya bersifat tahunan. Serta tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 51. Capaian Nilai Minimal Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	76	-	-
BPBAP Takalar	76	-	-
BPBAP Ujung Batee	76	-	-
BBPBAP Jepara	76	-	-

*) belum adanya capaian (IKU bersifat tahunan)

Capaian Triwulan 2 mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 212.317.000,- pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 392.317.000,-. Realisasi anggaran Triwulan 2 adalah sebesar Rp. 16.377.200,- atau telah terserap 4,17% dan digunakan untuk pengadaan bahan informasi dan pelayanan publik (bimbingan teknis).

Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (setelah revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025) sebesar Rp. 22.817.765.000,- dengan capaian realisasi Rp. 10.414.597.533,- atau 45,64%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah dukungan konsistensi seluruh Tim Area dalam memenuhi dokumen Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi pada kelengkapan komponen pengungkit dan hasil.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Dengan ditetapkannya BPBAP Situbondo sebagai BLU, maka BPBAP Situbondo focus pada peningkatan layanan kepada masyarakat sehingga bisa mendukung kegiatan pembangunan Zona Integritas menuju Wilayah Bebas Korupsi.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah menindaklanjuti rekomendasi hasil pemantauan dari tim Inspektorat V KKP dan Inspektorat III KKP dengan memperbarui bukti dukung yang dipersyaratkan, melakukan perbaikan dokumen Pembangunan ZI dan Penyelenggaraan Pelayanan Publik pada media penyimpanan *Google Drive* yang telah disediakan oleh Ditjen Perikanan Budi Daya untuk mendukung pembangunan ZI guna meningkatkan kualitas pembangunan ZI di lingkungan BPBAP Situbondo.

8. Kendala Kegiatan

Kendala kegiatan ini adalah dokumen Pembangunan ZI Sebagian tim area sudah melakukan update namun masih ada area yang belum melakukan update secara berkala.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2025 adalah akan melanjutkan tahapan pelaksanaan penilaian Unit Kerja yang diusulkan untuk mendapatkan WBK kepada Tim Penilai Nasional Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sesuai Keputusan Menteri PANRB Nomor 194 Tahun 2025 tentang Instansi Pemerintah Pelaksana Evaluasi Zona Integritas Menuju Wilayah Bebas dari Korupsi Secara Mandiri Tahun 2025.

IKU 20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)

- **Definisi**

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) merupakan indikator kegiatan yang ditetapkan oleh Kementerian Keuangan selaku BUN dan/atau pengelola fiskal untuk mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja Kementerian Negara/Lembaga dari sisi kualitas perencanaan pelaksanaan anggaran, kualitas implementasi pelaksanaan anggaran, dan kualitas hasil pelaksanaan anggaran.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan konversi nilai Indikator IKPA yaitu Revisi DIPA, Deviasi RPD, Penyerapan Anggaran, Belanja Kontraktual, Penyelesaian Tagihan, Pengelolaan UP dan TUP, Dispensasi SPM, Capaian Output.

- **Capaian Kinerja**

Pada Triwulan 2 Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator IKPA adalah :

1. Telah dilakukan Revisi DIPA sebanyak 1 kali (Tanggal 5 Mei), deviasi Halaman III DIPA dan pengelolaan UP dan TUP.
2. Berdasarkan Surat Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Nomor B.4232/DJPB.1/KU.510/VII/2025 tanggal 10 Juli 2025 Hal Capaian Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Semester 1 Tahun 2025, BPBAP Situbondo memperoleh Nilai 100.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 52. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi		Target	Realisasi		Capaian Tahun 2025		
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
97,82	98,56	92,00	85,00	100,00	117,65%	108,70%	2,23%



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah capaian bersifat semesteran dengan target semester 1 sebesar 85,00 dan tahunan sebesar 92,00.

Pada periode Triwulan 2 indikator ini telah tercapai sebesar 100 (Nilai) atau 117,65% dari target Triwulan 2.

Capaian ini jika dibandingkan dengan target tahunan, maka telah mencapai 108,70% dari target Tahun 2025.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Realisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan 2 tahun 2024 sebesar 97,82 (Nilai). Sedangkan capaian Triwulan 2 Tahun 2025 sebesar 100 (Nilai). Dibandingkan capaian Triwulan 2 Tahun 2024, mencapai 102,23% atau mencapai 101,46% dibandingkan capaian Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan kegiatan Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan 2 tahun 2025 terhadap tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah mengalami peningkatan sebesar 2,23%.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 53. Perbandingan Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

No.	UPT	Capaian
1	BPIUUK Karangasem	100.00
2	BPBAP Situbondo	100.00
3	BPKIL Serang	100.00
4	BBPBAP Jepara	100.00
5	BPBL Batam	98.98
6	BPBAP Takalar	98.96
7	BLUPPB Karawang	98.47
8	BPBAP Ujung Batee	97.88
9	BPBAT Tatelu	97.79
10	BPBAT Mandiangin	96.47
11	BPBAT Sungai Gelam	95.38
12	BBPBAT Sukabumi	95.15
13	Sekretariat Ditjen PB	95.08
14	BPBL Ambon	94.23
15	BPBL Lombok	91.06
16	BBPBL Lampung	88.31

Capaian Triwulan 2 mencapai 100 (Nilai) dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya adalah sama dengan BBPBAP Jepara, mencapai (100), diikuti BPBAP Takalar (98,96) dan BPBAP Ujung Batee (97,88).

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 159.096.000,- pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan

anggaran kegiatan menjadi Rp. 219.096.000,-. Realisasi anggaran Triwulan 2 adalah sebesar Rp. 133.248.021,- atau telah terserap 60,82% dan digunakan untuk Perjalanan Dinas RK BMN, Keuangan, Pengadaan Audit KAP.

Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (setelah revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025) sebesar Rp. 22.817.765.000,- dengan capaian realisasi Rp. 10.414.597.533,- atau 45,64%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : kegiatan pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku, diantaranya pengelolaan revisi halaman III DIPA, penyelesaian tagihan, pengelolaan UP dan TUP, pengelolaan dispensasi SPM dan pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Kegiatan pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah melakukan revisi halaman III DIPA
- b. Meningkatkan penyerapan anggaran sesuai target yang di halaman III DIPA

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

- a. Melakukan pengelolaan anggaran APBN sesuai ketentuan yang berlaku
- b. Pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI secara berkala.

10. Dokumentasi



KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : JUNI

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	035	032	567350	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	98.29	100.00	50.00	50%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	0	0	0	25					
					Nilai Akhir	10.00	15.00	0.00	0.00	0.00	25.00					
					Nilai Aspek	100.00		100.00		100.00						

hal : 1 dari 1 halaman
tanggal cetak : 07-07-25 02:49:06 oleh : 567350

Gambar 18. Capaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Satker BPBAP Situbondo.

*) Data diambil per 7 Juli 2025 di <https://spanint.kemenkeu.go.id>

IKU 21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)

- **Definisi**

Nilai Kinerja Anggaran adalah nilai yang dihasilkan atas kinerja perencanaan anggaran untuk tahun anggaran yang telah selesai untuk Menyusun rekomendasi dalam rangka peningkatan kualitas perencanaan anggaran. Pengukuran dan evaluasi kinerja anggaran yang dilakukan oleh Kementerian Keuangan dan Kementerian Negara/Lembaga atas perencanaan anggaran melalui aplikasi MONEV Kemenkeu. Berdasarkan PMK Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan anggaran, serta akuntansi dan pelaporan Keuangan dan KMK Nomor 466 Tahun 2023 tentang Pedoman Teknis Pelaksanaan Pengendalian dan pemantauan serta evaluasi Kinerja Anggaran terhadap Perencanaan Anggaran. Nilai Kinerja Anggaran dinilai berdasarkan aspek efektivitas dan efisiensi yang dihitung dengan menjumlahkan hasil perkalian capaian setiap indikator dengan bobot pada masing-masing indikator. IKU ini diukur pada akhir tahun.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan hasil perkalian antara Capaian RO, Penggunaan SBK dan Efisiensi SBK.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Telah dilaksanakan kegiatan pertanggungjawaban atas pelaksanaan anggaran belanja telah sesuai ketentuan laporan keuangan

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 54. Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi	Tahun 2024	Target	Realisasi	Realisasi	Capaian Tahun 2025		
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
-	85,72	71,50	-	-	-	-	-



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Pada periode Triwulan 2 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 2 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Belum ada capaian di Triwulan 2 Tahun 2025. Indikator kinerja ini bersifat tahunan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan pada periode yang sama (Triwulan 2 Tahun 2024) disebabkan pengukurannya bersifat tahunan. Serta tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 55. Perbandingan Capaian Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	71,5	-	-
BPBAP Takalar	71,5	-	-
BPBAP Ujung Batee	71,5	-	-
BBPBAP Jepara	71,5	-	-

*) belum adanya capaian (IKU bersifat tahunan)

Capaian Triwulan 2 mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

4. Realisasi Anggaran

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (setelah revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025) sebesar Rp. 22.817.765.000,- dengan capaian realisasi Rp. 10.414.597.533,- atau 45,64%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : kegiatan pengelolaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI secara berkala.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Kegiatan pengelolaan anggarantelah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah dilakukan revisi anggaran sesuai kebutuhan organisasi (revisi halaman III DIPA).

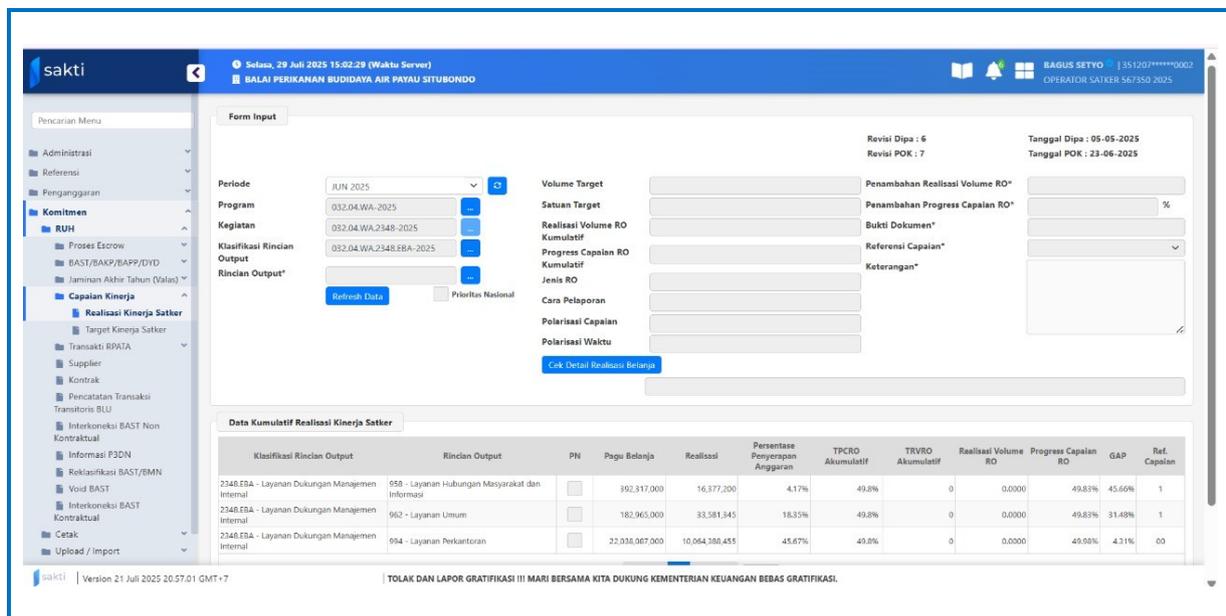
8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala dalam pencapaian indikator kinerja ini.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Akan melanjutkan pengisian capaian *output* pada aplikasi SAKTI secara berkala.

10. Dokumentasi



The screenshot displays the SAKTI application interface for data entry. The top navigation bar shows the user is logged in as BAGUS SETYO, an operator for SAKTI 567350, 2025. The main content area is titled 'Form Input' and is used for entering performance data for the month of June 2025. The form includes fields for 'Periode' (JUN 2025), 'Program' (032.04.WA-2025), 'Kegiatan' (032.04.WA.2348-2025), and 'Klasifikasi Rincian Output' (032.04.WA.2348.EBA-2025). There are also fields for 'Volume Target', 'Satuan Target', 'Realisasi Volume RO Kumulatif', 'Progress Capaian RO Kumulatif', 'Jenis RO', 'Cara Pelaporan', and 'Polarisasi Capaian'. A 'Refresh Data' button and a 'Cek Detail Realisasi Belanja' button are also visible.

Below the form, there is a table titled 'Data Kumulatif Realisasi Kinerja Satker' showing cumulative performance data for three different output categories:

Klasifikasi Rincian Output	Rincian Output	PN	Pagu Belanja	Realisasi	Persentase Penyerapan Anggaran	TPCRO Akumulatif	TRVRO Akumulatif	Realisasi Volume RO	Progress Capaian RO	GAP	Ref. Capaian
2348.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	958 - Layanan Hubungan Masyarakat dan Informasi		592.317.000	16.377.200	4,17%	49,8%	0	0,0000	49,83%	45,66%	1
2348.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	962 - Layanan Umum		182.965.000	33.581.345	18,35%	49,8%	0	0,0000	49,83%	31,48%	1
2348.EBA - Layanan Dukungan Manajemen Internal	994 - Layanan Perkantoran		22.038.067.000	10.064.388.455	45,67%	49,8%	0	0,0000	49,98%	4,31%	00

Gambar 19. Kegiatan Input Capaian RO Triwulan 2 di Aplikasi SAKTI

IKU 22. Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo (indeks)

• Definisi

Pengelolaan kepegawaian adalah proses pengelolaan SDM Aparatur mulai dari pengangkatan hingga pemberhentian bagi SDM Aparatur lingkup Ditjen Perikanan Budidaya. Proses tersebut dibagi dalam 3 (tiga) rumpun, yaitu :

- (1) Proses Mutasi, yang terdiri dari proses pengangkatan CPNS, pengangkatan CPNS menjadi PNS, kenaikan pangkat, kenaikan jabatan, pengangkatan pertama dalam jabatan, perpindahan jabatan, pencantuman gelar pendidikan, proses peninjauan masa kerja, kenaikan gaji berkala, perpindahan SDM Aparatur dan pemberhentian;
- (2) Proses ketatausahaan, yang terdiri dari proses pembuatan kartu pegawai/istri/suami, proses izin cuti, dan pemberian penghargaan atau sanksi, dan
- (3) Informasi ASN, yang terdiri dari : rekapitulasi kehadiran, perhitungan tunjangan kinerja, pelaksanaan pengambilan sumpah PNS, dan peremajaan data ASN.

Indeks pengelolaan kepegawaian merupakan pengukuran kualitas proses pengelolaan SDM Aparatur, yang menyatakan tingkat penyimpangan proses dalam standar mutu yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hasil pengukuran merupakan rata-rata hasil capaian komponen penyusun indeks yang telah ditetapkan (rata-rata tersebut ditetapkan dengan mengkonversikan persentase rata-rata dengan nilai six sigma). Pengukuran capaian dilakukan secara tahunan dengan nilai akhir tahun yaitu 3.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan nilai komponen proses mutasi, proses ketatausahaan dan ketersediaan informasi ASN dalam kurun waktu satu tahun.

Indikator kegiatan ini pada Tahun 2024 adalah IKU "Indeks Pengelolaan Pegawai (Indeks)" dengan target Indeks 3. Sedangkan pada tahun ini berubah menjadi Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo (indeks).

• Capaian Kinerja

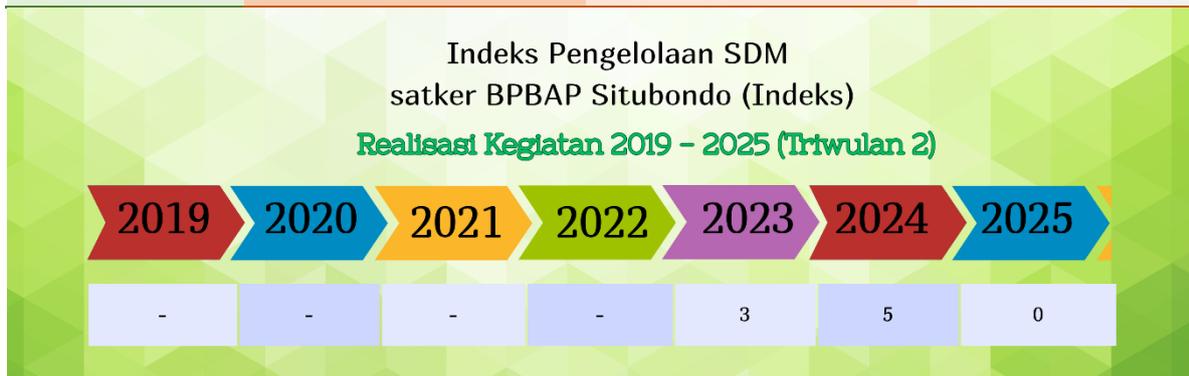
Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah dilakukan Usulan Kenaikan Pangkat pegawai :
1. Sesuai Surat Kepala BPBAP Situbondo Nomor B.1012/BPBAPS/KP.420/IV/2025 Tanggal 22 April 2025 Hal : Usulan Kenaikan Pangkat Periode Juni 2025
 2. Sesuai Surat Kepala BPBAP Situbondo Nomor B.1503/BPBAPS/KP.420/VI/2025 Tanggal 11 Juni 2025 Hal : Usulan Kenaikan Pangkat Periode Agustus 2025
- b. Telah dilakukan update data pegawai di Aplikasi SIASN
- c. Telah dilaksanakan verifikasi SKP Pegawai Triwulan 1, rekapitulasi kehadiran, dan perhitungan tunjangan kinerja Triwulan 2.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 56. Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025	
Realisasi	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025				
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
-	-	3,00	0	0	-	-	-



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 3 (Indeks). Pada periode Triwulan 2 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode

kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 2 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Belum ada capaian di Triwulan 2 Tahun 2025. Indikator kinerja ini bersifat tahunan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan pada periode yang sama (Triwulan 2 Tahun 2024) disebabkan pengukurannya bersifat tahunan. Serta tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 57. Perbandingan Capaian Indeks Pengelolaan SDM Satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	3	-	-
BPBAP Takalar	3	-	-
BPBAP Ujung Batee	3	-	-
BBPBAP Jepara	3	-	-

*) belum adanya capaian (IKU bersifat tahunan)

Capaian Triwulan 2 mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 113.733.000,- dari kegiatan Layanan Manajemen SDM namun hingga Triwulan 2 belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 sebesar 100%.

Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (setelah revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025) sebesar Rp. 22.817.765.000,- dengan capaian realisasi Rp. 10.414.597.533,- atau 45,64%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : kegiatan pengelolaan SDM telah dilaksanakan misalnya usulan kenaikan pangkat, dan diupdate data secara berkala pada aplikasi SIASN oleh operator

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya ikan misalnya pegawai sudah melakukan update data di myasn, melakukan absensi kehadiran serta telah menyusun dan melengkapi data dukung SKP.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 1 : telah dilakukan kegiatan ketatausahaan dan update Data Kepegawaian pada Aplikasi Kepegawaian (Aktifitas Operator Simpeg).

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2025 adalah melanjutkan kegiatan ketatausahaan dan update Data Kepegawaian pada Aplikasi Kepegawaian (Aktifitas Operator Simpeg).

IKU 23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAP Situbondo (persen)

- **Definisi**

Indikator Kinerja ini merupakan penghitungan jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budi daya wilayah kerja BPBAP Situbondo. Penilaian IKU tersebut dilakukan dengan mengumpulkan seluruh isu-isu yang beredar terkait BPBAP Situbondo dalam publikasi melalui media sosial tentang sektor kelautan dan perikanan.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan persentase pemberitaan netral dan positif yang terdapat di media online dan media cetak. Komponen dan bobot yang menjadi dasar penilaian berdasarkan 2 (dua) tolok ukur yaitu a). Pemberitaan netral dan positif, b). Total pemberitaan sub sektor perikanan budi daya.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

- a. Telah dilaksanakan rekapitulasi kegiatan pemberitaan terkait BPBAP Situbondo pada media online, Triwulan 2 telah ada 14 pemberitaan dan semuanya bersifat positif, total dari Triwulan 1 s.d Triwulan 2 adalah 21 pemberitaan.
- b. Telah dilaksanakan pemberitaan sub sektor perikanan budi daya dengan total publikasi media sosial total sebanyak 648 publikasi sebagai berikut : Twitter/X, Instagram, Facebook, Youtube, Tiktok, Website.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 58. Capaian Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025	
Realisasi	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025	terhadap target TW 2	terhadap target Tahunan		
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
100,00	100,00	≥86	86,00	100,00	116,28%	116,28%	0,00%



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah ≥ 86 (Persen). Pada periode Triwulan 2 indikator ini telah tercapai sebesar 100% atau 116,28% dari target Triwulan 2.

Capaian ini jika dibandingkan dengan target tahunan, maka telah mencapai 116,28% dari target Tahun 2025.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Realisasi Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2024 sebanyak 100%. Sedangkan capaian Triwulan 2 Tahun 2025 sebesar 100%.

Capaian Triwulan 2 Tahun 2025 terhadap periode yang sama Tahun 2024 mencapai 100% atau mencapai 100% dibandingkan capaian Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan kegiatan Pemberitaan Triwulan 2 tahun 2025 terhadap tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah tetap sebesar 0%, karena sudah mencapai capaian maksimal(100%) pada setiap periode pengukuran.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 59. Perbandingan Capaian Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	≥86	100	116,28%
BPBAP Takalar	≥86	100	116,28%
BPBAP Ujung Batee	≥86	100	116,28%
BBPBAP Jepara	≥86	100	116,28%

Capaian Triwulan 2 mencapai 116,28% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 116,28%.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu sebesar Rp. 212.317.000,- pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 392.317.000,-. Realisasi anggaran Triwulan 2 adalah sebesar Rp. 16.377.200,- atau telah terserap 4,17% dan digunakan untuk pengadaan bahan informasi dan pelayanan publik (bimbingan teknis).

Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (setelah revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025) sebesar Rp. 22.817.765.000,- dengan capaian realisasi Rp. 10.414.597.533,- atau 45,64%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : seluruh kegiatan telah dipublikasikan dan tidak ada pemberitaan yang bersifat negatif.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang pemberitaan netral positif adalah seluruh kegiatan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah melakukan publikasi kegiatan BPBAP Situbondo pada media sosial dan website serta pemantauan berkala terhadap berita media online maupun media sosial.

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2025 adalah melanjutkan publikasi kegiatan BPBAP Situbondo pada media sosial dan website serta pemantauan berkala terhadap berita media online maupun media sosial.

IKU 24. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Satker BPBAP Situbondo (Nilai)

- **Definisi**

Keterbukaan Informasi Publik merupakan salah satu hal penting dalam mewujudkan good governance, memungkinkan masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan serta sebagai sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan negara dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik. Perhitungan nilai keterbukaan informasi publik dilakukan dengan memperhatikan indikator penilaian yaitu mengumumkan informasi publik, menyediakan dokumen informasi, sarana prasarana, kelembagaan dan digitalisasi.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan penilaian dari Sekretariat Jenderal KKP atas instrumen penilaian mandiri yang digunakan oleh Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian dalam hal ini Biro Humas Sekretariat Jenderal KKP atau *Self Assesment Questionnaire* (SAQ) dan presentasi uji publik.

- **Capaian Kinerja**

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah telah menyediakan Informasi publik di website <https://ppid.kkp.go.id/>

A. Informasi yang Diumumkan Secara Berkala :

<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/berkala/>

B. Informasi yang Tersedia Setiap Saat

<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/tersedia-setiap-saat/>

C. Informasi yang Diumumkan Secara Serta Merta

<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/serta-merta/>

D. Informasi yang Dikecualikan

<https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/yang-dikecualikan/>

Tabel 60. Pelayanan Informasi Triwulan 2 Tahun 2025

No.	Jenis Layanan Informasi	Jumlah Permintaan	Jumlah Terlayani	Keterangan
1	Permintaan Informasi Langsung (Tatap Muka pada kegiatan kunjungan)	14	14	Semua terlayani
2	Bimbingan Teknis offline dan online	576	576	Semua terlayani
3	Pelayanan kegiatan magang/ PKL	66	66	Semua terlayani
4	Permintaan Informasi via Website	-	-	Tidak ada
5	Permintaan Informasi melalui Media Sosial	20	20	Semua terlayani
6	Pengajuan Keberatan Informasi	-	-	Tidak ada
7	Permohonan Sengketa Informasi	-	-	Tidak ada
8	Pengaduan yang bersifat permohonan informasi atau konsultasi	10	10	Semua terlayani
TOTAL		686	686	

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 61. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025	
Realisasi	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025				
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
0,00	-	≥80	0	0	-	-	-

Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)

Realisasi Kegiatan 2019 – 2025 (Triwulan 2)

2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
-	-	-	-	-	-	0

IK Baru Tahun 2025

*) Merupakan IKU Baru tahun 2025

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah ≥ 80 (Nilai). Pada periode Triwulan 2 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan

untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 2 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Belum ada capaian di Triwulan 2 Tahun 2025. Indikator kinerja ini bersifat tahunan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan pada periode yang sama (Triwulan 2 Tahun 2024) disebabkan pengukurannya bersifat tahunan. Serta tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 62. Capaian Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	≥80	-	-
BPBAP Takalar	≥80	-	-
BPBAP Ujung Batee	≥80	-	-
BBPBAP Jepara	≥80	-	-

*) belum adanya capaian (IKU bersifat tahunan)

Capaian Triwulan 2 mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

4. Realisasi Anggaran

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (setelah revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025) sebesar Rp. 22.817.765.000,- dengan capaian realisasi Rp. 10.414.597.533,- atau 45,64%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah seluruh kegiatan telah mempublikasikan keterbukaan informasi publik berupa berita dan infografis pada website dengan total jumlah pada Triwulan II Tahun 2025 sebanyak 12 Postingan.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Telah dilakukan pengelolaan dokumen dan website PPID BPBAP Situbondo.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 1 : telah melanjutkan update data informasi berkala di website <https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/berkala/>

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rencana tindak lanjut untuk IKU ini melanjutkan update data informasi berkala di website <https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/informasi-publik/berkala/>

IKU 25. Persentase Pelayanan Perkantoran Satker BPBAP Situbondo (%)

• Definisi

Layanan Perkantoran adalah merupakan kegiatan layanan yang lebih bersifat pada pelayanan internal layanan jamuan rapat, layanan daya dan jasa, perawatan kendaraan dan layanan-layanan lainnya. Selain pelayanan internal dalam kegiatan Layanan Perkantoran tersebut juga menyangkut layanan eksternal seperti jamuan bagi tamu, pemberian layanan bagi mitra kerja BPBAP Situbondo.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan jumlah layanan perkantoran yang terealisasi dibandingkan jumlah layanan yang tersedia di BPBAP Situbondo.

• Capaian Kinerja

Pada Triwulan 2 Tahun 2025 kegiatan yang telah dilakukan untuk mendukung capaian indikator ini adalah:

1. Telah dilaksanakan kegiatan layanan perkantoran berupa gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan perkantoran.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 63. Capaian Pelayanan Perkantoran Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)					
2024		2025			% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025
Realisasi	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025				
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2*)	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
100,00	100,00	80,00	80,00	100,00	120,00%	125,00%	-



*) Persentase capaian tertinggi berdasarkan data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 80 (Persen).

Pada periode Triwulan 2 indikator ini telah tercapai sebesar 125% (persentase asli) atau 120% (berdasarkan perhitungan persentase capaian tertinggi data pada <https://kinerjaku.kkp.go.id/>) dari target Triwulan 2.

Capaian ini jika dibandingkan dengan target tahunan, maka telah mencapai 125% dari target Tahun 2025.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Realisasi Pelayanan Perkantoran Triwulan 2 Tahun 2024 sebanyak 100%. Sedangkan capaian Triwulan 2 Tahun 2025 sebesar 100%. Capaian Triwulan 2 Tahun 2025 terhadap periode yang sama Tahun 2024 mencapai 100% atau mencapai 100% dibandingkan capaian Tahun 2024.

Persentase pertumbuhan kegiatan Pelayanan Perkantoran Triwulan 2 tahun 2025 terhadap tahun 2024 (pada periode yang sama) adalah tetap sebesar 0%, karena sudah mencapai capaian maksimal(100%) pada setiap periode pengukuran.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 64. Perbandingan Capaian Pelayanan Perkantoran Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	≥80	100	125%
BPBAP Takalar	≥80	100	125%
BPBAP Ujung Batee	≥80	100	125%
BBPBAP Jepara	≥80	100	125%

Capaian Triwulan 2 mencapai 125% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 125%.

4. Realisasi Anggaran

Dukungan APBN untuk IKU ini sesuai pada kertas kerja atau RKA-K/L yaitu tiga anggaran kegiatan

- a). Rp. 182.965.000,- dari kegiatan Layanan Umum dengan ada realisasi anggaran Rp. 33.581.345,- (18,35%) yang digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan kantor (ATK, Perjalanan Dinas dan Pengiriman Surat);
- b). Rp. 21.638.087.000,- dari kegiatan Layanan Perkantoran, pada tanggal 5 Mei 2025 terdapat revisi penambahan anggaran kegiatan menjadi Rp. 22.038.087.000,-. dengan ada realisasi anggaran Rp. 10.064.388.455,- (45,67%) yang digunakan untuk pembayaran gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan kantor (Listrik, Pemeliharaan Mobil, Genset dan AC, dll);
- c). Rp. 65.000.000,- dari kegiatan Perangkat pengolah data dan komunikasi namun hingga Triwulan 2 belum ada realisasi anggaran karena adanya kebijakan efisiensi anggaran sesuai Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 1 Tahun 2025 tentang Efisiensi Belanja dalam Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2025 (Blokir 100%).

Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (setelah revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025) sebesar Rp. 22.817.765.000,- dengan capaian realisasi Rp. 10.414.597.533,- atau 45,64%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah telah dilaksanakan kegiatan layanan perkantoran berupa gaji dan tunjangan, serta operasional dan pemeliharaan perkantoran.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Kegiatan layanan perkantoran telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Telah dilakukan proses layanan perkantoran serta kaderisasi pegawai sebanyak 1 orang.

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2025 adalah melanjutkan proses layanan perkantoran.

IKU 26. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)

• Definisi

Proses Bisnis (Probis) adalah sekumpulan aktivitas terstruktur yang menggambarkan hubungan kerja yang efektif dan efisien antarunit organisasi untuk menghasilkan kinerja dan keluaran yang bernilai tambah sesuai dengan tujuan pendirian organisasi. Standar operasional Prosedur (SOP) adalah serangkaian instruksi tertulis yang dibakukan mengenai proses penyelenggaraan aktivitas organisasi, bagaimana dan kapan harus dilakukan, Dimana, dan oleh siapa dilakukan. Probis KKP terdiri atas: probis level 0, Probis Level 1, Probis Level 2, dan Probis Level 3. Penyusunan SOP berdasarkan Probis level 3. Indikator ini mengukur capaian kinerja unit organisasi dalam penyelesaian SOP, tidak termasuk Probis level 0, level 1, level 2 dan level 3. Probis level 0 dan level 1 KKP akan ditetapkan lebih lanjut dengan Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan, sedangkan untuk Probis level 2 dan level 3 masing-masing unit organisasi ditetapkan dengan Keputusan Jabatan Pimpinan Tinggi Madya.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan perbandingan jumlah SOP yang telah disusun dan diverifikasi dengan jumlah SOP yang harus disusun.

• Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah telah dilakukan monev SOP pada semester 1 tahun 2025 dengan hasil sebagai berikut :

- a. SOP Utama yang ada masih relevan dengan kondisi/kegiatan yang ada di lapangan sehingga belum perlu dilakukan perbaikan/perubahan.
- b. Terdapat perubahan SOP budidaya ikan bandeng meliputi perubahan uraian kegiatan.

Tabel 65. Daftar SOP Utama Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo yang telah dilakukan reviu Triwulan 2 Tahun 2025

No	SOP Utama		Keterangan
	Nomor SOP	Nama SOP	
1	B.2199/BPBAPS/OT.310/VII/2024	Layanan Konsultasi dan Bimbingan Teknis	Tetap
2	B.2200/BPBAPS/OT.310/ VII/2024	Pelayanan Pembudidaya Ikan/Praktik Kegiatan Pendidikan dan Pelatihan Budidaya Ikan	Tetap
3	B.2201/BPBAPS/OT.310/ VII/2024	Layanan Pengujian/Pemeriksaan Kesehatan Ikan dan Lingkungan	Tetap

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 66. Capaian Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025	
Realisasi	Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025				
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
-	-	65,00	-	-	-	-	-

Persentase Penyelesaian SOP
Satker BPBAP Situbondo (%)

Realisasi Kegiatan 2019 - 2025 (Triwulan 2)

2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
-	-	-	-	-	-	0

IK Baru Tahun 2025

*) Merupakan IKU Baru tahun 2025

1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 65 (Persen). Pada periode Triwulan 2 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 2 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Belum ada capaian di Triwulan 2 Tahun 2025. Indikator kinerja ini bersifat tahunan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan pada periode yang sama (Triwulan 2 Tahun 2024) disebabkan pengukurannya bersifat tahunan. Serta tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 67. Capaian Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	65	-	-
BPBAP Takalar	65	-	-
BPBAP Ujung Batee	65	-	-
BBPBAP Jepara	65	-	-

*) belum adanya capaian (IKU bersifat tahunan)

Capaian Triwulan 2 mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode tahunan.

4. Realisasi Anggaran

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (setelah revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025) sebesar Rp. 22.817.765.000,- dengan capaian realisasi Rp. 10.414.597.533,- atau 45,64%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah telah melaksanakan inventarisir dan rewiu SOP yang telah ada yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja budi daya ikan misalnya upaya perbaikan SOP yang sudah ada serta penyusunan SOP baru (jika ada).

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

Terkait tindak lanjut rekomendasi Triwulan 1 : telah dilaksanakan penyusunan SOP revisi “Produksi Calon Induk Ikan Bandeng” dengan Nomor B.1618/BPBAPS/OT.310/VI/2025

8. Kendala Kegiatan

Kendala kegiatan ini adalah SOP telah terinventarisir secara lengkap namun belum ada SOP penyusunan dan revisi (reviu SOP) dalam rangka penerapan SOP di BPBAP Situbondo.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2025 adalah melanjutkan inventarisir, reviu, perbaikan serta penyusunan SOP baru yang mendukung pelaksanaan kegiatan.

IKU 27. Nilai Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Situbondo (Nilai)

- **Definisi**

Arsip yang tercipta dari kegiatan Lembaga negara dan kegiatan yang menggunakan sumber dana negara merupakan memori, acuan, dan bahan pertanggungjawaban dalam penyelenggaraan pemerintahan negara sehingga perlu dilakukan usaha penyelamatan secara terpadu, sistemik, dan komprehensif dengan mengukur Tingkat pencipta arsip dalam menyelenggarakan kearsipan sesuai dengan prinsip, kaidah, standar kearsipan, dan peraturan perundang-undangan.

Nilai pengawasan kearsipan internal adalah penilaian yang dilakukan untuk menilai seberapa baik pencipta arsip dalam menjalankan penyelenggaraan kearsipan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Audit kearsipan internal dilakukan oleh tim pengawas kearsipan internal untuk menilai pengelolaan arsip dinamis di lingkungan pencipta arsip yang memuat kondisi factual, pemenuhan standar, rekomendasi, dan nilai pengawasan. Adapun dasar hukum pengawasan kearsipan KKP adalah Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Nomor 8 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Kearsipan di Lingkungan KKP.

Capaian IKU ini diperoleh berdasarkan penghitungan Aspek/ Formulasi pengukuran/ penilaian dalam pengawasan kearsipan internal menggunakan LKE dari ANRI dengan rincian sebagai berikut:

1. Pengelolaan Arsip Dinamis (bobot 50%)
 - a. penciptaan arsip (25%),
 - b. penggunaan arsip (25%),
 - c. pemeliharaan arsip (25%)
 - d. penyusutan arsip (25%)
2. Sumber daya kearsipan (bobot 50%)
 - a. sumber daya manusia kearsipan (50%),
 - b. prasarana dan sarana (50%)

Capaian Kinerja

Kegiatan yang telah dilakukan pada Triwulan 2 Tahun 2025 untuk mendukung capaian indikator ini adalah :

1. Telah melaksanakan pengelolaan persuratan kearsipan dan aplikasi persuratan (<https://portal-ss0.kkp.go.id/>) secara berkala.
2. Telah melakukan pengisian dan pengumpulan data instrumen pengawasan kearsipan Tahun 2025 sesuai dengan instrumen pengawasan Formulir ASKI KL yang disampaikan oleh Biro Umum meliputi Pengelolaan Arsip dinamis dan Sumberdaya Kearsipan.

Hasil Perhitungan Capaian

Tabel 68. Capaian Pengawasan Kearsipan Internal Satker BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025

Sasaran Kegiatan		Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo					
Indikator Kinerja		Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)					
2024		2025		% Capaian		% Pertumbuhan 2024-2025	
Realisasi		Target	Realisasi	Capaian Tahun 2025			
TW 2	Tahun 2024	Tahunan	TW 2	TW 2	terhadap target TW 2	terhadap target Tahunan	terhadap capaian pada periode yang sama
-	80,61	70,00	-	-	-	-	-



1. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2025)

Target yang ditetapkan Tahun 2025 untuk indikator kegiatan ini adalah 70 (Persen). Pada periode Triwulan 2 ini belum terdapat output kegiatan, dikarenakan untuk indikator kinerja kegiatan ini pengukurannya dilaksanakan pada akhir periode kegiatan. Capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Berdasarkan hal tersebut, maka belum bisa dibandingkan dengan target Triwulan 2 maupun target tahunan.

2. Perbandingan target dan realisasi kinerja Triwulan 2 dan tahunan (2024)

Belum ada capaian di Triwulan 2 Tahun 2025. Indikator kinerja ini bersifat tahunan sehingga tidak dapat dibandingkan dengan pada periode yang sama (Triwulan 2 Tahun 2025) disebabkan pengukurannya bersifat tahunan. Serta tidak dapat dibandingkan dengan capaian Tahun 2024.

3. Perbandingan Capaian Dengan Satker Lainnya

Berikut dibawah ini perbandingan capaian kegiatan yang diperoleh satker BPBAP Situbondo dibandingkan dengan capaian pada satker lain (UPT Air Payau) lingkup DJPB.

Tabel 69. Perbandingan Pengawasan Kearsipan Internal Triwulan 2 Lingkup UPT DJPB

UPT	Target Tahunan	Capaian	% Capaian Thd Target
BPBAP Situbondo	70	-	-
BPBAP Takalar	80	-	-
BPBAP Ujung Batee	70	-	-
BBPBAP Jepara	80	-	-

*) belum adanya capaian (IKU bersifat tahunan)

Capaian Triwulan 2 mencapai 0% dari target tahunan. Capaian ini jika dibandingkan capaiannya dengan UPT air payau DJPB lainnya sama, BBPBAP Jepara, BPBAP Takalar, BPBAP Situbondo, dan BPBAP Ujung Batee yaitu 0% karena capaian IKU ini diukur pada periode tahunan. Target kegiatan berbeda disebabkan penetapan target berdasarkan ketersediaan arsiparis setiap unit kerja berbeda. Unit kerja yang telah memiliki pegawai (ASN) JFT Arsiparis memiliki target kinerja 80 (Nilai), sedangkan yang belum memiliki JFT Arsiparis ditargetkan 70 (Nilai).

4. Realisasi Anggaran

Tidak adanya anggaran khusus yang digunakan untuk pelaksanaan kegiatan ini. Indikator ini masuk dalam Sasaran Kegiatan “Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo” dengan total anggaran (setelah revisi penambahan anggaran Tanggal 5 Mei 2025) sebesar Rp. 22.817.765.000,- dengan capaian realisasi Rp. 10.414.597.533,- atau 45,64%.

5. Analisa Faktor Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan Kinerja

Faktor yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian IKU ini adalah : telah dilakukan kegiatan pengisian dan pengumpulan data instrumen pengawasan kearsipan Tahun 2025.

6. Analisa Kegiatan Penunjang Kinerja

Faktor penunjang kinerja adalah telah melaksanakan pengelolaan persuratan kearsipan dan aplikasi persuratan (<https://portal-ss0.kkp.go.id/>) secara berkala.

7. Tindak Lanjut Rencana Aksi Periode Sebelumnya

- a. Telah melanjutkan kegiatan rekapitulasi surat dan arsip,
- b. Sedang melakukan berkoordinasi untuk perencanaan terkait Penyelenggaraan Kearsipan (pemusnahan dokumen kepegawaian).

8. Kendala Kegiatan

Tidak ada kendala dalam pelaksanaan IKU ini.

9. Rekomendasi Rencana Aksi Triwulan Selanjutnya

Rekomendasi tindak lanjut untuk Triwulan 3 Tahun 2025 adalah akan melanjutkan kegiatan rekapitulasi surat dan arsip serta melengkapi instrumen pengawasan kearsipan Tahun 2025.

3.4. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

Pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat efisiensi Kementerian atau Lembaga dalam mencapai target yang telah ditetapkan dengan memanfaatkan sumber daya dalam hal ini alokasi penganggaran yang digunakan untuk merealisasikan target-target indikator kinerja kegiatan. Data nilai efisiensi penggunaan sumber daya anggaran didapatkan berdasarkan hasil perhitungan pada laman smart.kemenkeu.go.id per tanggal 10 Juli 2025. Berikut dibawah ini informasi hasil pengukuran efisiensi penggunaan sumber daya Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo pada Triwulan II Tahun Anggaran 2025.



Kementerian
Keuangan

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

Periode s.d. Juni

No.	Periode	Kode KPPN	Kode BA	Satuan Kerja	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/ Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP					
1	Juni	035	032	567350 BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	Nilai	100.00	100.00	100.00	0.00	0.00	98.29	100.00	50.00	50%	0.00	100.00
					Bobot	10	15	0	0	0	25					
					Nilai Akhir	10.00	15.00	0.00	0.00	0.00	0.00	25.00				
					Nilai Aspek	100.00			100.00		100.00					

Gambar 20. Kegiatan Monev Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo Triwulan 2 TA.2025

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Role Pilih TA (2025) Logout

Monitoring / Nilai Kinerja Anggaran Satker

Download Excel

Tampilkan 25 entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	NK Pelaksanaan Anggaran	Nilai Kinerja Anggaran
1	032.04.567250	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	12,41	100,00	56,21

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

a

BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN

Role Pilih TA (2025) Logout

Monitoring / NK Perencanaan Satker

Download Excel

Tampilkan 10 entri

Cari:

No.	Kode Satuan Kerja	Satuan Kerja	NK Perencanaan Anggaran	Efektivitas		Efisiensi	
				Capaian RO	Penggunaan SBK	Efisiensi SBK	
1	032.04.567250	BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO	12,41	16,54	0,00	0,00	

Menampilkan 1 sampai 1 dari 1 entri

Sebelumnya 1 Selanjutnya

b

Gambar 21. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Anggaran BPBAP Situbondo Triwulan II TA. 2025 berdasarkan Aplikasi SMART Kemenkeu (data 10 Juli 2025)
a. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran; b. Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran

Terlihat pada gambar diatas bahwa nilai efisiensi penggunaan sumber daya anggaran satuan kerja BPBAP Situbondo periode tahun 2025 tercapai 56,21%. Nilai efisiensi ini didapatkan dari NK Perencanaan Anggaran 12,41 dan NK Pelaksanaan Anggaran 100. Dilihat dari Nilai kinerja Perencanaan terdapat Nilai Efektivitas Capaian RO sebesar 16,54, sedangkan pada Efisiensi ada 2 kriteria, yaitu Penggunaan SBK sebesar 0 dan Efisiensi SBK 0. Pada Nilai Kinerja Pelaksanaan Terdapat Nilai Aspek 100 untuk Kualitas Perencanaan Anggaran , 100 untuk Kualitas Pelaksanaan Anggaran, 100 untuk Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran.

Nilai capaian rincian output sebesar 100% menandakan semua realisasi rincian output volume kegiatan tercapai dibandingkan dengan target yang

dianggarkan dengan nilai efisiensi merupakan perbandingan antara penyerapan anggaran dengan capaian rincian output volume kegiatan. Semakin tinggi penyerapan anggaran dan capaian rincian output volume kegiatan maka dapat diartikan bahwa nilai efisiensi juga semakin tinggi, begitu sebaliknya semakin tinggi penyerapan anggaran namun capaian rincian output volume kegiatan rendah, maka efisiensi juga akan bernilai rendah.

Hal tersebut membuktikan bahwa BPBAP Situbondo sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budi Daya Kementerian Kelautan dan Perikanan yang telah melakukan efisiensi penggunaan sumber daya anggaran. Sumber efisiensi penggunaan anggaran berasal dari efisiensi pelaksanaan kegiatan melalui pengurangan intensitas atau biaya perjalanan dinas dan penghematan anggaran dalam setiap pelaksanaan kegiatan dengan tetap menjaga kualitas hasil pekerjaan.

3.5. Penghargaan BPBAP Situbondo Tahun 2025

Pada Tahun 2025, BPBAP Situbondo memperoleh beberapa penghargaan terkait pelaksanaan kinerja dan pelayanan publik dalam rangka mewujudkan pembangunan Zona Integritas dan *Good Governance* di BPBAP Situbondo. Penghargaan-penghargaan tersebut diantaranya:

1. Penghargaan sebagai Unit Kerja berpredikat INFORMATIF dalam pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024 oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Piagam Penghargaan NOMOR: B.364/MEN-KP/III/2025 tanggal 6 Maret 2025.
2. Penghargaan kepada pegawai BPBAP Situbondo a.n Andy Ardiansa sebagai Operator dengan Predikat Terbaik (Liga Operator) pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bondowoso pada tanggal 23 Januari 2025.

BAB 4. PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025 menyajikan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) Triwulan 2 Tahun 2025. Terhadap capaian IKU tersebut dilakukan analisis dan evaluasi serta perbandingan terhadap capaian IKU tahun-tahun sebelumnya sebagai bahan analisis dan evaluasi lebih lanjut untuk menilai keberhasilan. Dari hasil analisis terhadap capaian kinerja BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025, beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Alokasi anggaran untuk BPBAP Situbondo anggaran semula Rp. 30.413.980.000,- dan ada blokir anggaran sesuai dengan Inpres No.1 Tahun 2025 tentang Efisiensi maka terdapat blokir pagu anggaran menjadi Rp.6.585.533.000,-. Kemudian dengan adanya revisi DIPA ke VI, pagu alokasi anggaran naik menjadi sebesar Rp. 41.998.980.000,- dengan realisasi keuangan di Triwulan 2 adalah senilai Rp.17.245.865.565,- atau sebesar 41.06% (sumber data aplikasi OM-SPAN Kementerian Keuangan per tanggal 6 Juli 2025).
- b. Nilai Pencapaian Sasaran Strategis (NPSS) BPBAP Situbondo Triwulan 2 Tahun 2025 cukup baik dengan capaian Nilai sebesar 117,14 (sumber data Aplikasi Kinerja KKP <https://kinerjaku.kkp.go.id/app/home>).
- c. Beberapa rekomendasi atas capaian target Triwulan 2 Tahun 2025 maka beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti pada Triwulan 3 Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1. Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	Pakan masih menggunakan pakan induk belum ada pengadaan pakan benih	- Pengajuan Pengadaan Pakan Calin Bandeng
	2. Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	- Belum ada kepastian naupli udang vaname - Menunggu kebijakan terkait efisiensi anggaran	Menunggu tanggapan, jika ke depan BPIUUK Karangasem tidak dapat menyediakan Naupli Udang Vanname Nusadewa maka akan diusahakan untuk mencari alternatif Naupli F1 untuk mendukung pencapaian IKU
	3. Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	Tidak ada kendala	- Akan dilakukan produksi benih bandeng di TW III dan TW IV untuk diperbantukan di Kab. Bangkalan dan

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
			Sidoarjo. - Akan dilakukan kegiatan pendampingan, bekerja sama dengan penyuluh perikanan setempat dan monev di akhir TW IV.
	4. Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	- Belum ada kepastian naupli udang vaname	- Menunggu kepastian BPIUUK Karangasem, sebagai alternatif jika BPIUUK tidak bisa mensuplai naupli, maka akan diadakan naupli dari produsen lain - Di awal TW 3 akan dilakukan produksi benih udang untuk diperbantukan kepada masyarakat di wilayah Jawa Timur
	5. Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	- Belum bisa melakukan proses Pengadaan Bahan dan Jasa (PBJ) bahan baku karena kebijakan efisiensi anggaran	Menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi
	6. Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	- Perlu kegiatan peningkatan kompetensi personel - Kekurangan 1 orang analis karena ada pegawai yang ikut pengembangan karir di tempat baru - Anggaran untuk peremajaan peralatan analisa Biomol dan Proksimat	- Penambahan 1 personil lab dari CPNS - Mempersiapkan reakreditasi tahun 2026 dengan menyiapkan dokumen Lab Uji : dokumen validasi metode , - Menyelenggarakan kegiatan uji banding parameter uji - Mengikuti peningkatan kompetensi personel laboratorium secara daring - Pengadaan peralatan UPS
	7. Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	- Kerusakan alat uji Proksimat - Keterbatasan Bahan Uji	- Menunggu hasil akhir Uji Profisiensi oleh BPMSP Bekasi, - Akan mengikuti peningkatan kompetensi personel laboratorium - Menunggu lebih lanjut kebijakan program IISAP terkait usulan alat uji yang sudah diusulkan
	8. Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)	Tidak ada kendala	- Melanjutkan proses produksi (pemeliharaan udang vaname dan kepiting).

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja		Kendala	Rencana Tindak Lanjut
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	Tidak ada kendala	Melanjutkan proses pemeliharaan dengan target hingga ukuran 300gr di TW IV
	10.	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	Tidak ada produksi telur cantang pada Triwulan 1 s.d Triwulan 2 karena tidak ada produksi sperma induk kertang, serta produksi telur ikan air laut (kerapu dan kakap) terganggu karena kurang suplai pakan akibat efisiensi anggaran	- Melanjutkan proses pemeliharaan benih - Pengadaan telur kerapu cantang dari eskternal
	11.	Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	Jumlah sampel yang diuji terbatas	Perlu dilakukan pengambilan sampel langsung ke lapangan.
	12.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang)	Terkena efisiensi, blokir anggaran 100%	Menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi
	13.	Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)	- Penerimaan BBL di IKI berhenti operasionalnya sementara per tanggal 24 Mei 2025 berdasarkan surat dari PT.Gajaya, Ratuworld dan Pasifik Maritime Indonesia, dikarenakan alasan harga di Vietnam sedang turun hingga menyentuh angka Rp.11.000 per ekor sedangkan harga BLU terakhir setelah ditambah PNPB sebesar Rp.12.700,- per ekor. '- Berdasarkan surat permintaan dari perusahaan pada pertengahan Juni 2025 dimohon agar harga BBL bisa dikalkulasi ulang oleh Pemerintah karena harga di Vietnam masih dibawah BLU. Hingga saat ini belum	- BLU BPBAP Situbondo tetap melayani proses penyusunan naskah kerjasama penyediaan BBL dengan KUB/Koperasi baru sesuai dengan prosedur dan persyaratan yang berlaku. '- Terkait dengan pesanan (PO) BBL, BLU tetap menunggu informasi permintaan/pesanan BBL dari perusahaan, hingga menunggu arahan dan kebijakan yang baru

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
		ada arahan lebih lanjut dari Pusat dan belum ada pemesanan BBL dari Perusahaan. '- Semakin banyaknya usulan kerjasama (PKS) untuk penyediaan BBL dari koperasi/KUB baru, tetapi belum ada pesanana (PO) dari perusahaan, menjadi dilema. di satu sisi BLU/DJPB ingin memberikan pelayanan terbaik dan cepat untuk kerjasama (PKS) penyediaan BBL, di sisi lain pesanan (PO) belum dibuka kembali.	
Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	14. Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg)	Menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi	- Melanjutkan kegiatan kultur jaringan rumput laut skala laboratorium - Menunggu kebijakan perubahan blokir anggaran perihal efisiensi
Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	15. Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	Tidak ada kendala	Melanjutkan proses pemenuhan dokumen SAKIP dan mengupload dokumen
	16. Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	Tidak ada kendala	- Melanjutkan menyelenggarakan bimtek budidaya udang - Melanjutkan mengupdate riwayat pengembangan kompetensi pada MyASN BKN maupun SIASN BKN - Melanjutkan pengelolaan SKP, melakukan evaluasi kinerja periode Triwulan 2 dan melengkapi data dukung.
	17. Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)	Tidak ada kendala	Melanjutkan kegiatan pengelolaan manajemen keuangan APBN sesuai dengan ketentuan yang berlaku
	18. Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)	Tidak ada kendala	Melanjutkan kegiatan sesuai dengan juknis yang berlaku

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
	19. Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)	memperbarui bukti dukung yang dipersyaratkan, melakukan perbaikan dokumen Pembangunan ZI dan Penyelenggaraan Pelayanan Publik	melanjutkan tahapan pelaksanaan penilaian Unit Kerja yang Diusulkan untuk mendapatkan WBK kepada Tim Penilai Nasional Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi
	20. Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	Tidak ada kendala	- Melakukan pengelolaan anggaran APBN sesuai ketentuan yang berlaku - Pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI secara berkala
	21. Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	Tidak ada kendala	Akan melanjutkan pengisian capaian output pada aplikasi SAKTI secara berkala
	22. Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)	Tidak ada kendala	melanjutkan kegiatan ketatausahaan dan update Data Kepegawaian pada Aplikasi Kepegawaian (Aktifitas Operator Simpeg).
	23. Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)	Tidak ada kendala	melanjutkan publikasi kegiatan BPBAP Situbondo pada media sosial dan website serta pemantauan berkala terhadap berita media online maupun media sosial.
	24. Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)	Tidak ada kendala	melanjutkan update data informasi berkala di website https://ppid.kkp.go.id/upt/balai-perikanan-budidaya-air-payau-situbondo/
	25. Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)	Tidak ada kendala	Melanjutkan proses layanan perkantoran.
	26. Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)	Tidak ada kendala	Melanjutkan inventarisir, reviu, perbaikan serta penyusunan SOP baru yang mendukung pelaksanaan kegiatan.

Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Kendala	Rencana Tindak Lanjut
	27. Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)	Tidak ada kendala	akan melanjutkan kegiatan rekapitulasi surat dan arsip serta melengkapi instrumen pengawasan kearsipan Tahun 2025.

LAMPIRAN

PERJANJIAN KINERJA BPBAP SITUBONDO TAHUN 2025



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LACAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAM www.kkp.go.id SUREL ditijenpb@kkp.go.id

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel dan berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Boyun Handoyo**
Jabatan : Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo

Selanjutnya disebut PIHAK PERTAMA

Nama : **Tb. Haeru Rahayu**
Jabatan : Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK PERTAMA berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, 10 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
BALAI PERIKANAN BUDI DAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Payau	1.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Payau untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	681
		2.	Produksi Calon Induk Unggul Udang untuk bantuan dan operasional UPT BPBAP Situbondo (Ekor)	5.230
		3.	Benih Ikan Air Payau yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	338.207
		4.	Benih Udang yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	3.587.040
		5.	Pakan Ikan Air Payau yang diproduksi untuk operasional UPT BPBAP Situbondo (kg)	26.197
		6.	Sampel penyakit ikan air payau yang diuji dalam rangka pelayanan laboratorium kesehatan ikan dan lingkungan satker BPBAP Situbondo (Sampel)	828
		7.	Sampel pakan dan obat ikan yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	29
		8.	Ikan Konsumsi air payau hasil budi daya yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (kg)	40.050
2.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Ikan Air Laut	9.	Produksi Calon Induk Unggul Ikan Air Laut untuk operasional BPBAP Situbondo (Ekor)	4.453
		10.	Benih Ikan Air Laut yang diproduksi satker BPBAP Situbondo (Ekor)	170.811
		11.	Sampel Surveilans AMR yang diuji satker BPBAP Situbondo (Sampel)	22
		12.	Sosialisasi/Diseminasi/Bimtek Bidang Perikanan Budi Daya satker BPBAP Situbondo (Orang)	500
		13.	Penyediaan BBL (Implementasi PermenKP No 7/2024) satker BPBAP Situbondo (Ekor)	5.000.000
3.	Terkelolanya Sistem Perikanan Budi Daya Rumput Laut	14.	Bibit Rumput Laut Kultur Jaringan yang disalurkan ke masyarakat satker BPBAP Situbondo (kg)	4.562
4.	Terwujudnya Layanan Dukungan Manajemen	15.	Nilai PM SAKIP Satker BPBAP Situbondo (Nilai)	84

SASARAN KEGIATAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
yang Baik Lingkup BPBAP Situbondo	16.	Indeks Profesionalitas ASN Satker BPBAP Situbondo (Indeks)	81	
	17.	Persentase penyelesaian temuan BPK lingkup BPBAP Situbondo (%)	100	
	18.	Persentase Rekomendasi Hasil Pengawasan yang Dimanfaatkan untuk Perbaikan Kinerja satker BPBAP Situbondo (%)	85	
	19.	Nilai minimal yang dipersyaratkan untuk pembangunan unit kerja berpredikat menuju wilayah bebas korupsi satker BPBAP Situbondo (Nilai)	76	
	20.	Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	92	
	21.	Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran BPBAP Situbondo (Nilai)	71,5	
	22.	Indeks Pengelolaan SDM satker BPBAP Situbondo (Indeks)	3	
	23.	Persentase Jumlah Pemberitaan Netral dan Positif terhadap Total Pemberitaan tentang Sub Sektor Perikanan Budidaya satker BPBAP Situbondo (%)	≥86	
	24.	Pelayanan Keterbukaan Informasi Publik satker BPBAP Situbondo (Nilai)	≥80	
	25.	Persentase pelayanan perkantoran satker BPBAP Situbondo (%)	80	
	26.	Persentase Penyelesaian SOP Satker BPBAP Situbondo (%)	65	
	27.	Nilai pengawasan kearsipan internal satker BPBAP Situbondo (Nilai)	70	

Jakarta, 10 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Data Anggaran :

NO.	PROGRAM KEGIATAN	ANGGARAN (Rp.)
1.	Pengelolaan Budi Daya Rumput Laut	319.340.000
2.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Payau	4.508.851.000
3.	Pengelolaan Budi Daya Ikan Air Laut	2.693.050.000
4.	Dukungan Manajemen Internal Lingkup Ditjen Perikanan Budi Daya	22.892.739.000
Total Anggaran Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo Tahun 2025		30.413.980.000

Jakarta, 10 Januari 2025

PIHAK KEDUA
Direktur Jenderal Perikanan Budi Daya



Ditandatangani
Secara Elektronik

Tb. Haeru Rahayu

PIHAK PERTAMA
Kepala Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

PENGHARGAAN YANG DIRAIH TAHUN 2025 (s.d Triwulan 2)



**Penghargaan sebagai Unit Kerja berpredikat INFORMATIF
dalam pelaksanaan Keterbukaan Informasi Publik di
lingkungan Kemeterian Kelautan dan Perikanan Tahun 2024
oleh Menteri Kelautan dan Perikanan berdasarkan Piagam
Penghargaan Nomor: B.364/MEN-KP/III/2025
tanggal 6 Maret 2025**



Penghargaan kepada pegawai BPBAP Situbondo a.n Andy Ardiansa sebagai Operator dengan Predikat Terbaik (Liga Operator) pada Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Bondowoso pada tanggal 23 Januari 2025

KETERLIBATAN PIMPINAN Triwulan 2

(Evaluasi Kinerja dan General Meeting)

(Surat Undangan, Absensi,
Notulensi, Dokumentasi)



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

JALAN RAYA PECARON DESA KLATAKAN, KECAMATAN KENDIT
SITUBONDO KODE POS 68352
TELEPON (0338) 673328, FAKSIMILE (0338) 673328
LAMAM www.kkp.go.id SUREL bpbp.situbondo@kkp.go.id

Nomor : B.1727/BPBAPS/TU.330/VIII/2025 6 Juli 2025
Sifat : Biasa
Lampiran : Satu Lembar
Hal : Undangan Rapat Evaluasi Kinerja Semester I TA 2025
Dan Perencanaan Kinerja Semester II TA 2025

Yth. (Daftar Terlampir)

Bersama ini kami sampaikan kepada seluruh Pegawai Balai Perikanan Budidaya Air Payau Situbondo (terlampir) untuk dapat mengikuti kegiatan Rapat Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2025 dan Perencanaan Kinerja Semester II Tahun 2025 yang akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Senin, 14 Juli 2025
waktu : 08.30 WIB s.d. selesai
tempat : Ruang Auditorium Dr. Murdjani BPBAP Situbondo
agenda : Rapat Evaluasi Kinerja Semester I Tahun 2025
dan Perencanaan Kinerja Semester II Tahun 2025

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara

Lampiran Surat Undangan
Nomor : B.1727/BPBAPS/TU.330/II/2025
Tanggal : 6 Juli 2025

DAFTAR NAMA PEGAWAI YANG DIUNDANG

1. Pegawai ASN, PPNPN dan PJLP Instalasi Pecaron
2. Pegawai ASN, PPNPN dan PJLP Instalasi Gundil
3. Pegawai ASN, PPNPN dan PJLP Instalasi Gelung
4. Pegawai ASN, PPNPN dan PJLP Instalasi Bletok
5. Perwakilan Pegawai Instalasi Tuban
6. Perwakilan Pegawai Instalasi Pasuruan
7. Perwakilan Instalasi Tangerang
8. Perwakilan Instalasi Badung

Kepala Balai Perikanan Budidaya
Air Payau Situbondo,



Ditandatangani
Secara Elektronik

Boyun Handoyo

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang telah diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDI DAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO

JALAN RAYA PECARON DESA KLATAKAN, KECAMATAN KENDIT
 SITUBONDO KODE POS 68352
 TELEPON (0338) 673328, FAKSIMILE (0338) 673328
 LAMAN www.kkp.go.id SUREL bpbap.situbondo@kkp.go.id

DAFTAR HADIR

Kegiatan : Rapat Evaluasi kinerja Semester I Th.2025 & Perencanaan kinerja Semester II T
Hari, tanggal : Semn, 14 Juli 2025
Tempat : Ruang Auditorium Dr. Murdjani

NO.	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Boyun Handoyo	Kepala BPBAP Situbondo	1.
2.	Arif Bangun Asmara	Katinya Dukungari mangenan	2.
3.	Ahmad Botari M.	Katinya Kusbek & Binil	3.
4.	Suwandono Adhi S.	Katinya penyediaan BBL	4.
5.	Jani KURNI N	katinya Lal	5.
6.	Sumini		6.
7.	Sri Wahyuningih		7.
8.	Mariyatul Gibiyah	PH mudr.	8.
9.	Isah Zura'ah .N.		9.
10.	Komsatun		10.
11.	Rama Julianti		11.
12.	Andina Eka putri		12.
13.	Sapta AIM	Apalus Apuacultur	13.
14.	Muce Dwi H.		14.
15.	Rafa Dwi A		15.
16.	WAHYU ESTDAH S	TEKISI AKUAKULTUR PEMULA	16.
17.	Wiwie Soemanghi		17.
18.	Sofie Putri K.		18.



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA
BALAI PERIKANAN BUDIDAYA AIR PAYAU SITUBONDO**

JALAN RAYA PECARON DESA KLATAKAN, KECAMATAN KENDIT
SITUBONDO KODE POS 68352
TELEPON (0338) 673328, FAKSIMILE (0338) 673328
LAMAMAN <https://kkp.go.id> SUREL bpbap.situbondo@kkp.go.id

NOTULEN

Kegiatan : General Meeting Semester 1 2025
Hari, tanggal : Senin, 14 Juli 2025
Tempat : Auditorium Murdjani

❖ Penyampaian Capaian IKU Laboratorium oleh katimja laboratorium (Ibu Yani Lestari):

- Dari target 857 sampel, telah tercapai 1795 atau sebesar 209,45% sampel pengujian. Banyaknya sampel yang diuji ditengah keterbatasan anggaran dikarenakan adanya penggunaan bahan baku yang diinovasi, contoh: bahan baku PCR menggunakan setengah resep, walau begitu, hal ini sudah valid dan sah karena sudah divalidasi.
- Target sampel AMR sebanyak 22 sampel, telah tercapai 14 atau sebesar 63,63% sampel yang merupakan sampel internal (tidak ada pengambilan sampel ke lapangan) meliputi pengujian bakteri *Vibrio parahaemolyticus* dan *Vibrio alginolyticus*.
- Target sampel nutrisi dan mutu pakan sebanyak 29 sampel tercapai 24 sampel, telah diuji antibiotik tapi matriks pengujiannya adalah mutu pakan.
- Rencana kedepan adalah: uji profisiensi kadar abu, kadar air, dan lemak untuk lab nutrisi; dan Peningkatan kompetensi personel laboratoirum terkait desain primer.
- Rencana kedepan: menyiapkan dokumen lab uji untuk pendaftaran reakreditasi (februari 2026); Uji banding parameter biomol, mikrobiologi, residu, kualitas air (agustus-november 2025); dan Uji kompetensi personel lab Pakan Alami.
- Kendala: kurangnya personil untk menggantikan personil yang telah pindah, kemudian diperlukan anggaran *inhouse training* terkait evaluasi analisis risiko untuk semua butir ISO dan analisis kaji ulang manajemen. Selain itu, perlu perlu peremajaan peralatan analisis proksimat dan biomol.

❖ Arahan Kepala Balai:

Perlu diusahakan anggaran *inhouse training* karena jika jadi temuan maka perlu ditindaklanjuti. Untuk anggaran IISAP, silakan dikonfirmasi lagi apakah sudah masuk list pusat. Serta tambahan personil akan diupayakan secepatnya. Untuk capaian laboratorium seharusnya sudah 100% karna penggunaan anggaran sudah tercapai.

❖ Penyampaian Capaian IKU oleh Katimja Budidaya (Disampaikan oleh Bapak Slamet Mulyanto) :

- IKU Calon Induk Udang belum ada tindak lanjut, masih menunggu suplai benur dari BPIUUK Karangasem.
- IKU pakan ikan terdampak efisiensi anggaran, sehingga capaian 0.

- IKU Ikan konsumsi yang diproduksi target triwulan II 15.000 kg, tercapai 21.737,89 kg, meliputi produksi udang vaname 21.475,69 kg dan kepiting 262,2 kg.

❖ **Arahan Kepala Balai:**

- BPIUUK Karang asem sedang direhab oleh proyek IISAP sehingga tolong segera dicari alternatifnya dengan mencari benur F1 dari hatchery yang bisa dipertanggungjawabkan.
- Untuk IKU pakan terpotong habis anggarannya sehingga perlu penyesuaian mau dihapus atau tidak.
- IKU ikan konsumsi untuk capaian tahunan masih kurang

❖ **Penyampaian IKU oleh Katimja Induk dan Benih (Bapak Ahmad Bohari Muslim):**

- IKU Calon induk ikan payau tercapai 100%. Pelaksanaan kegiatan menggunakan sisa produksi tahun 2024 dan telah dilakukan penebaran nener 500 ekor untuk persiapan triwulan III.
- IKU benih ikan air payau tercapai 1.600.500 ekor dari target 220.000 ekor. Telah dilakukan bantuan benih untuk 8 pembudidaya di Gresik sebanyak 1.600.000 ekor.
- IKU benih udang, target tahunan 3.587.040 ekor tercapai 0% karena menunggu suplai benur dari BPIUUK Karangasem.
- IKU Calon induk ikan laut target tahunan 4.453 ekor. Telah dipelihara 4.975 ekor dengan berat 50-70 gram.
- IKU benih ikan laut dari target triwulan 65.000 ekor, telah tercapai 107.496 ekor berupa ikan kakap putih dan kerapu cantang.
- Besar PNBK yang telah dicapai adalah Rp. 91. 807.785,-

Kendala:

- Pakan calon induk menggunakan pakan induk dengan cara diblender. Tidak ada produksi telur cantang karena tidak ada sperma induk kertang.

Rencana:

- Akan diperbantukan 2 juta ekor benih bandeng untuk bangkalan dan sidoarjo.
- Calin kakap putih akan dipelihara sampai ukuran 300 gram.
- Akan didatangkan benih ikan laut dari Bali.

❖ **Arahan kepala balai:**

- Target Kemenkeu (Bantuan) perlu segera difasilitasi dari anggaran BLU agar tercapai target kinerjanya karena dengan adanya efisiensi anggaran beberapa kinerja mengalami hambatan. Timeline didetailkan tanggal berapa dan bulan berapa.
- Produksi calon induk sudah 100% dan untuk disiapkan rencana selanjutnya
- Benih udang memang diharapkan memakai produk dalam neger yaitu Nusa Dewa tetapi karena Nusa Dewa tidak siap mengirimkan naupli maka segera mencari naupli F1 dari tempat lain untuk menjalankan IKU benih udang
- Ikan laut sudah terpenuhi untuk tetap dipertahankan dan diperhatikan, jangan sampai ada kematian yang signifikan

❖ Penyampaian Capaian IKU Oleh Katimja Penyediaan BBL (Bapak Suwandono Adhi)

IKU penyediaan BBL dari target 5.000.000 ekor telah tercapai 37.379.199 ekor dan telah memberikan pendapatan BLU senilai Rp. 148.371.591.000,-. Telah dilakukan perpanjangan PKS dengan 3 perusahaan Joint Venture.

Kendala:

- Sulit membagi pesanan karena sedikitnya pesanan perusahaan tidak sebanding dengan banyaknya koperasi → pembagian PO sesuai dengan kesanggupan dan urutan koperasi, jika tidak dapat PO maka akan diprioritaskan pada PO selanjutnya.
- Spesifikasi BBL semakin ketat karena permintaan vietnam dengan adanya klasifikasi BBL non standar jadi merugikan koperasi dan nelayan → perlu sosialisasi dan negosiasi
- Pergantian personel → dilakukan sosialisasi dan pengarahan
- Persentase pengiriman untuk budidaya ke dalam negeri dibandingkan luar negeri hanya sebesar 1,02% dari total pengiriman → mendorong perusahaan joint venture untuk menambah prosentase.
- Tidak ada pesanan PO dari perusahaan → menunggu pesanan
- Terdapat ketidaksesuaian harga → dilaksanakan penyesuaian SOP dalam mekanisme pemesanan BBL

❖ Arahan Kepala Balai

- Merupakan IKU dengan resiko sangat tinggi karena berurusan dengan banyak stakeholder. Kita dilematis karena walau pendapatan tinggi tapi tidak bisa digunakan karena arahan pimpinan. IKU ini belum tentu berlanjut tahun depan sehingga perlu disikapi dengan waspada.
- Perlu ditambah personil di IKI Benoa jangan hanya 1 orang

❖ Penyampaian IKU oleh Katimja Dukungan Manajemen (Bapak Arif Bangun)

- Dari 14 IKU KKP, 6 IKU tercapai dan 8 IKU belum tercapai karena diukur di akhir tahun dan berdampak efisiensi anggaran.
- Dari 12 IKU Kemenkeu, 4 IKU tercapai (IKU persentase bantuan ke masyarakat, IKU Indeks kepuasan masyarakat, IKU PNBP BLU, IKU penyelesaian rekon hasil pembinaan), 8 IKU belum tercapai (IKU pertumbuhan produksi komoditas, IKU jumlah bimtek pada masyarakat, IKU persentase penerapan inovasi layanan, IKU indeks pertumbuhan rasio POBO, IKU persentase optimalisasi aset lengkap, IKU persentase penyelesaian modernisasi pengelolaan BLU, IKU penilaian maturity rating, IKU indeks akurasi proyeksi pendapatan BLU).

Kendala: sulit menemukan personel pengganti bagi yang purna tugas dan beberapa jabatan hanya bisa diisi PNS.

❖ Arahan Kepala Balai

- Kalau masih bisa diupayakan dari anggaran BLU, diupayakan untuk yang minus.
- BLU tidak punya anggaran untuk bantuan, jadi harus dari kekuatannya sendiri. Instalasi tuban akan menjadi UPT sarana dan prasarana. Yang akan diajukan menjadi balai besar yaitu: ambon, jambi, karangasem, takalar, karawang. Dan akan bertambah UPT baru di Tarakan, Kupang, Papua Selatan, Tual.

- Sifat BLU ada 3: 1) Fleksibel dalam pengelolaan aset (maintenance cukup untuk 1-3 instalasi), 2) Fleksibel dalam pemanfaatan hasil (mempermudah replikasi produksi dan pengaturan musim tanam); 3) Fleksibel dalam pengajuan tarif (komoditas barang hidup sangat fluktuatif)
- Tantangan kita jika BBL distop, maka kita harus mendapat penghasilan 27 milyar di tahun 2027. Maka caranya adalah perbaiki fasilitas yang ada dan mengembangkan layanan berupa: diversifikasi komoditas, jasa transportasi ikan, jasa narasumber bidang akuakultur, penyewaan fasilitas, penyediaan sarana dan prasarana akuakultur hasil inovasi, jasa desain tambak/hatchery, catering, pelatihan, jasa konsultasi teknis akuakultur, e-course akuakultur, shrimp/fish school, tur akuakultur.
- Kita harus semangat, kompak, bertarung bersama, berjuang bersama, dan menang bersama.

❖ **Penyampaian sosialisasi ZI oleh Katimja Dukungan Manajemen (Bapak Arif Bangun)**

- Terdapat 6 area pengungkit (60%) dan komponen hasil (40%).
- 6 area pengungkit meliputi manajemen perubahan, tata laksana, manajemen SDM, akuntabilitas, penguatan pengawasan, pelayanan publik.

❖ **Arahan Kepala Balai**

Segera berkoordinasi dengan timnya. Semua akan terus berubah.

 <p>Penanggung Jawab Kegiatan</p>  <p>Boyun Handoyo</p>	<p>Pemimpin Rapat</p>  <p>Arif Bangun Asmara</p>	<p>Notulen</p>  <p>Kunti Anis Azizah</p>
---	---	---



KOORDINASI DAN MONITORING CAPAIAN KINERJA TRIWULAN II TAHUN 2025
TIM KERJA BBL

IKU : Penyediaan BBL (Implementasi PermenPP Nomor 7 Tahun 2024)
Sektor BPBAP Situbondo

1) Target dan realisasi KEGIATAN PENYEDIAAN BBL

TARGET TW 1 (LAKSI)	Capaian TW 1 (LAKSI)	% Capaian TW1 Target TW 1	% Capaian TW1 Target TW 2
5.000.000	37.379.139	747,58%	747,58%

2) CAPAIAN KEGIATAN PENYEDIAAN BBL

- Dijiwai bulan Januari hingga 26 Mei 2025, dan komposisi/bandungan BBL dari Penyediaan BBL Rp.34.379.139,000,-
- Keefektifan dan Peningkatan Perpageangan Perpagean Kerja Sama (PKS) dengan 3 Perusahaan asin Ventura (PV) yang telah hadir secara berkala
- Jumlah ekspansi/luas dalam proses/luas baru PKS

RINCIAN CAPAIAN KEGIATAN

Indikator Kinerja	Indikator	Target	Capaian
1. Penyediaan BBL	1.1. Penyediaan BBL	5.000.000	37.379.139
	1.2. Penyediaan BBL	5.000.000	37.379.139

3) KENDALA DAN TINDAK LANJUT

Kendala

1. Keterbatasan Anggaran
2. Keterbatasan Sumber Daya Manusia
3. Keterbatasan Sarana dan Prasarana
4. Keterbatasan Koordinasi
5. Keterbatasan Komunikasi
6. Keterbatasan Informasi
7. Keterbatasan Akses
8. Keterbatasan Waktu
9. Keterbatasan Tenaga Kerja
10. Keterbatasan Fasilitas
11. Keterbatasan Peralatan
12. Keterbatasan Bahan Baku
13. Keterbatasan Energi
14. Keterbatasan Logistik
15. Keterbatasan Keamanan
16. Keterbatasan Kesehatan
17. Keterbatasan Lingkungan
18. Keterbatasan Sosial
19. Keterbatasan Budaya
20. Keterbatasan Agama
21. Keterbatasan Politik
22. Keterbatasan Hukum
23. Keterbatasan Internasional
24. Keterbatasan Global
25. Keterbatasan Regional
26. Keterbatasan Nasional
27. Keterbatasan Lokal
28. Keterbatasan Komunitas
29. Keterbatasan Keluarga
30. Keterbatasan Individu

3) KENDALA DAN TINDAK LANJUT

Tindak Lanjut

1. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
2. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
3. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
4. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
5. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
6. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
7. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
8. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
9. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
10. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
11. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
12. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
13. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
14. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
15. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
16. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
17. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
18. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
19. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
20. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
21. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
22. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
23. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
24. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
25. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
26. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
27. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
28. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
29. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait
30. Melakukan koordinasi dengan instansi terkait

4) TIMELINE SEMESTER II

Terima Kasih

CAPAIAN IKU TIMJA DUKUNGAN MANAJEMEN TRIWULAN II TAHUN 2025

REKAP CAPAIAN KINERJA TW II

Capaian IKU KKP (14 IKU)

• Tercapai

• Dirilis 2 kali/Tahun

INDIKATOR KINERJA UTAMA KKP

TERCAPAI

No	Indikator Kinerja	Indikator	Sasaran	Target	Capaian
1	1. Penyediaan BBL	1.1. Penyediaan BBL	5.000.000	37.379.139	747,58%
2	2. Penyediaan BBL	2.1. Penyediaan BBL	5.000.000	37.379.139	747,58%

BELUM TERCAPAI ATAU DATA CAPAIAN BELUM TERSEDIA

No	Indikator Kinerja	Indikator	Sasaran	Target	Capaian
3	3. Penyediaan BBL	3.1. Penyediaan BBL	5.000.000	37.379.139	747,58%
4	4. Penyediaan BBL	4.1. Penyediaan BBL	5.000.000	37.379.139	747,58%

INDIKATOR KINERJA UTAMA KEMENKEU

TERCAPAI

No	Indikator Kinerja	Indikator	Sasaran	Target	Capaian
1	1. Penyediaan BBL	1.1. Penyediaan BBL	5.000.000	37.379.139	747,58%
2	2. Penyediaan BBL	2.1. Penyediaan BBL	5.000.000	37.379.139	747,58%

BELUM TERCAPAI ATAU DATA CAPAIAN BELUM TERSEDIA

No	Indikator Kinerja	Indikator	Sasaran	Target	Capaian
3	3. Penyediaan BBL	3.1. Penyediaan BBL	5.000.000	37.379.139	747,58%
4	4. Penyediaan BBL	4.1. Penyediaan BBL	5.000.000	37.379.139	747,58%

KENDALA

PERSONIL

DINAMIKA

RENCANA KEGIATAN

Bulan	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
1. Penyediaan BBL	100%	100%	100%	100%	100%	100%
2. Penyediaan BBL	100%	100%	100%	100%	100%	100%

TERIMA KASIH

SOSIALISASI PEMBANGUNAN ZONA INTEGRITAS BPBAP SITUBONDO

DEFINISI (PERMEXPP RD 90 TAHUN 2021)

YANG HARUS DIUKURKAN

PERJILIH DAN TUGAS (1)

PERJILIH DAN TUGAS (2)

PERJILIH DAN TUGAS (3)

CAPAIAN

ALUR PELAYANAN

PENGADUAN

WA PENGADUAN BPBAPS : 0855160140

SPIN LAPOR : www.lapor.go.id

WEB : www.sbs.kkp.go.id

TERIMA KASIH